

**PENGARUH MINAT BACA DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN KONSTRUKSI
BANGUNAN SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN
TEKNIK BANGUNAN SMK NEGERI PRINGSURAT
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
Prasetyo Nugroho
NIM. 10505241028

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

**PENGARUH MINAT BACA DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN KONSTRUKSI
BANGUNAN SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN
TEKNIK BANGUNAN SMK NEGERI PRINGSURAT
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Oleh:

Prasetyo Nugroho
NIM. 10505241028

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini dirancang untuk: (1) mengetahui tingkat minat baca siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015, (2) mengetahui tingkat kebiasaan belajar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015, (3) mengetahui tingkat prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015, (4) mengetahui pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015, (5) mengetahui pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015, (6) mengetahui pengaruh minat baca dan kebiasaan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Populasi penelitian adalah semua siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015 sebanyak 65 orang. Ukuran sampel penelitian sebanyak 55 orang ditentukan dengan rumus *Isaac dan Michael*, selanjutnya sampel setiap kelas ditentukan dengan teknik *simple random sampling*. Data dikumpulkan dengan angket dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif dan regresi.

Hasil penelitian diketahui bahwa: (1) tingkat minat baca siswa termasuk tinggi (dengan modus sebesar 49,32%), (2) tingkat kebiasaan belajar siswa termasuk tinggi (dengan modus sebesar 46,15%, (3) tingkat prestasi belajar siswa termasuk rendah (dengan modus sebesar 58,46%, (4) minat baca berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} ($2,638$) $>$ t_{tabel} ($1,997$) dengan nilai signifikan $0,011$, (5) kebiasaan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} ($4,032$) $>$ t_{tabel} ($1,997$) dengan nilai signifikan $0,000$, (6) minat baca dan kebiasaan belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa dengan koefisien regresi X_1 sebesar $0,261$, koefisien regresi X_2 sebesar $0,374$, faktor determinasi sebesar $64,9\%$, dan nilai F_{hitung} ($57,270$) $>$ F_{tabel} ($3,145$) dengan nilai signifikan $0,000$.

Kata kunci: *minat baca, kebiasaan belajar, dan prestasi belajar*.

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

PENGARUH MINAT BACA DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK BANGUNAN SMK NEGERI PRINGSURAT TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Disusun oleh:

Prasetyo Nugroho
NIM. 10505241028

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 10 Februari 2015

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan,

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Drs. Amat Jaedun, M.Pd.
NIP. 19610808 198601 1 001



Drs. Bada Haryadi, M.Pd.
NIP. 19530212 197903 1 003

HALAMAN PENGESAHAN
Tugas Akhir Skripsi

**PENGARUH MINAT BACA DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN KONSTRUKSI
BANGUNAN SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN
TEKNIK BANGUNAN SMK NEGERI PRINGSURAT
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Disusun oleh:
Prasetyo Nugroho
NIM. 10505241028

Telah dipertahankan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan
Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 23 Februari 2015

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Drs. Bada Haryadi, M.Pd.
.....
Ketua Pengaji/Pembimbing



04 - 03 - 2015

Drs. Amat Jaedun, M.Pd.
.....
Pengaji Utama I



04 - 03 - 2015

Drs. Suparman, M.Pd.
.....
Pengaji Utama I



27 - 02 - 2015

Yogyakarta, Maret 2015

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Moch. Bruri Triyono

NIP. 19560216 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prasetyo Nugroho

NIM : 10505241028

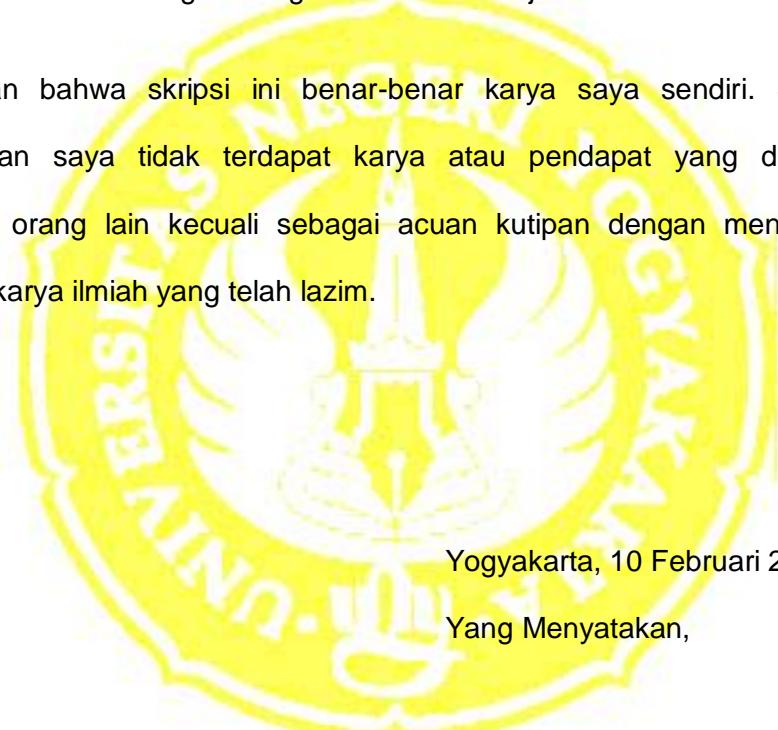
Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Judul TAS : Pengaruh Minat Baca dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 10 Februari 2015

Yang Menyatakan,


Prasetyo Nugroho
NIM. 10505241028

HALAMAN MOTTO

“Allah menganugerahkan al hikmah (kefahaman yang dalam tentang Al Qur'an dan As-Sunnah) kepada siapa yang Dia kehendaki. Dan barangsiapa yang dianugerahi hikmah, ia benar-benar telah dianugerahi karunia yang banyak. Dan hanya orang-orang yang berakallah yang dapat mengambil pelajaran (dari firman Allah)”.
(Q.S. Al-Baqarah: 269)

“Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?”
(Q.S. Ar Rahmaan: 13)

Allah mencintai orang yang cermat dalam meneliti soal-soal yang meragukan dan yang tidak membiarkan akalnya dikuasai oleh nafsunya.
(Nabi Muhammad SAW)

Kekayaan tidak dilihat dari melimpahnya harta, tetapi dari perasaan berpuas diri.
(Nabi Muhammad SAW)

Ketika kau melihat seseorang, yang diberi titipan harta dan keadaan yang lebih baik dari pada dirimu, lihatlah mereka yang diberi lebih sedikit oleh Allah.
(Nabi Muhammad SAW)

Lihatlah mereka yang lebih tidak beruntung dari pada dirimu, sehingga kau tidak mungkin tidak berpuas diri atas keberuntungan yang diberikan Allah kepadamu.
(Nabi Muhammad SAW)

Manusia tumbuh dewasa; bersamaan dengan itu tumbuh pula dua hal; kecintaan pada kekayaan dan kecintaan pada umur panjang.
(Nabi Muhammad SAW)

Bermimpi dan berkhayal yang tinggi, berusaha maksimal (ikhtiar), dan berdoa. Setelah itu, syukuri dan nikmati apa yang sudah digariskan dan ditentukan oleh Allah.
(Penulis)

Kita hari ini adalah hasil dari mimpi kita yang kemarin, dan kita di masa datang adalah mimpi kita sekarang.
(Penulis)

Siapa yang menanam pasti akan menuainya.
Baik=baik dan Buruk=buruk.
(Penulis)

HALAMAN PERSEMPAHAN

Kupersembahkan goresan tinta yang bermakna ini teruntuk:
Allah SWT atas ridho dan segala nikmat karunia-Nya, sehingga kemudahan
dan kelancaran menuntunku dalam perjalanan menimba ilmu.

Ayahanda dan ibunda tercinta, Bapak Muhrisun dan Ibu Muslikhah
yang telah memberikan cinta dan kasih sayang tanpa batas. Perhatian, kesabaran,
keikhlasan, dan uitaian do'a suci, serta dukungan moral dan material yang tiada
henti-hentinya dalam tiap jengkal kehidupanku. Beliaulah pelita hidupku.

Kakak dan adikku tersayang, Risma Wakhidatun Solekhah dan
Muhammad Ada Sabilal Khaqi dan seluruh keluarga besar yang selalu
memberikan dukungan, semangat, dan do'a.

Guru-guruku dan Dosen-dosenku, trimakasih atas keikhlasannya
mencurahkan tenaga dan pikiran untuk mendidik dan membimbingku kearah
yang lebih baik. Jasa-jasamu selalu terukir dalam sanubari ku.

Sahabat ku, Ambar Hendriyanto, Febrian Widhi Pratama, Lilik Adhi Purwoko
yang menemani hari-hariku, yang memberikan semangat saat aku mulai malas.
Terimakasih atas segalanya, do'a, dan dukungannya. Thanks.

Alvin, Budiman, Elya, Lehan, Ambar, Avan, Hanes, Agus, Rifqi, Rozy, Sugeng, Wahyudi
trimakasih atas persahabatan kalian, semoga persahabatan ini abadi.

Tim Futsal UKM FT Olahraga 2010 dan junior selanjutnya, prestasi demi prestasi
akan menjadi kepuasan dan kebanggaan buat diri kita masing-masing.
Terimakasih atas kebersamaannya. Kalian luar biasa.

Seluruh teman dan keluarga Kost Gang Kamboja CTX-10, Kontrakan Papringan,
Kost Jalan Wuluh No.20 terimakasih pengalaman hidupnya.

Bidadariku yang terscinta dan tersayang yang masih dalam khayal dan mimpiku.
Semoga segera dipertemukan dengan cara dan di waktu yang tepat.
Aku patuh dan tunduk akan Rahasia-Mu yang satu ini.

Teka-teki hidupku, aku akan berusaha maksimal dan berdoa untuk memecahkannya.
Engkau lah yang berhak menentukan hidupku.

Ya Allah betapa besar Nikmat yang ada dalam hidupku.
Tiada lain semua karena Rohman dan Rohim-Mu.
Syukurku yang tiada henti karena Engkau telah memberikan orang-orang
yang ada disampingku, mendukungku, dan selalu menyayangiku.

Thank's for All.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Pengaruh Minat Baca dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkennaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Drs. Bada Haryadi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Drs. Amat Jaedun, M.Pd. dan Drs. Suparman, M.Pd. selaku Validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Drs. Bada Haryadi, M.Pd., Drs. Amat Jaedun, M.Pd., dan Drs. Suparman, M.Pd. yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Drs. Agus Santoso, M.Pd. dan Drs. Amat Jaedun, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesaiannya TAS ini.

5. Dr. Moch. Bruri Triyono selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Aster Aswiny, S.Pd, M.Pd. selaku Kepala SMK Negeri Pringsurat Temanggung yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Para guru dan staf SMK Negeri Pringsurat Temanggung yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Ibu dan Bapak tercinta atas cinta, kasih sayang, pengorbanan, dan segalanya.
9. Kakak dan adik tercinta atas cinta, kasih sayang, dan motivasinya.
10. Teman-teman seperjuangan Kelas A Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan 2010 atas kesediaan kalian membantu dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
11. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 10 Februari 2015

Penulis,



Prasetyo Nugroho
NIM. 10505241028

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8

1. Konsep Dasar Belajar.....	8
2. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan.....	15
3. Minat Baca.....	23
4. Kebiasaan Belajar.....	31
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	41
C. Kerangka Pikir.....	43
1. Pengaruh Minat Baca terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan.....	44
2. Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan.....	45
3. Pengaruh Minat Baca dan Kebiasaan Belajar Secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan.....	45
D. Paradigma Penelitian.....	46
E. Hipotesis Penelitian.....	47

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian.....	49
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	49
1. Tempat Penelitian.....	49
2. Waktu Penelitian.....	50
C. Populasi dan Sampel.....	50
1. Populasi.....	50
2. Sampel.....	50
D. Variabel Penelitian.....	51
1. Identifikasi Variabel.....	51
2. Definisi Operasional Variabel.....	54
E. Pengumpulan Data.....	55

1. Metode Angket.....	55
2. Metode Dokumentasi.....	55
F. Instrumen Penelitian.....	56
1. Instrumen Minat Baca.....	57
2. Instrumen Kebiasaan Belajar.....	57
G. Uji Instrumen Penelitian.....	58
1. Uji Validitas Instrumen.....	58
2. Uji Reliabilitas Instrumen.....	59
3. Hasil Uji Validasi Instrumen.....	60
4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	62
H. Teknik Analisa Data.....	63
1. Analisis Deskriptif Data.....	63
2. Uji Prasyarat Analisis.....	64
3. Pengujian Hipotesis.....	66

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian.....	68
1. Variabel Minat Baca.....	68
2. Variabel Kebiasaan Belajar.....	72
3. Variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan.....	76
B. Pengujian Prasyarat Analisis.....	79
1. Uji Normalitas.....	79
2. Uji Linearitas.....	80
3. Uji Multikolinearitas.....	81
C. Pengujian Hipotesis.....	82
1. Membuat Persamaan Garis Regresi Dua Prediktor	83

2. Mencari Koefisien Determinasi.....	84
3. Pengujian Signifikansi Regresi Ganda dengan Uji F.....	84
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	85
1. Tingkat Minat Baca Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015.....	86
2. Tingkat Kebiasaan Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015.....	86
3. Tingkat Prestasi Belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015.....	87
4. Pengaruh Minat Baca terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015.....	87
5. Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015.....	88
6. Pengaruh Minat Baca dan Kebiasaan Belajar Secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015.....	88
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	90
B. Keterbatasan Penelitian.....	92
C. Saran.....	92
1. Bagi Siswa.....	92
2. Bagi Guru.....	92
3. Bagi Sekolah.....	93
4. Bagi Peneliti.....	93
DAFTAR PUSTAKA	94

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	21
Gambar 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebiasaan Belajar.....	34
Gambar 3. Paradigma Penelitian	46
Gambar 4. Paradigma Penelitian	51
Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Minat Baca	70
Gambar 6. Diagram Batang Kategori Minat Baca.....	72
Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Kebiasaan Belajar	73
Gambar 8. Diagram Batang Kategori Kebiasaan Belajar	75
Gambar 9. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan	77
Gambar 10. Diagram Batang Kategori Prestasi Belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan	79
Gambar 11. Paradigma Hasil Penelitian	85

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan.....	17
Tabel 2. Kebiasaan Studi yang Baik dan Kebiasaan Studi yang Buruk.....	35
Tabel 3. Jumlah Populasi Penelitian.....	50
Tabel 4. Skor Alternatif Jawaban.....	56
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Minat Baca.....	57
Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Kebiasaan Belajar.....	58
Tabel 7. Hasil Uji Validasi Instrumen Minat Baca.....	61
Tabel 8. Hasil Uji Validasi Instrumen Kebiasaan Belajar.....	62
Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	63
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Minat Baca.....	69
Tabel 11. Kategori Kecenderungan Minat Baca.....	71
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Kebiasaan Belajar.....	73
Tabel 13. Kategori Kecenderungan Kebiasaan Belajar.....	75
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan.....	76
Tabel 15. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan.....	78
Tabel 16. Hasil Uji Kolmogorof-Smirnov.....	80
Tabel 17. Hasil Uji Linearitas	81
Tabel 18. Hasil Uji Multikolinieritas.....	81
Tabel 19. Hasil Uji Signifikansi Regresi Ganda X_1 dan X_2 Terhadap Y.....	83

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Penelitian.....	97
Lampiran 2. Data Hasil Pengisian Instrumen Penelitian	102
Lampiran 3. Data Nilai Ulangan Harian.....	110
Lampiran 4. Output SPSS. 16 Data Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	116
Lampiran 5. Analisis Deskripsi Data Penelitian.....	130
Lampiran 6. Uji Prasyarat Analisis.....	152
Lampiran 7. Pengujian Hipotesis.....	156
Lampiran 8. Surat Validasi.....	159
Lampiran 9. Surat Penelitian.....	166
Lampiran 10. Lembar Konsultasi.....	170

BAB I **PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah

Globalisasi telah membawa dampak bagi segala aspek kehidupan, baik dalam bidang ekonomi, sosial, maupun budaya. Kondisi ini akan membawa persaingan yang semakin ketat dalam berbagai aspek kehidupan. Tantangan utama bagi bangsa Indonesia di era globalisasi adalah daya saing yang mengutamakan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM).

Berdasarkan laporan lembaga *Human Development Report* (HDR) tahun 2014, kualitas SDM Indonesia berada di urutan ke 121 dari 208 negara yang diteliti (<https://data.undp.org/dataset/Table-1-Human-Development-Index-and-its-components/wxub-qc5k> diakses pada tanggal 31 Mei 2014). Laporan tersebut menunjukkan bahwa kualitas SDM Indonesia tergolong rendah. Oleh karena itu bangsa Indonesia perlu berjuang dan mengupayakan untuk meningkatkan kualitas SDM. Salah satu upaya bangsa Indonesia meningkatkan kualitas SDM adalah melalui pendidikan.

Dengan demikian pendidikan merupakan salah satu sarana penting untuk meningkatkan kualitas SDM Indonesia. Melalui pendidikan diharapkan dapat tercipta manusia-manusia berkualitas. Karena hanya manusia-manusia berkualitas yang nantinya akan mampu menghadapi persaingan global.

Salah satu bentuk perhatian pemerintah terhadap pendidikan adalah dengan dituangkannya tujuan pendidikan nasional ke dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3, yaitu :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa

kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi Warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan tersebut menunjukkan bahwa pendidikan mempunyai tugas dan tanggung jawab besar dalam menyiapkan generasi mendatang. Pendidikan harus menghasilkan manusia-manusia berkualitas yang mampu menghadapi persaingan global. Untuk itu lembaga pendidikan perlu meningkatkan kualitas para lulusannya.

Salah satu lembaga pendidikan adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK merupakan salah satu bentuk pendidikan formal tingkat menengah. Penjelasan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab VI Pasal 15 menyatakan bahwa "SMK sebagai salah satu bentuk pendidikan menengah memiliki misi mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu".

Lulusan SMK diharapkan memiliki kualitas sehingga mampu berperan sebagai alat unggulan bangsa Indonesia dalam menghadapi persaingan global. Lulusan SMK yang berkualitas dapat dilihat dari prestasi belajar yang diperoleh. Prestasi belajar siswa SMK dapat dilihat dari beberapa indikator di antaranya: karya yang dihasilkan, nilai ujian nasional, nilai rapor, dan nilai ulangan harian.

Prestasi belajar siswa Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat tidaklah sama antara satu dengan lainnya. Hal tersebut diduga tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, yaitu faktor dari dalam dan luar individu. Faktor dari dalam individu (intern) meliputi intelegensi, minat, bakat, motivasi, dan kebiasaan belajar. Faktor dari luar individu (ektern) meliputi

lingkungan fisik, kurikulum, disiplin sekolah, status sosial ekonomi, guru, dan lingkungan keluarga.

Salah satu upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu dengan meningkatkan minat baca siswa. Kebiasaan membaca siswa SMK Negeri Pringsurat saat ini sangatlah rendah. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern siswa antara lain tidak adanya kemauan atau niat pada diri siswa dalam hal membaca. Faktor ekstern siswa antara lain pengaruh pergaulan dan lingkungan. Kemajuan teknologi yang sangat tinggi akan mempengaruhi gaya hidup dan kebiasaan individu khususnya siswa SMK.

Pengaruh kemajuan teknologi terhadap kebiasaan siswa yaitu siswa akan lebih banyak menghabiskan waktu bermain dengan teknologi yang menjadi tren saat ini seperti hp, internet, game portable, dll sehingga akan berpengaruh terhadap kebiasaan belajar siswa. Bila siswa dilema dengan kemajuan teknologi tersebut dan tidak dapat mengendalikan emosinya terhadap kemajuan tersebut, maka prestasi belajarnya akan menurun. Kenyataan di lapangan sekarang makin minimnya buku yang tersedia di perpustakaan menyebabkan kurangnya minat baca siswa. Kalaupun ada, itu adalah buku-buku koleksi lama. Minimnya perhatian sekolah terhadap perkembangan minat baca siswa itu sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Selain minat baca, kebiasaan belajar diduga memiliki pengaruh yang besar dengan prestasi belajar yang dicapai siswa. Setiap siswa memiliki kebiasaan berbeda dalam belajar. Ada siswa yang teratur dalam belajar, ada siswa yang menunda mengerjakan tugas, ada siswa yang asal-asalan dalam belajar, ada siswa yang fokus dalam mengikuti pelajaran, dan sebagainya.

Dengan minat baca yang baik tentunya akan berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa itu sendiri. Sementara kebiasaan belajar yang baik pula akan sangat mendorong siswa dalam meraih prestasi belajar yang maksimal di sekolah. Dengan demikian dapat diperoleh kejelasan bahwa minat baca dan kebiasaan belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015.

Dari survey yang peneliti lakukan di SMK Negeri Pringsurat diketahui nilai Ulangan Harian Pertama Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan siswa kelas X/Semester 1 Program Keahlian Teknik Bangunan Tahun Pelajaran 2014/2015 masih di bawah batas nilai KKM (<75). Hasil nilai ini menunjukkan prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan siswa kelas X/Semester 1 Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015 masih rendah.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Minat Baca dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Minat baca siswa SMK Negeri Pringsurat masih rendah.
2. Minimnya fasilitas yang mendukung peningkatan minat baca siswa.
3. Banyak siswa SMK Negeri Pringsurat memiliki kebiasaan belajar tidak baik.

4. Prestasi belajar siswa SMK Negeri Pringsurat belum maksimal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan yang berkenaan dengan minat baca, kebiasaan belajar, dan prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tingkat minat baca siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015?
2. Bagaimanakah tingkat kebiasaan belajar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015?
3. Bagaimanakah tingkat prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015?
4. Adakah pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015?
5. Adakah pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015?
6. Adakah pengaruh minat baca dan kebiasaan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan siswa kelas X

Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Tingkat minat baca siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015.
2. Tingkat kebiasaan belajar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015.
3. Tingkat prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015.
4. Pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015.
5. Pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015.
6. Pengaruh minat baca dan kebiasaan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

Dengan mengetahui tingkat pengaruh minat baca dan kebiasaan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi

Bangunan siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015 diharapkan dapat memberikan masukan dan manfaat bagi berbagai pihak. Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dalam melakukan *study* di Universitas Negeri Yogyakarta, dan berguna untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana.

2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pihak sekolah sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat.

3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh minat baca dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa, sehingga dapat dijadikan referensi bagi penelitian yang sejenis.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Konsep Dasar Belajar

a. Pengertian Belajar

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, Depdiknas (2008: 24), belajar adalah berusaha mengetahui sesuatu, berusaha memperoleh ilmu pengetahuan (kepandaian, keterampilan). Menurut Slameto (2003: 2), belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Hilgrad dan Bower dalam buku *Theories of Learning* (1975) mengemukakan:

“Learning is the process by which an activity originates or is changes through reacting to an encountered situation, provided that the characteristics of the change in activity cannot be explained on the basic of native response tendencies, maturation, or temporary states of the organism (e.g. fatigue, drugs, etc.)”. (C.R. Hilgrad & G.H. Bower, 1975: 2).

Dalam buku Psikologi Pendidikan, M. Ngalim Purwanto menerjemahkan yang dikemukakan Hilgrad dan Bower bahwa:

“Belajar berhubungan dengan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, di mana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respon pembawaan, kematangan, atau keadaan-keadaan sesaat seseorang (misalnya kelelahan, pengaruh obat, dan sebagainya)”. (M. Ngalim Purwanto, 2007: 84).

Morgan dalam buku *Introduction to Psychology* (1971) mengemukakan: “*Learning may be defined as any relatively permanent change in behavior which occurs as a result of experience or practice*”. (Clifford T. Morgan, 1971:63).

Dalam buku Psikologi Pendidikan, M. Ngalim Purwanto menerjemahkan yang dikemukakan Morgan bahwa: "Belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman". (M. Ngalim Purwanto, 2007: 84).

Gagne dalam buku *The Conditions of Learning* (1977) menyatakan bahwa: "Belajar terjadi apabila suatu situasi stimulus bersama dengan isi ingatan mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga perbuatannya (performance-nya) berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi itu ke waktu sesudah ia mengalami situasi tadi". (M. Ngalim Purwanto, 2007: 84).

Witherington, dalam buku Educational Psychology mengemukakan bahwa: "Belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru daripada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pengertian". (M. Ngalim Purwanto, 2007: 84).

"Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya". (Sugihartono, dkk., 2007: 74). Menurut Santrock dan Yussen (1994) yang dikutip Sugihartono, dkk. (2007: 74), mendefinisikan belajar sebagai perubahan yang relatif permanen karena adanya pengalaman. Menurut Ruber (1988) yang dikutip Sugihartono, dkk. (2007: 74), mendefinisikan belajar sebagai proses memperoleh pengetahuan dan perubahan kemampuan bereaksi yang relatif langgeng sebagai hasil latihan yang diperkuat.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya. Perubahan

tersebut tidak hanya bertambahnya ilmu pengetahuan, namun juga berwujud keterampilan, kecakapan, sikap, tingkah laku, pola pikir, kepribadian, dan lain-lain.

b. Ciri-ciri Perilaku Belajar

Menurut Sugihartono, dkk. (2007: 74), mengemukakan ada enam tingkah laku yang dikategorikan dalam ciri-ciri perilaku belajar, yaitu:

1. Perubahan tingkah laku terjadi secara sadar
Seseorang yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan, sekurang-kurangnya ia merasakan telah terjadi suatu perubahan dalam dirinya. Misalnya pengetahuannya bertambah. Jadi perubahan tingkah laku yang terjadi karena mabuk atau keadaan tidak sadar, tidak termasuk perubahan dalam pengertian belajar, karena orang yang bersangkutan tidak menyadari perubahan itu.
2. Perubahan bersifat kontinu dan fungsional
Perubahan dalam diri seseorang berlangsung secara berkesinambungan, tidak statis. Satu perubahan akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan ataupun proses belajar berikutnya. Misalnya seorang anak belajar menulis, maka ia akan mengalami perubahan dari tidak dapat menulis menjadi dapat menulis. Perubahan ini berlangsung terus sehingga kecakapan menulisnya menjadi lebih baik dan sempurna.
3. Perubahan bersifat positif dan aktif
Perubahan itu senantiasa bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya. Dengan demikian makin banyak usaha belajar dilakukan, makin banyak dan semakin baik perubahan yang diperoleh. Perubahan yang bersifat aktif artinya perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya melainkan karena usaha individu.
4. Perubahan bersifat permanen
Perubahan yang bersifat sementara atau temporer terjadi hanya untuk beberapa saat saja. Perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat menetap atau permanen. Ini berarti tingkah laku yang terjadi setelah belajar akan bersifat menetap.
5. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah
Perubahan tingkah laku terjadi karena ada tujuan yang akan dicapai. Perbuatan belajar terarah kepada perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari.
6. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku
Perubahan yang terjadi melalui suatu proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku. Perubahan yang terjadi meliputi perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, keterampilan, pengetahuan, dan sebagainya.

c. Prinsip-prinsip Belajar

Proses belajar memang kompleks, tetapi dapat juga dianalisa dan diperinci dalam bentuk prinsip-prinsip atau azas-azas belajar. Hal ini perlu diketahui agar memiliki pedoman belajar secara efisien.

Prinsip-prinsip belajar itu adalah sebagai berikut:

- Dalam belajar setiap siswa harus diusahakan partisipasi aktif, meningkatkan minat, dan membimbing untuk mencapai tujuan instruksional.
- Belajar bersifat keseluruhan dan materi itu harus memiliki struktur, penyajian yang sederhana sehingga siswa mudah menangkap pengertiannya.
- Belajar harus dapat menimbulkan motivasi yang kuat pada siswa untuk mencapai tujuan instruksional.
- Belajar itu proses kontinyu maka harus bertahap menurut perkembangannya.
- Belajar adalah proses organisasi, adaptasi, eksplorasi, dan discovery.
- Belajar harus dapat mengembangkan kemampuan tertentu sesuai dengan tujuan instruksional yang harus dicapainya.
- Belajar memerlukan sarana yang cukup sehingga siswa dapat belajar dengan tenang.
- Belajar perlu ada interaksi siswa dengan lingkungannya.
- Belajar adalah proses hubungan antara pengertian yang satu dengan pengertian yang lain sehingga mendapatkan pengertian yang diharapkan, stimulus yang diberikan, dan respons yang diharapkan.
- Repetisi, dalam proses belajar perlu ulangan berkali-kali agar pengertian dan keterampilan atau sikap itu mendalam pada siswa. (Daryanto yang dikutip Irma Yuliani 2012: 13).

Agar bisa tertib diri dalam belajar sendiri harus dengan prinsip-prinsip antara lain:

- Belajar harus dengan rencana dan teratur.
 - Belajar harus dengan disiplin diri.
 - Belajar harus dengan minat/perhatian.
 - Belajar harus dengan pengertian.
 - Belajar harus diselingi dengan rekreasi sederhana yang bermanfaat.
 - Belajar harus dengan tujuan yang jelas.
- (Daryanto yang dikutip Irma Yuliani 2012: 13).

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar

Menurut Daryanto yang dikutip Irma Yuliani (2012: 13), mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

- 1) Faktor intern dibahas menjadi tiga faktor, di antaranya:
 - a) Faktor jasmaniah yang meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh.
 - b) Faktor psikologis yang meliputi inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
 - c) Faktor kelelahan baik secara jasmani atau rohani.
- 2) Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar juga dibedakan menjadi tiga faktor, yaitu:
 - a) Faktor keluarga yang meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, dan pengertian orangtua.
 - b) Faktor sekolah yang meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
 - c) Faktor Masyarakat yang meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat kita bedakan menjadi tiga macam, yakni:

- 1) *Faktor internal* (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa;
- 2) *Faktor eksternal* (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa;
- 3) *Faktor pendekatan belajar siswa* (approach to learning), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan

siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran. (Muhibbin Syah, 2012: 145-146).

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, dapat kita bedakan menjadi dua golongan:

- a. Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang kita sebut faktor *individual*, dan
- b. Faktor yang ada di luar individu yang kita sebut faktor sosial.

Yang termasuk ke dalam faktor individual antara lain: faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi. Sedangkan yang termasuk faktor sosial antara lain faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial. (M. Ngalim Purwanto, 2007: 102).

e. Teori Belajar

Teori-teori yang berhubungan dengan peristiwa belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis teori, di antaranya adalah:

1) Teori belajar behavioristik

Teori belajar ini dipelopori oleh Thorndike, Pavlov, Watson. Keyakinan yang terdapat dalam teori behavioristik adalah bahwa, “setiap anak manusia lahir tanpa warisan kecerdasan, warisan bakat, warisan perasaan, dan warisan abstrak lainnya. Semua kecakapan, kecerdasan, dan bahkan perasaan baru timbul setelah manusia melakukan kontak dengan alam sekitar terutama alam pendidikan”. (Muhibbin Syah, 2012: 94). Dan hal tersebut berarti seorang individu bisa pintar, terampil, dan berperasaan tergantung pada bagaimana individu tersebut dididik.

Para pengikut teori behavioristik ini terlalu mengutamakan pentingnya pembiasaan dalam pendidikan. Dan menganggap dasar atau keturunan itu tidak ada. Hasil pendidikan terutama ditentukan oleh pengaruh yang diterima anak dari dunia sekitarnya. Memang tidak dapat dipungkiri bahwa pembentukan kebiasaan

itu sangat penting artinya, akan tetapi jangan sampai dilupakan bahwa di samping itu manusia juga mempunyai kata hati sehingga ia dapat memilih dan menentukan sendiri.

2) Teori belajar kognitif

Para pengikut teori ini lebih menekankan arti penting proses internal, mental manusia. Menurut pendapat aliran ini, “tingkah laku seseorang senantiasa didasarkan pada kognisi, yaitu tindakan mengenal atau memikirkan situasi di mana tingkah laku itu terjadi”. (Wasty Soemanto, 1998: 121). Piaget seorang pakar psikologi kognitif mengemukakan bahwa, “semenjak kelahirannya, setiap anak manusia memiliki kebutuhan yang melekat dalam dirinya sendiri untuk belajar”. (Muhibbin Syah, 2012: 94).

Dalam teori ini kerangka berpikir seseorang merupakan kunci utama dari perilaku individu tersebut. Sehingga segala keputusan adalah murni dari pikiran tanpa pengaruh atau stimulus dari luar atau lingkungan sekitarnya.

3) Teori belajar konstruktivistik

Bagi kaum konstruktivis, belajar adalah suatu proses organik untuk menemukan sesuatu, bukan suatu proses mekanik untuk menemukan fakta. Dan kegiatan belajar adalah kegiatan yang aktif, dimana siswa membangun sendiri pengetahuannya, dan mencari arti sendiri dari apa yang mereka pelajari. Menurut konstruktivistik, pelajar sendirilah yang bertanggung jawab atas hasil belajarnya. Siswa sendiri yang membuat penalaran atas apa yang dipelajari dengan cara mencari makna, kemudian membandingkannya dengan apa yang telah ia ketahui serta menyelesaikan ketegangan antara apa yang telah diketahui dengan apa yang ia perlukan dalam pengalaman yang baru. (Sugihartono, dkk., 2007: 107-114).

Berpjik pada teori ini, seorang siswa harus mempunyai pengalaman dalam belajar seperti membuat hipotesis, mengetes hipotesis, memanipulasi objek, memecahkan persoalan, mencari jawaban, menggambarkan, meneliti, berdialog, mengadakan refleksi, mengungkapkan pertanyaan, mengekspresikan jawaban, dan lain-lain. Kemudian siswa juga diharapkan mampu mempraktikkan pengetahuan atau pengalaman yang diperoleh dalam konteks kehidupan nyata.

2. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan

a. Pengertian Prestasi

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, Depdiknas (2008: 1012), prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah diakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Sedangkan menurut Saiful Bahri Djamarah (2011: 20-21), bahwa prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Menurut Nasrun Harahap yang dikutip Saiful Bahri Djamarah (2011: 20-21), berpendapat bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada siswa.

Dari pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi hasil usaha yang diwujudkan dengan aktivitas-aktivitas yang sesuai dengan tujuan yang dikehendaki.

b. Pengertian Prestasi Belajar

Menurut W. S. Winkel (1996: 162), mengatakan bahwa prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya. Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, (2004: 130) prestasi belajar merupakan

hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar (faktor eksternal) individu.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah suatu ketrampilan dan penguasaan mata pelajaran dimana penguasaan mata pelajaran tersebut dinilai dengan angka sebagai perwujudan yang telah dicapai oleh siswa dalam belajarnya.

c. Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan

Secara umum, mata pelajaran yang berada di Sekolah Menengah Kejuruan dibagi menjadi tiga bagian mata pelajaran, yaitu normatif, adaptif, dan produktif. Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan adalah salah satu mata pelajaran diklat program produktif yang ada di SMK Kelompok Teknologi dan Rekayasa, yaitu di Program Keahlian Teknik Bangunan. Kelompok mata pelajaran produktif adalah kelompok mata pelajaran yang berfungsi membekali siswa agar mempunyai kompetensi kerja sesuai Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Program produktif bersifat melayani permintaan dunia kerja, oleh karena itu program kompetensi produktif lebih banyak ditentukan oleh dunia usaha dan dunia industri.

Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan adalah mata pelajaran yang berisi pengetahuan tentang bahan utama pembentuk bangunan (kayu, batu-bata, batu beton, keramik, genting, baja), meliputi cara perolehannya, persyaratan teknis bahan dan konstruksi, proses dan tampilan arsitektural.

Pada Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan, kompetensi inti dan kompetensi dasar yang harus dimiliki dan dikuasai oleh siswa Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat antara lain sebagai berikut:

Tabel 1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan.

Kompetensi Inti (Kelas X)	Kompetensi Dasar
KI-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menambah keimanan dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya 1.2 Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan dan mengatur kebutuhan manusia terhadap kebutuhan yang berkaitan dengan ilmu bangunan
KI-2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif; dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan percobaan dan diskusi 2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan percobaan dan melaporkan hasil percobaan pada bidang penyediaan kebutuhan akan ilmu bangunan sebagai cerminan kehidupan dan pergaulan di bermasyarakat
KI-3 Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.	3.1. Menerapkan spesifikasi dan karakteristik kayu untuk konstruksi bangunan 3.2. Menerapkan spesifikasi dan karakteristik batu beton, keramik, dan genting untuk konstruksi bangunan 3.3. Menerapkan spesifikasi dan karakteristik baja dan aluminium untuk konstruksi bangunan 3.4. Menerapkan spesifikasi dan karakteristik cat pada konstruksi bangunan 3.5. Menerapkan spesifikasi dan karakteristik bahan adukan dan pasangan pada konstruksi bangunan 3.6. Menganalisis jenis dan fungsi struktur bangunan berdasarkan karakteristik 3.7. Mengkategorii macam-macam pekerjaan konstruksi batu dan beton

Kompetensi Inti (Kelas X)	Kompetensi Dasar
	3.8. Mengkategorikan macam-macam pekerjaan konstruksi baja 3.9. Mengkategorikan macam-macam pekerjaan konstruksi kayu 3.10. Menyimpulkan penggunaan macam pondasi berdasarkan spesifikasi teknis dan kebutuhan 3.11. Mengklasifikasi macam-macam pekerjaan utilitas pada bangunan 3.12. Melaksanakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Hidup K3LH pada pekerjaan bangunan
KI-4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.	4.1 Mengelola spesifikasi dan karakteristik kayu untuk konstruksi bangunan 4.2 Mengelola spesifikasi dan karakteristik batu beton, keramik, dan genting untuk konstruksi bangunan 4.3 Mengelola spesifikasi dan karakteristik baja dan aluminium untuk konstruksi bangunan 4.4 Mengelola spesifikasi dan karakteristik cat pada konstruksi bangunan 4.5 Mengelola spesifikasi dan karakteristik bahan adukan dan pasangan pada konstruksi bangunan 4.6 Menalar jenis dan fungsi struktur bangunan sesuai karakteristiknya 4.7 Menalar pekerjaan konstruksi batu dan beton 4.8 Menalar pekerjaan konstruksi baja 4.9 Menalar pekerjaan konstruksi kayu 4.10 Menalar penggunaan macam pondasi sesuai spesifikasi teknis dan kebutuhan 4.11 Menalar macam pekerjaan utilitas pada bangunan 4.12 Mengevaluasi pelaksanaan K3LH pada pekerjaan bangunan

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Perlu diketahui bahwa belajar merupakan proses yang hasilnya akan tampak dalam prestasi yang dicapai setelah dilaksanakan aktivitasnya. Prestasi

yang dicapai melalui belajar dinamakan prestasi belajar. Karena dicapai melalui belajar, tentunya ada faktor-faktor yang mempengaruhinya, antara lain:

- 1) Faktor yang ada pada diri individual disebut faktor individual, yang termasuk faktor individual adalah faktor kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan, motivasi, dan faktor pribadi.
- 2) Faktor yang ada di luar diri individual disebut faktor sosial, yang termasuk faktor sosial adalah keluarga, guru atau dosen, dan cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar, lingkungan, dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial. (M. Ngahim Purwanto, 2007: 102-107).

Ada lagi yang membagi faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, antara lain:

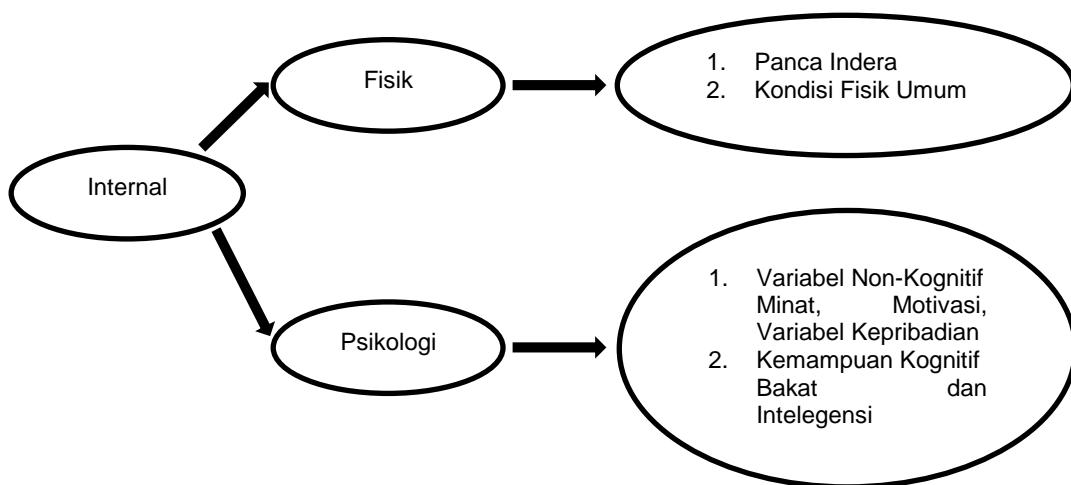
- 1) Faktor dari luar
 - a) Faktor non sosial, termasuk: keadaan udara, cuaca, waktu, tempat, alat yang digunakan untuk belajar, dan lain-lain. Waktu yang digunakan siswa untuk belajar yang selama ini dipercaya berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa tidak perlu dihiraukan. Sebab, bukan waktu yang penting dalam belajar melainkan kesiapan sistem memori siswa dalam menyerap, mengelola, dan menyimpan item-item informasi dan pengetahuan yang dipelajari siswa tersebut. Pembagian waktu belajar atau latihan dalam jangka waktu tertentu yang diselingi dengan istirahat, akan membantu dalam mempercepat proses belajar dan memantapkannya dalam ingatan.
 - b) Faktor sosial, termasuk: orangtua dan keluarga siswa itu sediri. Sifat-sifat orangtua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga, dan demografi keluarga (letak rumah), semuanya dapat memberi dampak baik

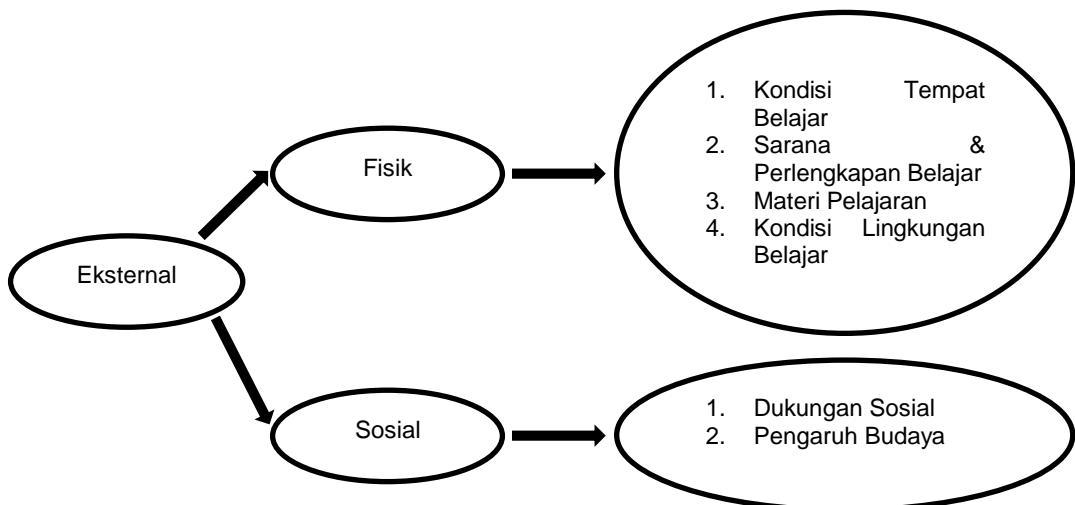
ataupun buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh siswa.

2) Faktor dari dalam.

- a) Faktor fisiologis, termasuk kondisi jasmani mahasiswa (segar, lesu, lelah, bersemangat). Keadaan segar (fit) adalah faktor yang sangat membantu bagi orang yang sedang belajar.
- b) Faktor psikologis, termasuk: minat, sikap, perhatian, tanggapan, perasaan, motif, dan lainnya yang merupakan kegiatan kejiwaan. (Sumadi Suryabrata, 1989: 249).

Berikut ini adalah diagram faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar:





(Syaifuddin Azwar, 1996: 165).

Gambar 1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.

e. Aspek-aspek Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan suatu ketrampilan dan penguasaan mata pelajaran dimana penguasaan mata pelajaran tersebut dinilai dengan angka sebagai perwujudan yang telah dicapai oleh siswa dalam belajarnya. Prestasi atau keberhasilan belajar dapat dioperasionalkan dalam bentuk indikator berupa nilai rapor, indeks prestasi studi, angka kelulusan, predikat keberhasilan, dan sebagainya.

Oleh karena itu, dalam memberikan nilai sebagai tolak ukur keberhasilan siswa, hendaknya menyangkut 3 aspek, yaitu :

- 1) Aspek kognitif, meliputi:
 - a) Pengetahuan hafalan
 - b) Pemahaman atau komprehensif
 - c) Aplikasi
 - d) Analisa
 - e) Sintesa

- f) Evaluasi
- 2) Aspek afektif, meliputi:
 - a) Sikap
 - b) Nilai-nilai
 - c) *Interest/minat*
 - d) Apresiasi
- 3) Aspek psikomotorik, meliputi:
 - a) Ketrampilan
 - b) Kemampuan
 - c) Kebiasaan dan ketrampilan fisik dan mental. (S. Nasution, 1980: 178).

Dalam proses belajar mengajar di sekolah, tipe hasil belajar kognitif lebih dominan jika dibandingkan dengan hasil belajar bidang afektif dan psikomotorik. Hal ini tidak berarti bahwa bidang afektif dan bidang psikomotorik diabaikan.

Dengan demikian, untuk mencapai hasil yang diharapkan sebagai tindak lanjutnya banyak persyaratan yang harus dipenuhi oleh siswa dalam belajar. Hal ini dapat terlaksana manakala aspek yang satu dapat saling berkaitan dengan aspek yang lain.

f. Indikator Prestasi Belajar

Kriteria Ketuntasan Minimal adalah nilai minimal yang harus dicapai oleh siswa pada tiap-tiap mata pelajaran. Cara menentukan KKM diambil dari aspek daya dukung, kompleksitas, dan intake siswa. KKM merupakan kriteria ketuntasan belajar untuk setiap indikator dalam suatu kompetensi dasar yang ditentukan oleh satuan pendidikan, berkisar antara 0 – 100%. Kriteria ideal ketuntasan untuk masing-masing indikator kompetensi normatif, adaptif, dan produktif adalah minimal 75%.

3. Minat Baca

a. Pengertian Minat Baca

1) Pengertian Minat

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, Depdiknas (2008: 957), minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, perhatian, kesukaan. Jadi harus ada sesuatu yang ditimbulkan, baik dari dalam maupun dari luar dirinya untuk menyukai sesuatu. Hal ini menjadi sebuah landasan penting untuk mencapai keberhasilan sesuatu, karena dengan adanya minat seseorang menjadi termotivasi tertarik untuk melakukan sesuatu.

“Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy same activity or content”. (Hilgard yang dikutip Irma Yuliani 2012: 25).

Menurut Crow dan Crow (1984: 351), minat dapat menunjukkan kemampuan untuk memberi stimuli yang mendorong kita memperhatikan seseorang, sesuatu barang atau kegiatan, atau sesuatu yang dapat memberi pengaruh terhadap pengalaman yang telah distimuli oleh kegiatan itu sendiri. Dengan kata lain, minat dapat menjadi sebab sesuatu kegiatan dan hasil dari turut sertanya dalam kegiatan itu.

Menurut Slameto (2003: 180), minat adalah rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari karena minat menambah dorongan untuk belajar.

Menurut Hurlock (1999: 114), minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Bila mereka melihat sesuatu yang menguntungkan, maka mereka akan merasa berminat terhadap sesuatu itu. Hal ini akan mendatangkan kepuasan bagi dirinya.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu rasa yang lebih suka atau rasa ketertarikan pada suatu kegiatan yang ditunjukkan dengan keinginan, kecenderungan untuk memperhatikan kegiatan tersebut tanpa ada seorangpun yang menyuruh, dilakukan dengan kesadaran diri, dan diikuti dengan perasaan yang senang. Minat merupakan sumber motivasi seseorang. Sehingga minat itu besar pengaruhnya terhadap kegiatan yang dilakukan seseorang. Bahkan kegiatan yang menarik minat siswa, akan dilakukannya dengan senang hati.

2) Pengertian Membaca

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, Depdiknas (2008: 133), membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati. Membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Dengan kata lain, membaca adalah memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bahan tulis.

Bond dan Wanger mengemukakan pendapatnya tentang belajar yaitu:

“Reading is a fundamental aid to learning both in and out of school. Educators have resorted to reading as a major aid in achieving the objectives of education. Reading is one of the objectives of education because a civilized culture demands literacy.” (Bond dan Wagner yang dikutip oleh Ibrahim Bafadal, 2001: 189).

Sedangkan menurut Marksheffel dibuku yang sama mengemukakan bahwa:

Reading may be defined as a highly complex, purposeful, thinking process engaged in by the entire organism while acquiring knowledge, involving new ideas, solving problems, or relaxing and recuperating through the interpretations of printed symbols.” (Ibrahim Bafadal, 2001: 193).

Menurut Klein, dkk. yang dikutip Ashef Fiqo Failsuf (2013: 27), mengemukakan bahwa definisi membaca mencangkup:

- a) Membaca merupakan suatu proses

Membaca merupakan suatu proses dimaksudkan informasi dari teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca mempunyai peranan yang utama dalam membentuk makna.

- b) Membaca adalah strategis

Pembaca yang efektif menggunakan berbagai strategi membaca yang sesuai dengan teks dan konteks dalam rangka mengkonstruksi makna ketika membaca.

- c) Membaca merupakan interaktif

Orang yang senang membaca suatu teks yang bermanfaat, akan menemui beberapa tujuan yang ingin dicapainya, teks yang dibaca seseorang harus mudah dipahami sehingga terjadi interaksi antara pembaca dan teks.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan proses aktivitas komunikasi yang kompleks. Membaca bertujuan untuk melihat, memahami isi atau makna, dan memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis, sehingga diperoleh pemahaman terhadap bacaan. Melalui membaca, informasi, dan pengetahuan yang berguna bagi kehidupan dapat diperoleh.

3) Pengertian Minat Baca

Menurut Farida Rahim yang dikutip Ashef Fiqo Failasuf (2013: 28), mengemukakan bahwa minat baca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Seseorang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkannya dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri atau dorongan dari luar.

Menurut Herman Wahadaniah yang dikutip Feri Indarwati (2011: 29), minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemaunya sendiri atau dorongan dari luar. Minat membaca juga merupakan perasaan senang seseorang terhadap bacaan karena adanya pemikiran bahwa dengan membaca itu dapat diperoleh kemanfaatan bagi dirinya.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dalam minat baca terkandung unsur keinginan, perhatian, kesadaran, dan rasa senang untuk membaca. Minat baca adalah suatu kecenderungan kepemilikan keinginan atau ketertarikan yang kuat dan disertai usaha-usaha pada diri seseorang terhadap kegiatan membaca yang dilakukan secara terus-menerus dan diikuti dengan rasa senang tanpa paksaan, atas keinginannya sendiri atau dorongan dari luar, sehingga seseorang tersebut mengerti atau memahami yang dibacanya.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Baca

Menurut Harris dan Sipay yang dikutip Feri Indarwati (2011: 30), mengemukakan bahwa minat baca dipengaruhi oleh dua golongan yaitu golongan faktor personal dan golongan faktor institusional.

- 1) Faktor personal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri anak itu sendiri meliputi: usia, jenis kelamin, intelegensi, kemampuan membaca, sikap, kebutuhan psikologis.
- 2) Faktor institusional yaitu faktor yang berasal dari luar individu itu sendiri yang meliputi: 1) tersedianya buku-buku, 2) status sosial ekonomi, 3) pengaruh orang tua, teman sebaya, dan guru.

Minat membaca tidak dengan sendirinya dimiliki oleh seorang siswa melainkan harus dibentuk. Pembentukan ini disebabkan adanya dorongan yang mendorong lahirnya perilaku yang mengarah pada pencapaian suatu tujuan.

c. Aspek-aspek Minat Baca

Hurlock (1999: 116), mengemukakan bahwa minat sendiri terdiri dari dua aspek, yaitu aspek kognitif dan aspek afektif.

1) Aspek Kognitif

Aspek kognitif didasari pada konsep perkembangan di masa anak-anak mengenai hal-hal yang menghubungkannya dengan minat. Minat pada aspek ini berpusat pada apakah hal yang diminati akan menguntungkan dan mendatangkan kepuasan pribadi. Misalnya kegiatan membaca, ketika siswa melakukan kegiatan membaca tentu saja mengharapkan sesuatu yang didapat dari proses membaca sehingga banyak manfaat yang didapat dari kegiatan membaca. Jumlah waktu yang dikeluarkanpun berbanding lurus dengan kepuasan yang diperoleh akibat membaca sehingga kegiatan membaca akan

menjadi tetap, yang pada gilirannya ini akan menjadi sebuah kebutuhan yang sifatnya harus terpenuhi.

2) Aspek Afektif

Aspek afektif atau emosi yang mendalam merupakan konsep yang menampakkan aspek kognitif dari minat ditampilkan dalam sikap terhadap kegiatan yang diminati akan terbangun. Seperti aspek kognitif, aspek afektif dikembangkan dari pengalaman pribadi, sikap orang tua, guru, dan teman yang mendukung terhadap aktivitas yang diminati. Siswa yang memiliki minat baca yang tinggi akibat kepuasan dan manfaat yang didapat serta mendapat penguatan respons dari orang tua, teman, dan lingkungan, maka siswa ini akan memiliki ketertarikan dan keinginan sehingga mau meluangkan waktu khusus dan frekuensi yang tinggi untuk membaca.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa aspek minat membaca meliputi: 1) perasaan senang dengan kegiatan membaca, 2) kebutuhan akan kegiatan membaca, 3) keinginan mencari bahan bacaan, 4) keinginan melakukan kegiatan membaca, dan 5) ketertarikan untuk membaca.

d. Cara Mengembangkan Minat Baca

Membaca merupakan proses aktivitas komunikasi yang kompleks. Membaca bertujuan untuk melihat, memahami isi atau makna, dan memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis, sehingga diperoleh pemahaman terhadap bacaan.

Jadi dalam proses membaca kita dituntut untuk mampu memvisualisasikan suatu keadaan dari bentuk tulisan ke arah terciptanya atau menciptakan kembali dunia penulis ke dunia kita. Melalui proses imajinasi dan berpikir secara demikian

ini, akan mendatangkan manfaat dalam segala aspek kehidupan kita, terutama yang menyangkut pekerjaan kita.

Untuk menumbuhkan minat seseorang atau rasa senang seseorang pada aktivitas membaca, maka seseorang itu harus mampu dan senang membaca, karena membaca sebagai minat mempunyai tujuan untuk menanamkan kebiasaan dan rasa senang membaca pada diri seseorang.

“Semakin disadari bahwa masyarakat gemar membaca (*reading society*) merupakan persyaratan dalam mewujudkan masyarakat gemar belajar (*learning society*) yang merupakan salah satu ciri masyarakat maju dan beradab”. (Buletin Pusat Perbukuan, 1998: 4).

Membaca merupakan kunci dalam belajar dan dengan membaca kita dapat menghilangkan rasa keingintahuan kita terhadap informasi dan pengetahuan yang terkandung dalam bacaan yang kita baca. Seperti pendapat William Baker yang dikutip The Liang Gie (1995: 57), bahwa sekitar 85% dari semua studi di perguruan tinggi terdiri atas membaca.

Dengan mengembangkan minat baca maka seseorang akan mampu meningkatkan kemampuan seseorang dalam menulis baik dalam bahasa ibu maupun bahasa lainnya. Sebagai tambahan bahwa orang yang mempertahankan aktifitas mentalnya dengan membaca, memecahkan teka-teki, dan lainnya lebih sedikit kemungkinannya mengalami kelemahan-kelemahan menurunnya kemampuan mengingat dan gejala yang lain.

e. Manfaat Minat Baca

Pada dasarnya semua aktifitas memerlukan minat karena dengan minat itulah seseorang akan bertindak. Secara terperinci manfaat minat dalam kaitannya dengan pelaksanaan studi adalah:

1. Minat dapat melahirkan perhatian yang serta merta.
2. Minat dapat memudahkan terciptanya konsentrasi.
3. Minat dapat mecegah gangguan perhatian dari luar.
4. Minat dapat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan.
5. Minat dapat memperkecil kebosanan studi dalam diri sendiri. (The Liang Gie, 1995: 28-29).

Nuckols dan Banducci menulis tentang fungsi minat bagi kehidupan anak sebagai berikut:

1. Minat yang mempengaruhi bentuk intensitas cita-cita.
2. Minat sebagai tenaga pendorong yang kuat. Minat anak-anak untuk menguasai pelajaran bisa mendorongnya untuk belajar.
3. Prestasi sekolah dipengaruhi oleh jenis dan intensitas minat seseorang.
4. Minat yang terbentuk sejak masih kanak-kanak sering terbawa seumur hidup karena minat membuat kepuasan dan apabila minat ini tidak terwujud, maka akan bisa menjadi obsesi yang akan dibawa mati. (Abdul Wahib, 1998: 107-111).

Terkadang anak kehilangan minatnya untuk belajar atau melakukan suatu kegiatan. Berikut ini adalah cara-cara untuk mengatasinya:

1. Periksalah kondisi jasmani anak untuk mengetahui apakah kondisi yang menjadi sebab.
2. Cek pada orang tua atau guru, apakah sikap dan tingkah laku tersebut hanya terdapat di dalam kelas dan ketika diajar oleh guru.
3. Perhatikan anak di luar kelas atau sekolah, untuk melihat apakah yang menjadi kegiatan yang diminati anak, hal ini dipakai sebagai titik tolak untuk menarik minat anak bagi kegiatan-kegiatan yang lain.
4. Cobalah menemukan sesuatu yang dapat menarik perhatian anak, sekali minat tergerak, minat tersebut dapat dialihkan kepada kegiatan-kegiatan lain di sekolah. (Abdul Wahib, 1998: 107-111).

Menurut Bernard, minat timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman atau kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Jadi jelas bahwa minat akan selalu terikat dengan soal kebutuhan atau keinginan. Oleh karena itu, yang penting bagaimana menciptakan kondisi tertentu agar siswa itu selalu butuh dan ingin terus belajar. (Sadirman AM., 1986: 74).

Dengan demikian dapatlah dikemukakan bahwa minat itu merupakan satu unsur kepribadian individu yang memegang peranan dalam menentukan proses dan prestasi belajar. Sebab kalau siswa mempunyai minat terhadap pelajaran tertentu, maka ia akan memperhatikannya, sebaliknya tidak adanya minat siswa terhadap suatu pelajaran akan menyebabkan timbulnya kesulitan belajar. Minat menyangkut perasaan senang dan tidak senang, tertarik dan tidak tertarik, yang merupakan dasar suatu minat.

f. Indikator Minat Baca

Teori-teori yang tersebut di atas akan menjadi pedoman peneliti sebagai indikator angket dalam penelitian. Adapun indikator untuk minat baca adalah sebagai berikut:

- 1) Kesenangan membaca.
- 2) Kesadaran akan manfaat membaca.
- 3) Frekuensi membaca.
- 4) Jenis bacaan yang pernah dibaca.

Untuk lebih jelasnya indikator tersebut peneliti kembangkan menjadi kisi-kisi instrumen penelitian (angket) yang dapat dibaca di BAB III.

4. Kebiasaan Belajar

a. Pengertian Kebiasaan Belajar

1) Pengertian Kebiasaan

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, Depdiknas (2008: 196), kebiasaan adalah sesuatu yang biasa dilakukan. Kebiasaan juga berarti pola untuk melakukan tanggapan terhadap situasi tertentu yang dipelajari oleh seorang individu dan yang dilakukannya secara berulang untuk hal yang sama. Kebiasaan juga dapat diartikan cara. Menurut Kamus Bahasa Indonesia, Depdiknas (2008: 262), cara adalah jalan (aturan, sistem) melakukan (berbuat,

dsb) sesuatu; adat kebiasaan; perbuatan (kelakuan) yang sudah menjadi kebiasaan.

Menurut Rochman dan Moleong yang dikutip Feri Indarwati (2011: 35), kebiasaan merupakan cara berbuat atau bertindak yang dimiliki seseorang dan diperolehnya melalui proses belajar, cara tersebut bersifat tetap, seragam, dan otomatis. Jadi biasanya kebiasaan berjalan atau dilakukan tanpa disadari oleh pemilik kebiasaan itu. Kebiasaan itu pada umumnya diperoleh melalui latihan.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kebiasaan merupakan tingkah laku yang terbentuk karena dilakukan berulang-ulang sepanjang hidup individu dan biasanya mengikuti cara atau pola tertentu, sehingga akan terbentuk kebiasaan.

2) Pengertian Kebiasaan Belajar

Menurut Burghardt (1973) yang dikutip Muhibin Syah (2012: 118), kebiasaan belajar timbul karena proses penyusutan kecenderungan respons dengan menggunakan stimulasi yang berulang-ulang. Dalam proses belajar, pembiasaan juga meliputi pengurangan perilaku yang diperlukan. Karena proses penyusutan atau pengurangan inilah, muncul suatu pola bertingkah laku baru yang relatif menetap dan otomatis.

The Liang Gie (1995: 192), mengemukakan kebiasaan studi adalah segenap perilaku yang ditunjukkan secara ajeg dari waktu ke waktu dalam rangka pelaksanaan studi. Kebiasaan studi bukanlah bakat alamiah atau bawaan, melainkan perilaku yang dipelajari secara sengaja ataupun tak sadar dari waktu ke waktu secara berulang-ulang.

“A study habit is a routine which you practice regularly. Keeping up to date in reading assignments, studying at the same time and place every day, and studying by yourself are study habits.” Suatu kebiasaan studi adalah sebuah langkah rutin yang anda laksanakan secara teratur.

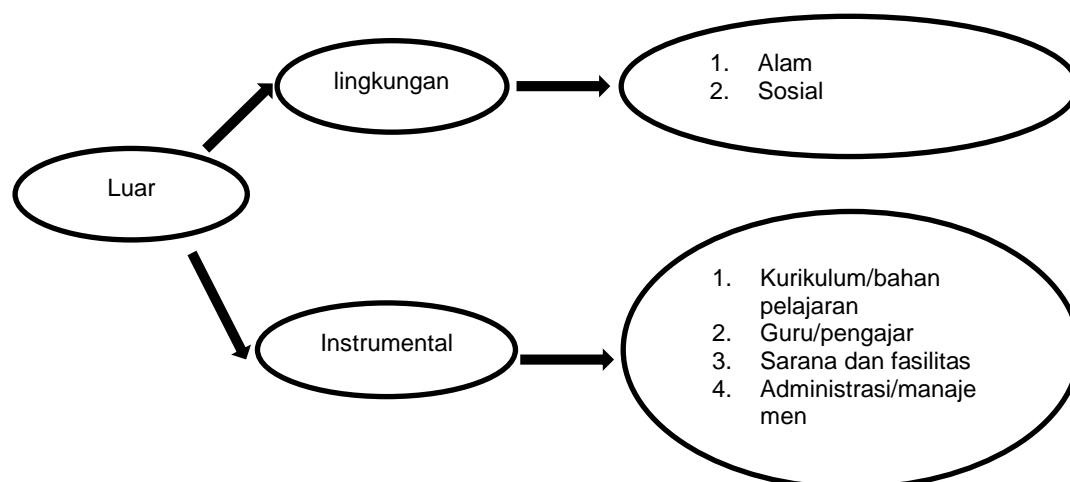
Menjalankan tanpa ketinggalan waktu tugas-tugas membaca, melakukan studi pada waktu dan tempat yang sama setiap hari, dan melakukan studi sendiri adalah kebiasaan-kebiasaan studi. (The Liang Gie, 1995: 192).

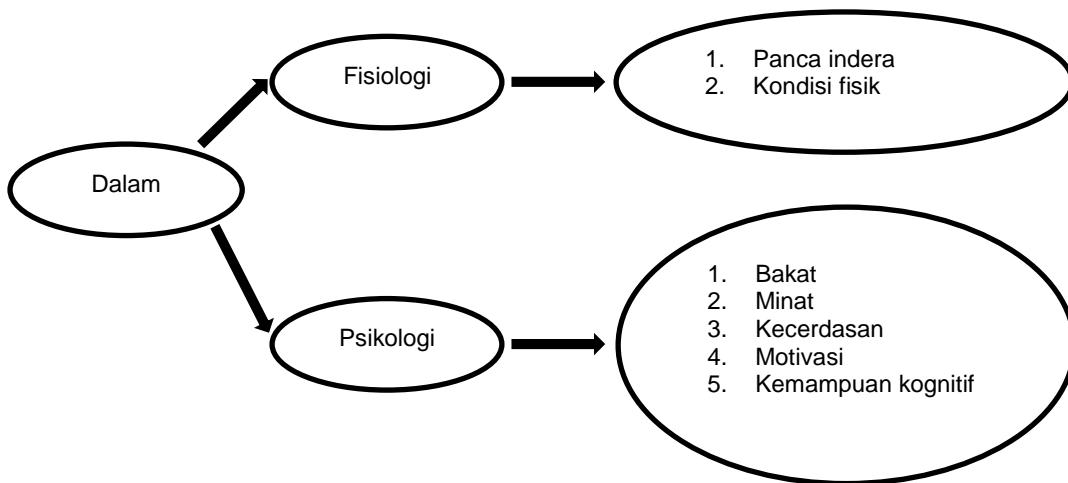
Menurut Aunurrahman yang dikutip Feri Indarwati (2011: 37), kebiasaan belajar adalah perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktifitas belajar yang dilakukannya.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar merupakan tingkah laku yang terbentuk karena dilakukan berulang-ulang sepanjang hidup individu dan biasanya mengikuti cara atau pola tertentu, sehingga akan terbentuk kebiasaan belajar. Jadi yang dimaksud dengan kebiasaan belajar di sini adalah cara-cara belajar yang paling sering dilakukan oleh siswa dan cara atau kebiasaan belajar dapat terbentuk dari aktifitas belajar, baik secara sengaja ataupun tidak sengaja.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebiasaan Belajar

Menurut M. Ngalim Purwanto (2007: 107). mengemukakan bahwa kebiasaan dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor luar dan faktor dalam.





Gambar 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebiasaan Belajar.

Kebiasaan belajar tidak dengan sendirinya dimiliki oleh seorang siswa melainkan harus dibentuk. Pembentukan ini disebabkan adanya dorongan yang mendorong lahirnya perilaku yang mengarah pada pencapaian suatu tujuan.

c. Aspek-aspek Kebiasaan Belajar

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam kebiasaan belajar menurut Nasution yang dikutip Feri Indarwati (2011: 38), semakin tinggi usianya anak menjadi lebih bertanggungjawab atas proses belajar karena kebiasaan termasuk di dalamnya sehingga disiplin belajar menjadi semakin penting. Berkenaan dengan kebiasaan belajar ini ada beberapa hal yang perlu diperhatikan:

- 1) Target atau hasil kerja yang realistik antara lain rencana kerja yang terinci lebih baik dari pada yang besar-besaran (ambisius).
- 2) Hadiah (*rewards*) atas hasil pekerjaan perlu diperhatikan agar memperkuat minat dan semangat belajar.
- 3) Ketepatan waktu dalam belajar/bekerja.
- 4) Belajar keseluruhan dan bagian.
- 5) Pengorganisasian bahan belajar yang baik.

- 6) Penyempurnaan program belajar-mengajar sesuai dengan kebutuhan.

Menurut Rochman dan Moleong yang dikutip Feri Indarwati (2011: 37), mengemukakan asal mula terbentuknya kebiasaan itu ada dua cara. Pertama, terjadinya adalah melalui kecenderungan orang untuk mengikuti upaya yang kurang hambatannya. Maksudnya, pada mulanya seseorang melakukan sesuatu maka hal itu dilakukannya menurut suatu cara tertentu karena cara itu adalah cara yang termudah dan tidak mengalami suatu gangguan. Kedua, melalui suatu tindakan dengan sengaja dan hati-hati untuk membentuk pola reaksi secara otomatis. Hal itu terjadi apabila seseorang dengan sengaja mengganti kebiasaan lama dengan suatu kebiasaan yang baru.

Sesungguhnya ada dua macam kebiasaan studi. Yang pertama ialah kebiasaan studi yang baik yang membantu menguasai pelajaran, mencapai kemajuan studi, dan meraih sukses. Yang kedua ialah kebiasaan studi buruk yang mempersulit memahami pengetahuan, menghambat kemajuan, dan akhirnya mengalami kegagalan. Sebagai contoh dapat dilihat beberapa dari kedua macam kebiasaan studi.

Tabel 2. Kebiasaan Studi yang Baik dan Kebiasaan Studi yang Buruk.

No	Kebiasaan Studi yang Baik	Kebiasaan Studi yang Buruk
1	Melakukan studi secara teratur setiap hari.	Hanya melakukan studi secara matematian setelah ujian di ambang pintu.
2	Mempersiapkan semua keperluan studi pada malamnya sebelum keesokannya harinya berangkat.	Sesaat sebelum berangkat barulah ribut mengumpulkan buku dan peralatan yang perlu dibawa.
3	Senantiasa hadir di kelas sebelum pelajaran dimulai.	Sering terlambat hadir.
4	Terbiasa belajar sampai paham betul dan bahkan tuntas tak terlupakan lagi.	Umumnya belajar seperlunya saja sehingga butir-butir pengetahuan masih kabur dan banyak terlupakan
5	Terbiasa mengunjungi perpustakaan untuk menambah bacaan atau menengok buku referensi mencari arti-arti istilah.	Jarang sekali masuk perpustakaan dan tidak tahu caranya mempergunakan ensiklopedi dan berbagai karya acuan lainnya.

(The Liang Gie, 1995: 193).

Menurut Dimyati dan Mudjiono (2006: 246), dalam kegiatan sehari-hari ditemukan adanya kebiasaan belajar yang kurang baik. Kebiasaan tersebut antara lain berupa:

- 1) Belajar pada akhir semester.
- 2) Belajar tidak teratur.
- 3) Menyia-nyiakan kesempatan belajar.
- 4) Bersekolah hanya untuk bergengsi.
- 5) Datang terlambat dengan gaya pemimpin.
- 6) Bergaya jantan seperti merokok, sok menggurui temannya.
- 7) Bergaya minta “belas kasihan” tanpa belajar.

Sejalan yang diungkapkan pendapat sebelumnya Aunurrahman yang dikutip Feri Indarwati (2011: 37), mengungkapkan ada beberapa bentuk perilaku yang menunjukkan kebiasaan tidak baik dalam belajar yang sering kita jumpai pada sejumlah siswa, seperti:

- 1) Belajar tidak teratur.
- 2) Daya tahan belajar rendah (belajar secara tergesa-gesa).
- 3) Belajar bilamana menjelang ulangan atau ujian.
- 4) Tidak memiliki catatan pelajaran yang lengkap.
- 5) Tidak terbiasa membuat ringkasan.
- 6) Tidak memiliki motifasi untuk memperkaya materi pelajaran.
- 7) Senang menjiplak pekerjaan teman, termasuk kurang percaya diri di dalam menyelesaikan tugas.
- 8) Sering datang terlambat.
- 9) Melakukan kebiasaan-kebiasaan buruk (misalnya merokok).

d. Cara Mengembangkan Kebiasaan Belajar

Dari berbagai pendapat para ahli mengenai kebiasaan belajar, bahwa kebiasaan belajar dapat didapat secara sengaja ataupun tidak sengaja. Maka kebiasaan dapat pula dibentuk melalui saran-saran yang dapat dilakukan untuk mendapatkan kebiasaan belajar yang baik.

Menurut Dr. Rudolf Pintner yang dikutip oleh M. Ngalam Purwanto (2007: 112-116), mengemukakan sepuluh metode di dalam belajar, seperti berikut:

- a. *Metode keseluruhan kepada bagian (whole to part method)*
- b. *Metode keseluruhan lawan bagian (whole versus part method)*
- c. *Metode campuran antara keseluruhan dan bagian (mediating method)*
- d. *Metode resitasi (recitation method)*
- e. *Jangka waktu belajar (length of practice periods)*
- f. *Pembagian waktu belajar (distribution of practice periods)*
- g. *Membatasi kelupaan (counteract forgetting)*
- h. *Menghafal (cramming)*
- i. *Kecepatan belajar dalam hubungannya dengan ingatan*
- j. *Retroactive inhibition*

Menurut Crow and Crow yang dikutip oleh M. Ngalam Purwanto (2007: 116-120), mengemukakan saran-saran yang diperlukan untuk persiapan belajar yang baik seperti berikut:

- a. *Adanya tugas-tugas yang jelas dan tegas*
- b. *Belajarlah membaca dengan baik*
- c. *Gunakan metode keseluruhan dan metode bagian di mana diperlukan*
- d. *Pelajari dan kuasailah bagian-bagian yang sukar dari bahan yang dipelajari*
- e. *Buatlah outline dan catatan-catatan pada waktu belajar*
- f. *Kerjakan dan jawablah pertanyaan-pertanyaan*
- g. *Hubungkan bahan-bahan baru dengan bahan yang lama*
- h. *Gunakan bermacam-macam sumber dalam belajar*
- i. *Pelajari baik-baik tabel, peta, grafik, gambar, dsb*
- j. *Buatlah rangkuman (summary) dan review.*

Menurut Crow and Crow yang dikutip oleh M. Ngalam Purwanto (2007: 120-121), mengemukakan saran-saran singkat dan terinci untuk mencapai hasil belajar yang lebih efisien sebagai berikut:

- 1) Miliki dahulu tujuan belajar yang pasti.
- 2) Usahakan adanya tempat belajar yang memadai.
- 3) Jaga kondisi fisik jangan sampai mengganggu konsentrasi dalam keaktifan mental.
- 4) Rencanakan dan ikutilah jadwal waktu untuk belajar.
- 5) Selingilah belajar itu dengan waktu-waktu istirahat yang teratur.
- 6) Carilah kalimat-kalimat topik atau inti pengertian dari tiap paragraf.
- 7) Selama belajar gunakan metode pengulangan dalam hati (*silent recitation*).
- 8) Lakukan metode keseluruhan (*whole method*) bilamana mungkin.
- 9) Usahakan agar dapat membaca cepat tetapi cermat.
- 10) Buatlah catatan-catatan atau rangkuman yang tersusun rapi.
- 11) Adakan penilaian terhadap kesulitan bahan untuk dipelajari lebih lanjut.
- 12) Susunlah dan buatlah pertanyaan-pertanyaan yang tepat, dan usahakan/coba untuk menemukan jawabannya.
- 13) Pusatkan perhatian dengan sungguh-sungguh pada waktu belajar.
- 14) Pelajari dengan teliti tabel-tabel, grafik-grafik, dan bahan ilustrasi lainnya.
- 15) Biasakanlah membuat rangkuman dan kesimpulan.
- 16) Buatlah kepastian untuk melengkapi tugas-tugas belajar itu.
- 17) Pelajari baik-baik pernyataan (*statement*) yang dikemukakan oleh pengarang dan tantanglah jika diragukan kebenarannya.
- 18) Teliti pendapat beberapa pengarang.
- 19) Belajarlah dengan menggunakan kamus sebaik-baiknya.
- 20) Analisislah kebiasaan belajar yang dilakukan dan cobalah untuk memperbaiki kelemahan-kelemahannya.

Cara atau kebiasaan belajar yang baik harus dilaksanakan oleh siswa.

Dengan kebiasaan belajar yang baik akan lebih bermakna dan tujuan untuk memperoleh prestasi belajar yang baik dapat sesuai dengan harapan. Menurut Nana Sudjana (2005: 165-173), ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam proses belajar, yaitu:

- 1) Cara mengikuti pelajaran

Cara mengikuti pelajaran di sekolah merupakan bagian penting dari proses belajar, siswa dituntut untuk dapat menguasai bahan pelajaran. Jika guru memberikan pekerjaan rumah, ajaklah teman untuk diskusi pokok-pokok tugas yang diberikan.

2) Cara belajar mandiri di rumah

Belajar mandiri di rumah merupakan tugas pokok setiap siswa. Syarat utama belajar di rumah adalah keteraturan belajar yaitu memiliki jadwal belajar meskipun waktunya terbatas. Bukan lamanya belajar tetapi kebiasaan teratur dan rutin melakukan belajar setiap harinya meskipun dengan jam yang terbatas.

3) Cara belajar kelompok

Cara belajar sendiri di rumah sering menimbulkan kebosanan dan kejemuhan. Perlu adanya variasi cara belajar seperti belajar bersama dengan teman yang bisa dilakukan di sekolah, perpustakaan, di rumah teman ataupun tempat-tempat yang nyaman untuk belajar. Pikiran dari banyak orang lebih baik dari pikiran satu orang itulah manfaat belajar bersama.

4) Mempelajari buku teks

Buku adalah sumber ilmu, oleh karena itu keharusan bagi siswa untuk membaca buku. Kebiasaan membaca buku harus dibudayakan oleh siswa agar lebih memahami bahan pelajaran dan dapat pula lebih tahu terlebih dahulu sebelum bahan pelajaran tersebut diberikan guru.

5) Menghadapi ujian

Keadaan yang paling mencemaskan bagi siswa adalah saat menghadapi tes, ulangan ataupun ujian. Cemas, sibuk, kurang istirahat karena mengejar belajar untuk ujian sehingga menimbulkan ketegangan psikologis yang berakibat kepercayaan diri menurun. Bagi yang sudah mempersiapkan diri dari awal, ujian adalah hal biasa. Ada beberapa hal yang sebenarnya ujian itu lebih mudah dari cara belajar atau kebiasaan belajar yang dilakukan. Oleh karena itu ujian bukan merupakan kekhawatiran dan ketegangan melainkan sebaliknya.

Keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran banyak bergantung pada kebiasaan belajarnya. Kebiasaan belajar dimulai dari cara mengikuti pelajaran, belajar mandiri di rumah, belajar kelompok, cara mempelajari buku dan sikap dalam menghadapi ujian/ulangan/tes. Cara atau kebiasaan belajar di atas harus dimulai oleh diri sendiri dengan membiasakan diri dan mendisiplinkan diri dalam belajar. Hindari belajar dalam tempo dan kadar belajar yang berat saat akan ujian sebab kurang membantu dalam keberhasilan belajar. Kebiasaan belajar harus dimulai sejak dini kepada seorang siswa. Hal ini dimaksudkan agar siswa merasa terbiasa melakukan kegiatan belajar dalam kesehariannya.

e. Manfaat Kebiasaan Belajar

Donald A. Laird yang dikutip The Liang Gie (1995: 194), menyatakan bahwa kegunaan kebiasaan ialah:

- 1) Penghematan waktu (*economy of time*)

Kebiasaan dapat banyak menghemat waktu dalam mengerjakan sesuatu atau memakai pikiran. Penghematan waktu berarti tersedianya waktu yang longgar untuk studi. Tidak itu saja, waktu yang seketika terus dipakai untuk studi (karena tidak berpikir-pikir atau ragu-ragu lebih dahulu) sehingga menjadi momentum yang kuat untuk melaju dalam melakukan studi.

- 2) Meningkatkan efisiensi manusia (*human efficiency*)

Kebiasaan melakukan sesuatu secara otomatis akan membebaskan pikiran sehingga dapat dipakai untuk tujuan lain pada saat yang sama.

- 3) Membuat seseorang menjadi lebih cermat

Suatu kegiatan yang telah begitu tertanam dalam pikiran seseorang dan demikian terbiasa dikerjakannya akan terlaksana secara lebih cermat daripada aktifitas yang masih belum terbiasa.

- 4) Membantu seseorang menjadi ajeg

Dengan kebiasaan belajar yang baik kondisi belajar akan terjaga. Emosi, mental dan semangat belajar akan lebih terkendali karena situasi belajar yang tertata.

f. Indikator Kebiasaan Belajar

Teori-teori yang tersebut di atas akan menjadi pedoman peneliti sebagai indikator angket dalam penelitian. Adapun indikator untuk kebiasaan belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Kebiasaan belajar secara teratur.
- 2) Kebiasaan mempersiapkan keperluan studi pada malam hari.
- 3) Kebiasaan hadir di kelas sebelum pelajaran dimulai.
- 4) Kebiasaan belajar sampai paham dan tuntas.
- 5) Kebiasaan mengunjungi perpustakaan

Untuk lebih jelasnya indikator tersebut peneliti kembangkan menjadi kisi-kisi instrumen penelitian (angket) yang dapat dibaca di bab III.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Irma Yuliani (2012: vii) dengan judul, "Hubungan Minat Baca Buku IPS dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD Se Gugus 3 Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2011-2012". Hasil penelitian menunjukkan bahwa: $r_{hitung} = 0,753 > r_{tabel} = 0,178$ dengan taraf kesalahan sebesar 0,05 dan jumlah $N=120$. Interpretasi tingkat hubungan terhadap harga koefisien korelasi kedua variabel tersebut menunjukkan tingkat hubungan yang cukup kuat. Hasil-hasil yang dicapai ini mengindikasikan adanya hubungan positif yang cukup erat dan menunjukkan bahwa semakin tingginya minat baca buku IPS maka semakin tinggi prestasi

belajar IPS siswa kelas V SD se-Gugus 3 Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul tahun ajaran 2011-2012.

Penelitian yang dilakukan oleh Ashef Fiqo Failasuf (2013: vii) dengan judul, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Siswa, Kebiasaan Belajar dan Nilai UAN Terhadap Prestasi Mata Pelajaran Teori Pemesinan Kelas 1 SMK Negeri 3 Yogyakarta dan SMK Muhamadiyah 3 Yogyakarta Tahun 2012/2013 ". Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi pada siswa SMKN 3 dengan koefisien determinasi sebesar 14%, sedangkan SMK Muhamadiyah 3 mempunyai koefisien determinasi sebesar 22,7%. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kebiasaan belajar terhadap prestasi pada siswa SMKN 3 dengan koefisien determinasi sebesar 33,7%, sedangkan SMK Muhamadiyah 3 mempunyai koefisien determinasi sebesar 29,5%. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara nilai UAN terhadap prestasi pada siswa SMKN 3 dengan koefisien determinasi sebesar 15,7%, sedangkan SMK Muhamadiyah 3 mempunyai koefisien determinasi sebesar 21,6%. (4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perhatian orang tua, kebiasaan belajar, dan nilai UAN secara bersama-sama terhadap prestasi pada siswa SMKN 3 dengan koefisien determinasi sebesar 51,5%, sedangkan SMK Muhamadiyah 3 mempunyai koefisien determinasi sebesar 45,4%. (5) Tidak terdapat perbedaan perhatian orang tua, kebiasaan belajar dan prestasi, hanya terdapat perbedaan nilai UAN antara siswa SMKN 3 dan SMK Muhamadiyah Yogyakarta.

Penelitian yang dilakukan oleh Feri Indarwati (2011: 2) dengan judul, "Pengaruh Pemanfaatan Unit Produksi Sekolah dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas II Akuntansi SMK Negeri

1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010". Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif pemanfaatan unit produksi sekolah terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas II Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010, hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,399 dengan tingkat signifikansi 0,001. (2) Terdapat pengaruh positif kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas II Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010, hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,777 dengan tingkat signifikansi 0,007. (3) Terdapat pengaruh positif pemanfaatan unit produksi sekolah dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas II Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010. Hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} sebesar 21,341 dan F_{tabel} sebesar 3,115 dengan signifikansi sebesar 0,000, harga koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,357; hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa kelas II Akuntansi dipengaruhi oleh pemanfaatan unit produksi sekolah dan kebiasaan belajar siswa sebesar 35,7%, sedangkan sisanya sebesar 64,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini, dan besarnya sumbangannya efektif dan sumbangannya relatif untuk variabel pemanfaatan unit produksi sekolah sebesar 20,1% dan 56,1%, sedangkan variabel kebiasaan belajar siswa mempunyai sumbangannya efektif sebesar 15,5% dan sumbangannya relatif sebesar 43,5%.

C. Kerangka Pikir

Menurut Uma Sekaran, "kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. (Sugiyono, 2010: 91).

1. Pengaruh Minat Baca terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan

Di atas telah diterangkan bahwa belajar sekaligus prestasi belajar siswa banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor, baik faktor internal dan eksternal siswa. Di samping itu hasil prestasi belajar yang juga tidak terlepas dari serangkaian aktifitas-aktifitas siswa itu, tidak akan mendapat hasil yang baik apabila tidak didukung oleh kegiatan belajar sehari-hari yang bersifat positif. Sebaliknya apabila kegiatan belajar yang dilakukan siswa sehari-hari bersifat negatif misalnya terlalu banyak bermain, suka membaca buku yang bukan buku pelajaran maka prestasi belajar tidak akan mencapai hasil yang memuaskan. Aktifitas yang dilakukan siswa setiap hari yang berhubungan dengan pelajaran misalnya, mengulangi pelajaran yang sudah disampaikan secara teratur, membiasakan diri untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru, bahkan sangat suka membaca buku-buku pelajaran dapat mempermudah keberhasilan belajar, dalam hal ini khususnya apabila siswa menyukai membaca buku-buku yang berhubungan dengan materi yang terkait dengan mata pelajaran maka prestasi belajarnya akan tinggi.

Minat membaca juga besar pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar. Karena pengetahuan dan pengalaman akan terbentuk apabila seorang siswa banyak membaca hal-hal yang berhubungan dengan mata pelajaran. Kegiatan membaca tidak gampang dilakukan apabila tidak ada minat yang besar dari seorang siswa dalam melakukan kegiatan membaca.

Wigfield dan Gutrie telah menegaskan bahwasannya, “anak-anak yang memiliki minat membaca tinggi juga akan berprestasi tinggi di sekolah, sebaliknya anak-anak yang memiliki minat membaca rendah akan rendah pula prestasi belajarnya”. (Soejanto Sandjaja, 2007: 1). Karena pada dasarnya belajar

memang tidak lepas dari membaca, dan prestasi adalah hasil dari belajar itu sendiri. Sehingga dapat diduga jika siswa mempunyai minat baca yang baik, maka prestasi belajar di sekolahnya akan baik.

2. Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan

Dalam belajar, siswa tentunya memiliki tujuan yang hendak dicapai. Dan untuk mencapai tujuan tersebut siswa melakukan segala bentuk usaha yang hasilnya akan dapat terlihat apakah siswa tersebut sukses atau tidak. Penilaian atas baik buruk usaha yang dilakukan siswa akan tergambar dalam bentuk prestasi belajar siswa.

“Kebiasaan belajar yang baik akan membantu siswa dalam menguasai pelajarannya untuk mencapai kemajuan studi, dan akhirnya sukses di sekolah”. (The Liang Gie, 1995: 193). Jadi kebiasaan belajar yang baik berarti membiasakan diri dengan melakukan proses belajar yang tepat untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal. Dari sini sudah cukup jelas bagaimana pengaruh dari kebiasaan belajar yang dilakukan oleh siswa terhadap hasil prestasi belajarnya. Sehingga dapat diduga jika siswa mempunyai kebiasaan belajar yang baik, maka prestasi belajar di sekolahnya akan baik.

3. Pengaruh Minat Baca dan Kebiasaan Belajar Secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan

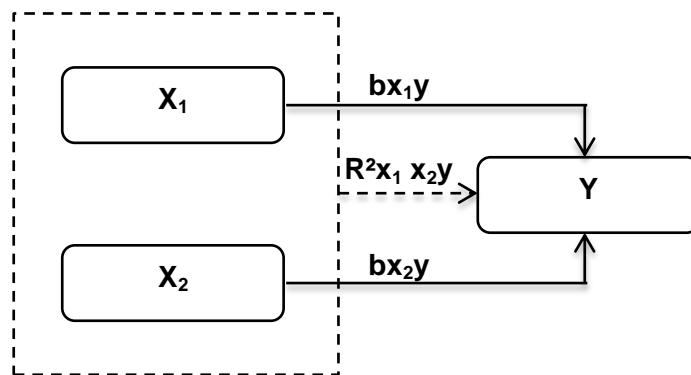
Minat baca yang tinggi dan kebiasaan belajar yang baik akan memainkan peranan yang terpenting bagi para pelajar yang sukses. Kecerdasan (*Intelligence*) tidak dianggap sebagai faktor utama untuk meraih sukses dalam studi. Akan tetapi apabila *intelligence* yang tinggi didukung kebiasaan yang baik dan dilandasi minat yang besar pasti akan mendatangkan sukses dalam studi. “Minat membaca sekaligus kebiasaan belajar besar pengaruhnya terhadap

belajar". (Slameto, 2003: 57 & 82). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Henry Clay Lindgren yang dikutip The Liang Gie (1988: 195), juga membuktikan bahwasanya faktor-faktor yang melatar belakangi keberhasilan studi adalah 33% berasal dari kebiasaan-kebiasaan studi yang baik, 25% minat, 15% kecerdasan, 5% pengaruh keluarga, dan 22% berasal dari faktor lain.

Dari beberapa keterangan tersebut sudah cukup jelas bagaimana pengaruh kebiasaan belajar dan minat membaca terhadap keberhasilan studi siswa. Oleh karena itu, siswa harus menumbuhkan dan mengembangkan dua faktor tersebut agar mencapai sukses dalam studinya. Jadi dapat diduga jika siswa mempunyai minat baca dan kebiasaan belajar yang baik, maka prestasi belajar di sekolahnya akan baik.

D. Paradigma Penelitian

Dari kerangka berpikir di atas, dapat dibuat paradigma penelitian sederhana seperti gambar di bawah:



Gambar 3. Paradigma Penelitian.

Keterangan:

- Y : Variabel prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan (variabel terikat/*dependent variable*).
- X_1 : Variabel minat baca (variabel bebas/*independent variable*).

- X_2 : Variabel kebiasaan belajar (variabel bebas/*independent variable*).
 bx_1y : Pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan.
 bx_2y : Pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan.
 $R^2x_1x_2y$: Pengaruh minat baca dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan.
→ : bx_1y dan bx_2y
--- → : $R^2x_1x_2y$

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. (Sugiyono, 2010: 96).

Dari kajian teori dan kerangka pikir di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Ada pengaruh positif dan signifikan antara minat baca terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015.
2. Ada pengaruh positif dan signifikan antara kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015.

3. Ada pengaruh positif dan signifikan antara minat baca dan kebiasaan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015.

BAB III **METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian tentang pengaruh minat baca dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015 termasuk penelitian deskriptif atau *ex-post facto*. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono, (2010: 6) yang mengemukakan bahwa, “penelitian *ex-post facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian berjalan ke belakang melalui data tersebut untuk menentukan faktor-faktor yang mendahului atau menentukan sebab-sebab yang mungkin dari peristiwa yang diteliti”.

Eksplanasinya tergolong penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif korelasional karena penelitian ini akan mencari kontribusi antara satu variabel dengan variabel lain yaitu variabel minat baca dan variabel kebiasaan belajar terhadap variabel prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan. Menggunakan pendekatan kuantitatif karena variabel bebas dan variabel terikat diukur dalam bentuk angka-angka, kemudian dicari ada tidaknya kontribusi antara kedua variabel tersebut dan dikemukakan seberapa besar kontribusinya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri Pringsurat yang beralamatkan di Jalan Semarang-Yogyakarta, Pingit, Pringsurat, Temanggung, Jawa Tengah 56272, Telp (0293) 5559191.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 01 Januari 2015 - 31 Januari 2015.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Suharsimi Arikunto (2010: 108) menyatakan bahwa, "populasi adalah keseluruhan subjek penelitian". Sedangkan menurut Sugiyono (2010: 117), "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan". Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 65 siswa. Untuk lebih jelas mengenai populasi penelitian dapat di lihat pada Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Jumlah Populasi Penelitian.

Kelas	Jumlah Siswa
X TKK	33
X TGB	32
Total	65

2. Sampel

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". (Sugiyono, 2010: 118). Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, yaitu "dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi itu". (Sugiyono, 2010: 124).

Ukuran sampel dari populasi ditentukan dengan menggunakan rumus yang dikembangkan dari *Isaac dan Michael*. Dengan jumlah populasi = 65, tingkat kesalahan = 5%, maka jumlah sampelnya = 55 siswa.

D. Variabel Penelitian

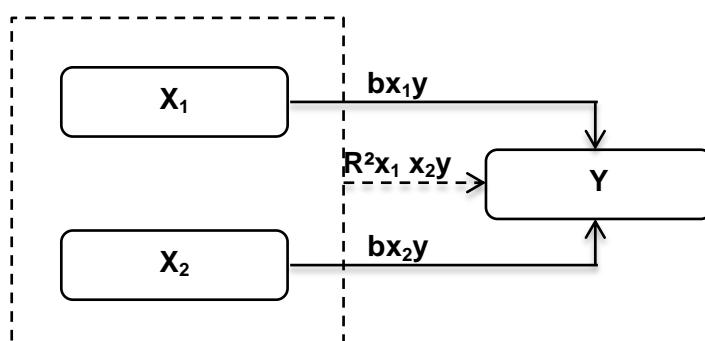
1. Identifikasi Variabel

“Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. (Sugiyono, 2010: 60).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga variabel yaitu dua variabel bebas (*Independent Variable*) dan satu variabel terikat (*Dependent Variable*). Menurut Sugiyono (2010: 61), “variabel bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat (*Dependent Variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat tertera pada Gambar 4.

Dalam peneltian ini ada tiga variabel yaitu :

1. Variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan (Y)
2. Variabel bebas yaitu Minat Baca (X_1)
3. Variabel bebas yaitu Kebiasaan Belajar (X_2).



Gambar 4. Paradigma Penelitian.

Keterangan:

Y : Variabel prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan (variabel terikat/*dependent variable*).

X₁ : Variabel minat baca (variabel bebas/*independent variable*).

X₂ : Variabel kebiasaan belajar (variabel bebas/*independent variable*).

bx₁y : Pengaruh minat baca tarhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan.

bx₂y : Pengaruh kebiasaan belajar tarhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan.

R²x₁x₂y: Pengaruh minat baca dan kebiasaan belajar secara bersama-sama tarhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan.

→ : bx₁y dan bx₂y

---→ : R²x₁x₂y

a. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan

Menurut W. S. Winkel (1996: 162), mengatakan bahwa prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya. Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2004: 130), prestasi belajar merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar (faktor eksternal) individu.

Prestasi belajar pada penelitian ini adalah nilai ulangan harian Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan kelas X semester ganjil Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat, karena nilai ulangan harian merupakan nilai murni yang menunjukkan kompetensi siswa dalam mencapai setiap kompetensi dasar yang disampaikan oleh guru.

b. Minat Baca

Farida Rahim yang dikutip Ashef Fiqo Failasuf (2013: 28), mengemukakan bahwa minat baca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Seseorang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkannya dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri atau dorongan dari luar.

Herman Wahadaniah yang dikutip Feri Indarwati (2011: 29), minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri atau dorongan dari luar. Minat membaca juga merupakan perasaan senang seseorang terhadap bacaan karena adanya pemikiran bahwa dengan membaca itu dapat diperoleh kemanfaatan bagi dirinya. Dalam penelitian ini indikator minat baca adalah kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat membaca, frekuensi membaca, dan jenis bacaan yang pernah dibaca.

c. Kebiasaan Belajar

Burghardt (1973) yang dikutip Muhibin Syah (2012: 118), mengemukakan bahwa kebiasaan belajar timbul karena proses penyusutan kecenderungan respons dengan menggunakan stimulasi yang berulang-ulang. Dalam proses belajar, pembiasaan juga meliputi pengurangan perilaku yang diperlukan. Karena proses penyusutan atau pengurangan inilah, muncul suatu pola bertingkah laku baru yang relatif menetap dan otomatis.

The Liang Gie (1995: 192), mengemukakan bahwa kebiasaan studi adalah segenap perilaku yang ditunjukkan secara ajeg dari waktu ke waktu dalam rangka pelaksanaan studi. Kebiasaan studi bukanlah bakat alamiah atau

bawaan, melainkan perilaku yang dipelajari secara sengaja ataupun tak sadar dari waktu ke waktu secara berulang-ulang. Dalam penelitian ini indikator kebiasaan belajar adalah kebiasaan belajar secara teratur, kebiasaan mempersiapkan keperluan studi pada malam hari, kebiasaan hadir di kelas sebelum pelajaran dimulai, kebiasaan belajar sampai paham dan tuntas, dan kebiasaan mengunjungi perpustakaan.

2. Definisi Operasional Variabel

Memecah variabel menjadi kategori-kategori data yang harus dikumpulkan oleh peneliti disebut kategorisasi. Kategori-kategori ini dapat diartikan sebagai indikator variabel, masing-masing indikator setiap variabel ini adalah sebagai berikut:

- a. Indikator prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan:

KKM yang digunakan SMK Negeri Pringsurat berkisar antara 0 – 100%. Kriteria ideal ketuntasan yang digunakan SMK Negeri Pringsurat untuk masing-masing indikator kompetensi normatif, adaptif, dan produktif adalah minimal 75%.

- b. Indikator minat baca terdiri dari:

- 1) Kesenangan membaca.
- 2) Kesadaran akan manfaat membaca.
- 3) Frekuensi membaca.
- 4) Jenis bacaan yang pernah dibaca.

- c. Indikator kebiasaan belajar terdiri dari:

- 1) Kebiasaan belajar secara teratur.
- 2) Kebiasaan mempersiapkan keperluan studi pada malam hari.
- 3) Kebiasaan hadir di kelas sebelum pelajaran dimulai.
- 4) Kebiasaan belajar sampai paham dan tuntas.

5) Kebiasaan mengunjungi perpustakaan.

E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilaksanakan akan sangat menentukan baik buruknya hasil penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang relevan, akurat, dan reliabel. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Angket

“Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”, (Sugiyono, 2010: 199). Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Keuntungan menggunakan kuesioner antara lain:

- a. Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
- b. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden.
- c. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing dan menurut waktu senggang responden.
- d. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas jujur dan tidak malu-malu menjawab.
- e. Dapat dibuat standar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama. (Suharsimi Arikunto, 2010: 129).

2. Metode Dokumentasi

“Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya”, (Suharsimi Arikunto, 2010: 131).

Metode dokumentasi digunakan untuk mengambil data tentang prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan siswa yang diambil dari nilai ulangan harian

semester ganjil siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat.

F. Instrumen Penelitian

“Instrumen Penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. (Sugiyono, 2010: 148). Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket untuk memperoleh informasi tentang minat baca dan kebiasaan belajar. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi tentang prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan Siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat.

Penyusunan instrumen penelitian minat baca dan kebiasaan belajar siswa merupakan hasil modifikasi penelitian yang relevan. Skala pengukuran yang digunakan dalam instrumen penggunaan minat baca dan kebiasaan belajar siswa ini adalah skala *Likert* yang dimodifikasi dengan 4 alternatif jawaban sehingga responden tinggal memberikan tanda centang (✓) pada jawaban yang sudah tersedia. Setiap pertanyaan mempunyai alternatif jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS), Tidak Sesuai (TS). Jenis pertanyaan terdiri dari dua macam yaitu pertanyaan positif dan negatif. Skor pertanyaan positif dimulai dari 4, 3, 2, 1 dan pertanyaan negatif dimulai dari 1, 2, 3, 4. Untuk lebih jelasnya seperti pada Tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Skor Alternatif Jawaban.

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Kurang Sesuai (KS)	2	3
Tidak Sesuai (TS)	1	4

1. Instrumen Minat Baca

Instrumen yang digunakan berupa angket tertutup. Instrumen tersebut disusun berdasarkan beberapa indikator yang diduga berhubungan dengan Minat Baca. Adapun indikatornya adalah kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat membaca, frekuensi membaca, dan jumlah buku yang pernah dibaca. Kisi-kisi instrumen Minat Baca dapat dilihat pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Minat Baca.

Variabel	Indikator	Butir	Jumlah
Minat Baca	1. Kesenangan membaca.	1, 2, 3, 4,5	5
	2. Kesadaran akan manfaat membaca.	6, 7, 8, 9,10	5
	3. Frekuensi membaca.	11, 12, 13, 14,15	5
	4. Jenis bacaan yang pernah dibaca.	16, 17, 18, 19	4
Jumlah			19

2. Instrumen Kebiasaan Belajar

Instrumen yang digunakan berupa angket tertutup. Adapun indikator kebiasaan belajar adalah kebiasaan belajar secara teratur, kebiasaan mempersiapkan keperluan studi pada malam hari, kebiasaan hadir di kelas sebelum pelajaran dimulai, kebiasaan belajar sampai paham dan tuntas, dan kebiasaan mengunjungi perpustakaan. Kisi-kisi instrumen Kebiasaan Belajar dapat dilihat pada Tabel 6 berikut:

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Kebiasaan Belajar.

Variabel	Indikator	Butir	Jumlah
Kebiasaan Belajar	1. Kebiasaan belajar secara teratur.	1, 2 3, 4,5	5
	2. Kebiasaan mempersiapkan keperluan studi pada malam hari.	6, 7, 8, 9, 10	5
	3. Kebiasaan hadir di kelas sebelum pelajaran dimulai.	11, 12, 13, 14	4
	4. Kebiasaan belajar sampai paham dan tuntas.	15, 16, 17, 18	4
	5. Kebiasaan mengunjungi perpustakaan.	20, 21, 21	3
Jumlah			21

G. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 145), "validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan". Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang realitas yang dimaksud. Uji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan validitas isi dan validitas butir, dimana kedua validitas ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

a. Uji Validitas Isi

Uji validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan isi atau rancangan yang telah ditetapkan. Uji validitas isi dilakukan dengan mengkonsultasikan kepada para ahli (*judgment experts*). Hasil dari konsultasi dengan para ahli tersebut dijadikan masukan untuk menyempurnakan instrumen sehingga layak dipakai untuk mengambil data.

b. Analisis Butir

Analisis butir yaitu dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor butir instrumen dengan skor total atau dengan mencari daya pembeda skor tiap butir dari kelompok yang memberikan jawaban tinggi dan jawaban rendah. Dalam penelitian ini analisis butir pertanyaan yang ada dalam instrumen penelitian dihitung dengan menggunakan rumus *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson, yang rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)/n}{\sqrt{\{\sum X^2 - (\sum X)^2/n\} \{\sum Y^2 - (\sum Y)^2/n\}}} \quad (1)$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah responden

$\sum XY$ = Total perkalian skor X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y

$(\sum X)^2$ = Total kuadrat skor variabel X

$(\sum Y)^2$ = Total kuadrat skor variabel Y

(Saifuddin Azwar, 2010: 19)

Untuk mempercepat proses pengujian validasi instrumen penelitian ini digunakan bantuan Program Komputer SPSS Versi 16.0 For Windows. Analisis dilakukan terhadap 65 orang, jika $r_{xy} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% maka butir instrumen dianggap valid, sebaliknya jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka dianggap tidak valid, sehingga instrumen tidak dapat digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 154), "reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik".

Dalam penelitian ini uji reliabilitas diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali pengetesan. Uji reliabilitas dilakukan dengan rumus Alpha, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right] \quad (2)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_1^2 = Varian total

(Suharsmi Arikunto, 2010: 196)

Selanjutnya r_{11} yang diperoleh dari hasil analisis dengan Program Komputer *SPSS Versi 16.0 For Windows* dikonsultasikan dengan $r_{11} > 0,7$. Sesuai dengan pendapat Lynn yang dikutip Irma Yuliani (2012: 61), bahwa nilai koefisiensi reliabilitas $> 0,7$ menunjukkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

3. Hasil Uji Validasi Instrumen

Hasil uji validasi instrumen ini menggunakan bantuan komputer dengan *Program SPSS Versi 16.0 For Windows*, dengan jumlah $n=65$ dengan taraf signifikansi 5% maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,244. Jika butir instrumen mempunyai harga $r_{xy} > 0,244$ maka butir instrumen dinyatakan valid, sedangkan jika $r_{xy} < 0,244$ maka dinyatakan gugur atau tidak valid. Untuk lebih jelasnya tentang hasil uji validasi dapat dilihat pada Tabel 7 dan Tabel 8 dibawah ini.

Tabel 7. Hasil Uji Validasi Instrumen Minat Baca.

Item	<i>Corrected Item - Total Correlation</i>	Batas Kritis	Hasil
Butir 1	0.377	0.244	Valid
Butir 2	0.598	0.244	Valid
Butir 3	0.750	0.244	Valid
Butir 4	0.441	0.244	Valid
Butir 5	0.528	0.244	Valid
Butir 6	0.345	0.244	Valid
Butir 7	0.652	0.244	Valid
Butir 8	0.567	0.244	Valid
Butir 9	0.622	0.244	Valid
Butir 10	0.666	0.244	Valid
Butir 11	0.543	0.244	Valid
Butir 12	0.399	0.244	Valid
Butir 13	0.468	0.244	Valid
Butir 14	0.632	0.244	Valid
Butir 15	0.571	0.244	Valid
Butir 16	0.423	0.244	Valid
Butir 17	0.254	0.244	Valid
Butir 18	0.586	0.244	Valid
Butir 19	0.619	0.244	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah.

Tabel 8. Hasil Uji Validasi Instrumen Kebiasaan Belajar.

Item	<i>Corrected Item - Total Correlation</i>	Batas Kritis	Hasil
Butir 1	0.497	0.244	Valid
Butir 2	0.567	0.244	Valid
Butir 3	0.414	0.244	Valid
Butir 4	0.629	0.244	Valid
Butir 5	0.472	0.244	Valid
Butir 6	0.314	0.244	Valid
Butir 7	0.555	0.244	Valid
Butir 8	0.445	0.244	Valid
Butir 9	0.488	0.244	Valid
Butir 10	0.577	0.244	Valid
Butir 11	0.376	0.244	Valid
Butir 12	0.519	0.244	Valid
Butir 13	0.348	0.244	Valid
Butir 14	0.530	0.244	Valid
Butir 15	0.467	0.244	Valid
Butir 16	0.570	0.244	Valid
Butir 17	0.586	0.244	Valid
Butir 18	0.689	0.244	Valid
Butir 19	0.323	0.244	Valid
Butir 20	0.600	0.244	Valid
Butir 21	0.467	0.244	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah.

Berdasarkan hasil uji validasi di atas semua butir soal dinyatakan valid. Hal ini ditunjukkan bahwa semua butir soal yang berjumlah 40 memiliki harga $r_{xy} > r_{tabel}$. Sehingga semua butir soal dapat digunakan untuk mengambil data penelitian.

4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.

Hasil uji reliabilitas instrumen ini menggunakan bantuan komputer *Program SPSS Versi 16.0 For Windows*. Dan hasilnya ditunjukkan pada Tabel 9 berikut.

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.

No.	Variabel	Koefisien Alpha	Batas	Keterangan
1	Minat Baca	0.858	0.700	Reliabel
2	Kebiasaan Belajar	0.845	0.700	Reliabel

Sumber: Data Primer yang Diolah.

Berdasarkan data di atas nilai Alpha untuk variabel minat baca sebesar 0,858 dan variabel kebiasaan belajar 0,845. Kedua nilai koefisien alpha lebih besar dari 0,7, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel. Sehingga dapat digunakan untuk melakukan pengambilan data penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menganalisis data. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif dengan melakukan persyaratan analisis terlebih dahulu.

1. Analisis Deskriptif Data

Data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk deskriptif data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menyusun tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

1) Menghitung interval kelas.

$$k = 1 + 3,3 \log n \quad (3)$$

keterangan:

k = jumlah interval kelas

n = jumlah data observasi

2) Menghitung rentang data.

$$\text{Rentang data} = \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \quad (4)$$

3) Menghitung panjang kelas.

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{Rentang data}}{\text{Jumlah kelas}} \quad (5)$$

- b. Selain disajikan dalam bentuk tabel, penyajian data akan disajikan dalam bentuk grafik batang (histogram).
- c. Menghitung *Central Tendency* (gejala pusat) yang meliputi *Mean* (M), *Median* (Me), dan *Modus* (Mo).
- d. Menghitung variabilitas dengan menghitung *Standar Deviasi* (simpangan baku).
- e. Penentuan kedudukan dilakukan dengan membagi data dalam empat kategori sebagai berikut:

Sangat Tinggi	= $(M_i + 1.SD_i)$ ke atas
Tinggi	= M_i sampai $(M_i + 1.SD_i)$
Rendah	= $(M_i - 1.SD_i)$ sampai M_i
Sangat Rendah	= $(M_i - 1.SD_i)$ ke bawah

(Djemari Mardapi yang dikutip Ashef Fiqo Failasuf, 2013: 70), (6)

Sedangkan untuk mengetahui *Mean Ideal* dan *Standar Deviasi Ideal* digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Mean Ideal} = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}).$$

$$\text{Standar Deviasi Ideal} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}). \quad (7)$$

2. Uji Prasyarat Analisis

Pada penelitian ini ada beberapa analisis yang harus dipenuhi sebelum tahap pengujian hipotesis. Untuk memenuhi persyaratan tersebut diperlukan uji normalitas data, uji linieritas data, dan uji multikolinieritas.

a. Uji Normalitas Data.

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel-variabel dalam penelitian mempunyai sebaran distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang

dilakukan analisis menggunakan bantuan *Program SPSS Versi 16.0 For Windows*. Dengan menggunakan *Program SPSS Versi 16.0 For Windows* dilihat pada baris *Asymp. Sig (2-tailed)*. Jika nilai *Asymp. Sig* > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai *Asymp. Sig* < 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. (Ali Muhsin yang dikutip Ashef Fiqo Failasuf, 2013: 71).

b. Uji Linieritas

Uji linieritas untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas yang dijadikan prediktor mempunyai hubungan linier atau tidak terhadap variabel terikat. Dalam uji linearitas ini akan menggunakan bantuan *Program SPSS Versi 16.0 For Windows*, dengan menguji koefisien regresi pada taraf signifikansi 5%. Pada uji linearitas ini asumsi yang digunakan untuk mengetahui apakah antara kedua variabel bebas (X_1 dan X_2) memiliki bentuk linear atau tidak terhadap variabel terikat (Y) adalah berdasarkan perbandingan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} , yaitu:

- 1) Jika harga $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka dapat dinyatakan bahwa hubungan antara variabel X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y adalah linear.
- 2) Jika harga $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka dapat dinyatakan bahwa hubungan antara variabel X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y adalah tidak linear.

Harga F_{hitung} kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Apabila harga F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} , maka hubungan variabel bebas (X_1 dan X_2) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linier.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas terjadi multikolinieritas atau tidak. Uji multikolinieritas dapat dilakukan

dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika harga VIF < 10 berarti tidak terjadi multikolinieritas, maka analisis data dapat dilanjutkan. Multikolinieritas terjadi jika harga VIF > 10, maka analisis dapat dilanjutkan namun secara variabel bebas sendiri-sendiri tidak secara bersama-sama. (Imam Ghazali yang dikutip Ashef Fiqo Failasuf, 2013: 73).

3. Pengujian Hipotesis

Jika data hasil penelitian telah memenuhi syarat uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas, maka analisis untuk pengujian hipotesis dapat dilakukan. Hipotesis menunjukkan hubungan ganda sehingga untuk menguji hipotesis ini digunakan dengan teknik analisis regresi ganda, yaitu untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel bebas (X_1 dan X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi ganda ini sebagai berikut:

a. Membuat Persamaan Garis Regresi Dua Prediktor

Rumus yang digunakan yaitu:

$$Y = K + b_1X_1 + b_2X_2 \quad (8)$$

Keterangan:

Y = kriteria

X_1, X_2 = prediktor 1 dan prediktor 2

K = bilangan konstanta

b_1, b_2 = koefisien prediktor 1 dan koefisien prediktor 2

(Sutrisno Hadi, 2004: 21)

b. Mencari Koefisien Determinan (R^2) antara Kriteria Y dengan Prediktor X_1 dan X_2

Rumus yang digunakan yaitu:

$$R^2 y_{(1,2)} = \frac{b_1 \sum X_1 Y - b_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2} \quad (9)$$

Keterangan:

$R^2 y_{(1,2)}$ = koefisien determinasi antara Y dengan X_1 dan X_2

b_1 = koefisien prediktor X_1

b_2 = koefisien prediktor X_2

$\sum X_1 Y$ = jumlah produk antara X_1 dan Y

$\sum X_2 Y$ = jumlah produk antara X_2 dan Y

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 25)

c. Keberartian Regresi Ganda Diuji dengan Uji F

Rumus yang digunakan yaitu:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)} \quad (10)$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga F garis regresi

N = cacah fokus

m = cacah prediktor

R = koefisien korelasi antara kriteria dengan prediktor.

(Sutrisno Hadi, 2004: 26)

Kemudian F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dengan dk pembilang = k (jumlah variabel bebas) dan dk penyebut = (n-k-1). Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka koefisien korelasi ganda yang diuji signifikan dan sebaliknya apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat tidak signifikan (Sugiyono, 2010: 266).

BAB IV **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan disajikan secara berturut-turut hasil penelitian yang telah dilakukan yang meliputi deskripsi data penelitian, pengujian prasyarat analisis, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

A. Deskripsi Data Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, terdiri dari dua variabel bebas yaitu minat baca (X_1) dan kebiasaan belajar (X_2) dan satu variabel terikat yaitu prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan (Y). Untuk mendekripsikan dan menguji hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini akan disajikan deskripsi data yang meliputi *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), dan *Standar Deviasi* (SD). Selain itu, akan disajikan juga tabel distribusi frekuensi dan histogram. Berikut ini adalah hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan Program Komputer *Excel* dan *SPSS 16.0 For Windows*.

1. Variabel Minat Baca

Variabel ini diukur dengan menggunakan angket yang terdiri dari 19 butir soal yang diberikan kepada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat yang berjumlah 65 siswa. Penilaian ini menggunakan empat alternatif jawaban, untuk kriteria penilaiannya adalah 1 (satu) untuk skor jawaban terendah dan 4 (empat) untuk skor jawaban tertinggi. Hasil data penelitian menunjukkan bahwa diperoleh jumlah skor tertinggi sebesar 68 dan skor terendah sebesar 41, sehingga memiliki *Range* (R) sebesar 27.

Hasil analisis menunjukkan nilai *Mean* (M) sebesar 50,17, *Median* (Me) sebesar 49,00, *Modus* (Mo) sebesar 43,00, dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 6,61. Jumlah interval kelas (k) digunakan rumus:

$$k = 1+3,3 \log n$$

$$k = 1+3,3 \log 65$$

$$k = 1+3,3(1,81)$$

$$k = 6,98$$

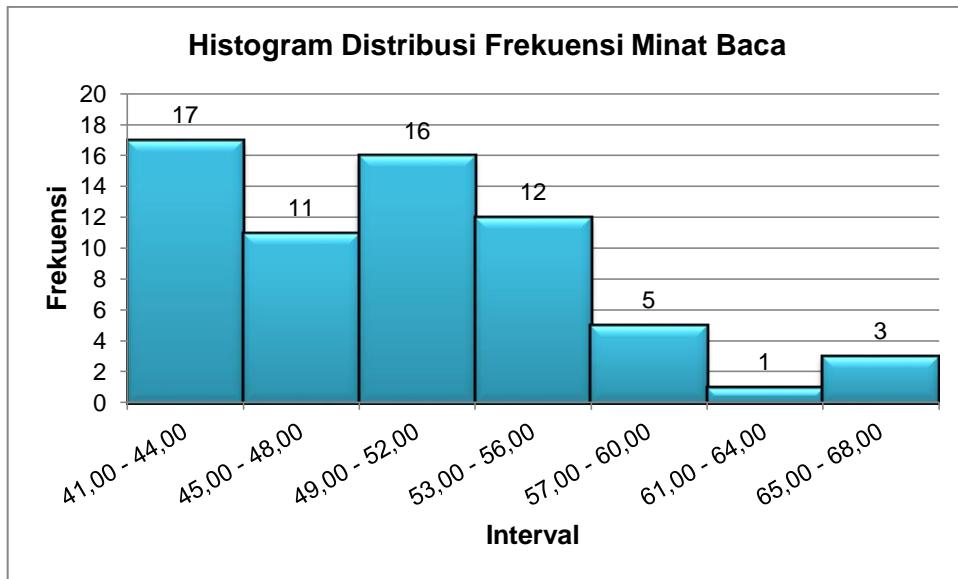
Dari data di atas kemudian dibulatkan menjadi 7 interval kelas. Sedangkan panjang kelas interval (p) dihitung dengan $p = (\text{data terbesar} - \text{data terkecil})/k = (68-41)/6,98 = 3,87$ dan dibulatkan menjadi 4. Dari hasil tersebut dapat dilihat pada Tabel 10 di bawah ini.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Minat Baca.

No.	Interval	Frekuensi	%
1	41,00 - 44,00	17	26,15
2	45,00 - 48,00	11	16,92
3	49,00 - 52,00	16	24,62
4	53,00 - 56,00	12	18,46
5	57,00 - 60,00	5	7,69
6	61,00 - 64,00	1	1,54
7	65,00 - 68,00	3	4,62
Jumlah		65	100,00

Sumber: Data Primer yang diolah.

Berdasarkan Tabel 10 dapat dibuat histogram untuk memberikan gambaran lebih jelas mengenai pemusatan dan penyebaran data minat baca dapat dilihat pada Gambar 5 di bawah ini.



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Minat Baca.

Berdasarkan Tabel 10 dan Gambar 5 di atas, frekuensi variabel minat baca paling banyak terletak pada interval 41,00–44,00 sebanyak 17 siswa (26,15%), dan paling sedikit terletak pada interval 61,00–64,00 sebanyak 1 siswa (1,54%).

Penentuan kecenderungan variabel minat baca siswa, setelah nilai *minimum* (X_{\min}) dan nilai *maksimum* (X_{\max}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai *Mean ideal* (M_i) dengan rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max}+X_{\min})$, mencari *Standar Deviasi ideal* (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max}-X_{\min})$. Berdasarkan ketentuan di atas maka perhitungan untuk penentuan kecenderungan variabel minat baca siswa sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Skor max} &= 4 \times 19 &= 76 \\
 \text{Skor min} &= 1 \times 19 &= 19 \\
 M_i &= \frac{1}{2} (76+19) &= 47,50 \\
 SD_i &= \frac{1}{6} (76-19) &= 9,50
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 4 kelas berikut:

Sangat Tinggi = $X \geq M_i + 1 \cdot SD_i$

Tinggi = $M_i \leq X < M_i + 1.SD_i$

Rendah = $M_i - 1.SD_i \leq X < M_i$

Sangat Rendah = $X < M_i - 1.SD_i$

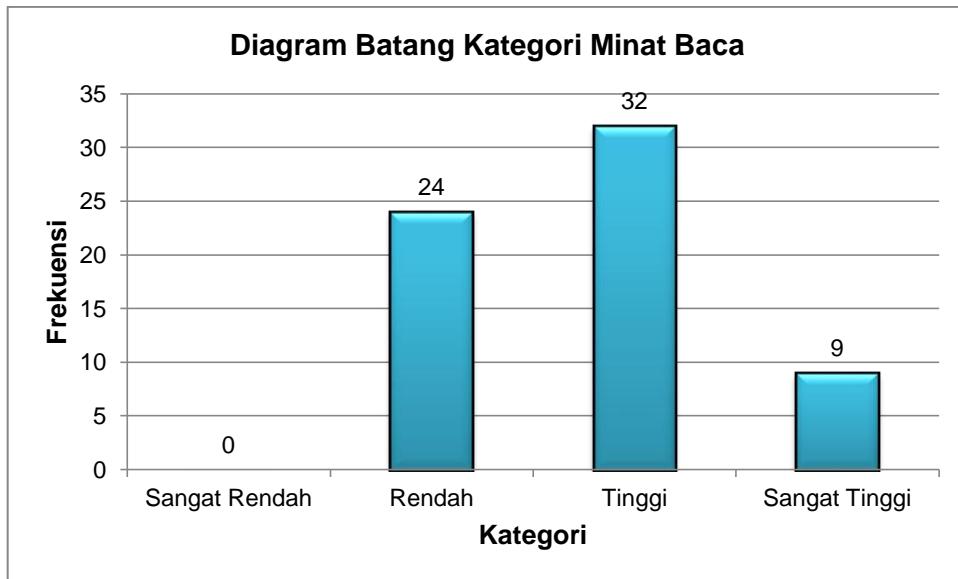
Berdasarkan ketentuan tersebut, dapat dibuat tabel kategori kecenderungan minat baca. Hasilnya ditunjukkan dalam Tabel 11 di bawah ini.

Tabel 11. Kategori Kecenderungan Minat Baca.

No.	Skor	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1	$X \geq 57,00$	9	13,85	Sangat Tinggi
2	$47,50 \leq X < 57,00$	32	49,23	Tinggi
3	$38,00 \leq X < 47,50$	24	36,92	Rendah
4	$X < 38,00$	0	0,00	Sangat Rendah
Jumlah		65	100,00	

Sumber: Data primer yang diolah.

Berdasarkan Tabel 11, dapat diketahui bahwa frekuensi variabel minat baca siswa kategori sangat tinggi sebanyak 9 siswa (13,85%), kategori tinggi sebanyak 32 siswa (49,23%), kategori rendah sebanyak 24 siswa (36,92%), dan kategori sangat rendah tidak ada. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel minat baca siswa dalam kategori (modus) tinggi yaitu sebanyak 32 siswa (49,32%). Gambar 6 di bawah ini merupakan ilustrasi kecenderungan minat baca siswa.



Gambar 6. Diagram Batang Kategori Minat Baca.

2. Variabel Kebiasaan Belajar

Variabel ini diukur dengan menggunakan angket yang terdiri dari 21 butir soal yang diberikan kepada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat yang berjumlah 65 siswa. Penilaian ini menggunakan empat alternatif jawaban, untuk kriteria penilaiannya adalah 1 (satu) untuk skor jawaban terendah dan 4 (empat) untuk skor jawaban tertinggi. Hasil data penelitian menunjukkan bahwa diperoleh jumlah skor tertinggi sebesar 73 dan skor terendah sebesar 43, sehingga memiliki *Range* (R) sebesar 30.

Hasil analisis menunjukkan nilai *Mean* (M) sebesar 56,62, *Median* (Me) sebesar 57,00, *Modus* (Mo) sebesar 57,00, dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 7,05. Jumlah interval kelas (k) digunakan rumus:

$$k = 1+3,3 \log n$$

$$k = 1+3,3 \log 65$$

$$k = 1+3,3(1,81)$$

$$k = 6,98$$

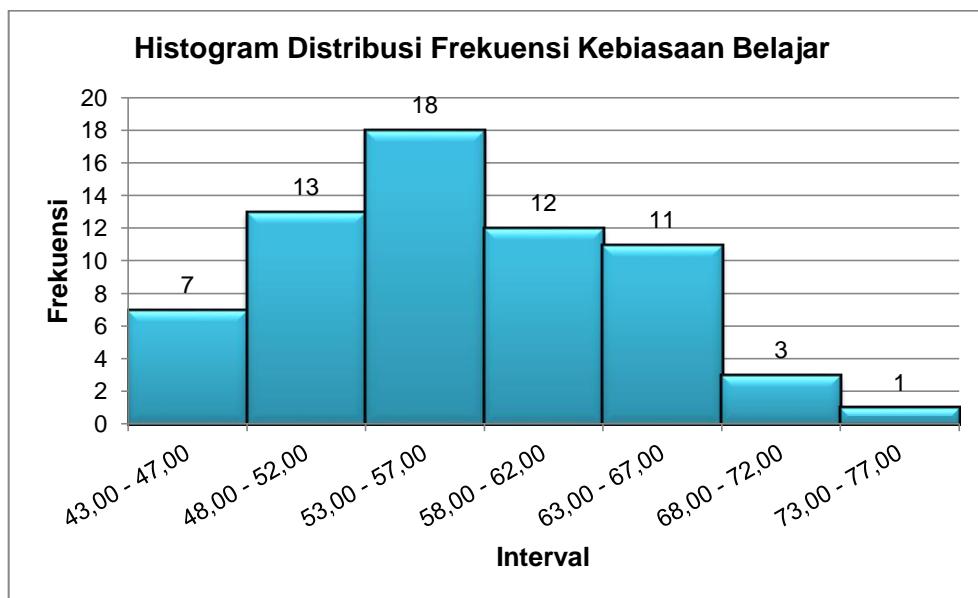
Dari data di atas kemudian dibulatkan menjadi 7 interval kelas. Sedangkan panjang kelas interval (p) dihitung dengan $p = (\text{data terbesar} - \text{data terkecil})/k = (73-43)/6,98 = 4,30$ dan dibulatkan menjadi 5. Dari hasil tersebut dapat dilihat pada Tabel 12 di bawah ini.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Kebiasaan Belajar.

No.	Interval	Frekuensi	%
1	43,00 - 47,00	7	10,77
2	48,00 - 52,00	13	20,00
3	53,00 - 57,00	18	27,69
4	58,00 - 62,00	12	18,46
5	63,00 - 67,00	11	16,92
6	68,00 - 72,00	3	4,62
7	73,00 - 77,00	1	1,54
Jumlah		65	100,00

Sumber: Data Primer yang diolah.

Berdasarkan Tabel 12 dapat dibuat histogram untuk memberikan gambaran lebih jelas mengenai pemusatan dan penyebaran data kebiasaan belajar dapat dilihat pada Gambar 7 di bawah ini.



Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Kebiasaan Belajar.

Berdasarkan Tabel 12 dan Gambar 7 di atas, frekuensi variabel kebiasaan belajar paling banyak terletak pada interval 53,00–57,00 sebanyak 18 siswa (27,69%), dan paling sedikit terletak pada interval 73,00–77,00 sebanyak 1 siswa (1,54%).

Penentuan kecenderungan variabel kebiasaan belajar siswa, setelah nilai *minimum* (X_{\min}) dan nilai *maksimum* (X_{\max}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai *Mean ideal* (M_i) dengan rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max}+X_{\min})$, mencari *Standar Deviasi ideal* (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max}-X_{\min})$. Berdasarkan ketentuan di atas maka perhitungan untuk penentuan kecenderungan variabel kebiasaan belajar siswa sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Skor max} &= 4 \times 21 &= 84 \\ \text{Skor min} &= 1 \times 21 &= 21 \\ M_i &= \frac{1}{2} (84+21) &= 52,50 \\ SD_i &= \frac{1}{6} (84-21) &= 10,50 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 4 kelas berikut:

$$\text{Sangat Tinggi} = X \geq M_i + 1.SD_i$$

$$\text{Tinggi} = M_i \leq X < M_i + 1.SD_i$$

$$\text{Rendah} = M_i - 1.SD_i \leq X < M_i$$

$$\text{Sangat Rendah} = X < M_i - 1.SD_i$$

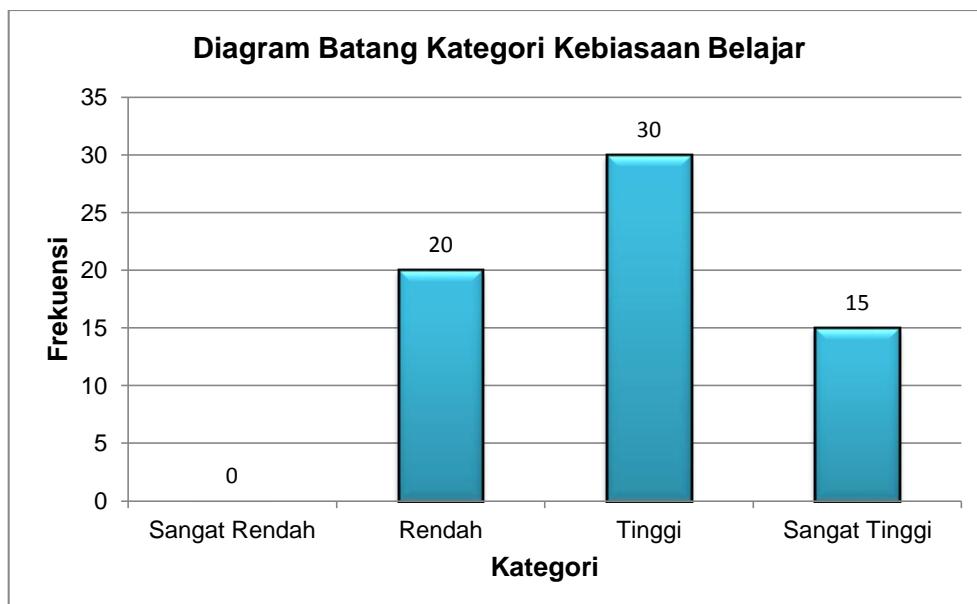
Berdasarkan ketentuan tersebut, dapat dibuat tabel kategori kecenderungan kebiasaan belajar. Hasilnya ditunjukkan dalam Tabel 13 di bawah ini.

Tabel 13. Kategori Kecenderungan Kebiasaan Belajar.

No.	Skor	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1	$X \geq 63,00$	15	23,08	Sangat Tinggi
2	$52,50 \leq X < 63,00$	30	46,15	Tinggi
3	$42,00 \leq X < 52,50$	20	30,77	Rendah
4	$X < 42,00$	0	0,00	Sangat Rendah
Jumlah		65	100,00	

Sumber: Data primer yang diolah.

Berdasarkan Tabel 13, dapat diketahui bahwa frekuensi variabel kebiasaan belajar siswa kategori sangat tinggi sebanyak 15 siswa (23,08%), kategori tinggi sebanyak 30 siswa (46,15%), kategori rendah sebanyak 20 siswa (30,77%), dan kategori sangat rendah tidak ada. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel kebiasaan belajar siswa dalam kategori (modus) tinggi yaitu sebanyak 30 siswa (46,15%). Gambar 8 di bawah ini merupakan ilustrasi kecenderungan kebiasaan belajar siswa.



Gambar 8. Diagram Batang Kategori Kebiasaan Belajar.

3. Variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan

Data prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan diperoleh dari data nilai rata-rata ulangan harian siswa selama semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015. Nilai tertinggi prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan adalah 82,00 dan terendah 60,00, sehingga *Range* (R) yang diperoleh adalah 22,00.

Hasil analisis menunjukkan nilai *Mean* (M) sebesar 73,60, *Median* (Me) sebesar 74,00, *Modus* (Mo) sebesar 74,00, dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 5,16. Jumlah interval kelas (k) digunakan rumus:

$$k = 1+3,3 \log n$$

$$k = 1+3,3 \log 65$$

$$k = 1+3,3(1,81)$$

$$k = 6,98$$

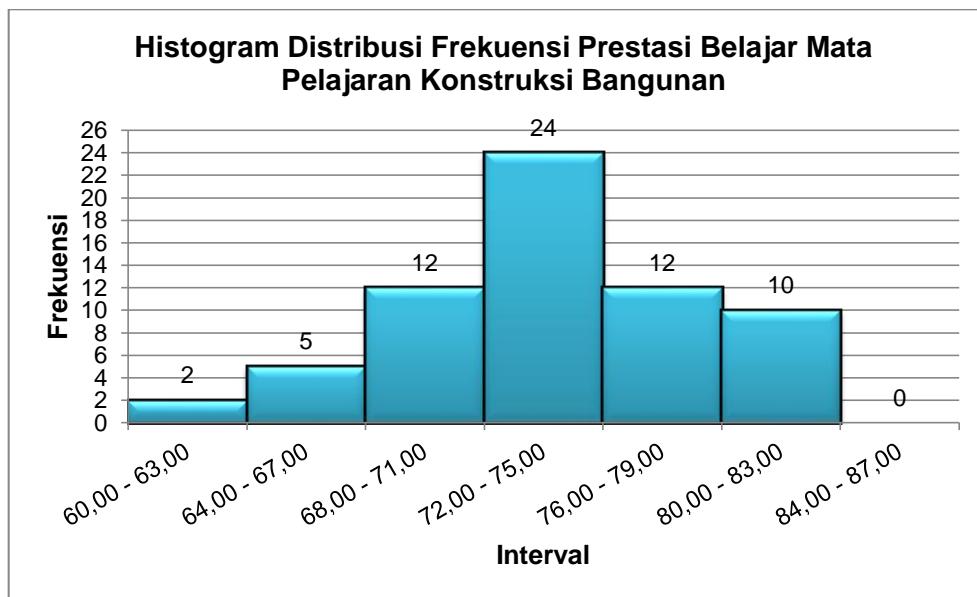
Dari data di atas kemudian dibulatkan menjadi 7 interval kelas. Sedangkan panjang kelas interval (p) dihitung dengan $p = (\text{data terbesar} - \text{data terkecil})/k = (82,00-60,00)/6,98 = 3,15$ dan dibulatkan menjadi 4. Dari hasil tersebut dapat dilihat pada Tabel 14 di bawah ini.

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan.

No.	Interval	Frekuensi	%
1	60,00 - 63,00	2	3,08
2	64,00 - 67,00	5	7,69
3	68,00 - 71,00	12	18,46
4	72,00 - 75,00	24	36,92
5	76,00 - 79,00	12	18,46
6	80,00 - 83,00	10	15,38
7	84,00 - 87,00	0	0,00
Jumlah		65	100,00

Sumber: Data Primer yang diolah.

Berdasarkan Tabel 14 dapat dibuat histogram untuk memberikan gambaran lebih jelas mengenai pemusatan dan penyebaran data prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan dapat dilihat pada Gambar 9 di bawah ini.



Gambar 9. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan.

Berdasarkan Tabel 14 dan Gambar 9 di atas, frekuensi variabel prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan paling banyak terletak pada interval 72,00–75,00 sebanyak 24 siswa (36,92%), dan paling sedikit terletak pada interval 84,00–87,00 sebanyak 0 siswa (0,00%).

Penentuan kecenderungan variabel prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan, setelah nilai *minimum* (X_{\min}) dan nilai *maksimum* (X_{\max}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai *Mean ideal* (M_i) dengan rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$, mencari *Standar Deviasi ideal* (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$. Berdasarkan ketentuan di atas maka perhitungan untuk penentuan kecenderungan variabel prestasi Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan siswa sebagai berikut:

$$\text{Skor max} = 100,00$$

$$\begin{aligned}
 \text{Skor min} &= 0,00 \\
 M_i &= \frac{1}{2} (100,00+0,00) = 50,00 \\
 S_{Di} &= \frac{1}{6} (100,00-0,00) = 16,67
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 4 kelas berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Sangat Tinggi} &= X \geq M_i + 1.S_{Di} \\
 \text{Tinggi} &= M_i \leq X < M_i + 1.S_{Di} \\
 \text{Rendah} &= M_i - 1.S_{Di} \leq X < M_i \\
 \text{Sangat Rendah} &= X < M_i - 1.S_{Di}
 \end{aligned}$$

Dalam pembuatan tabel kategori kecenderungan prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan menyesuaikan dengan sekolah. Hasilnya ditunjukkan dalam Tabel 15 di bawah ini.

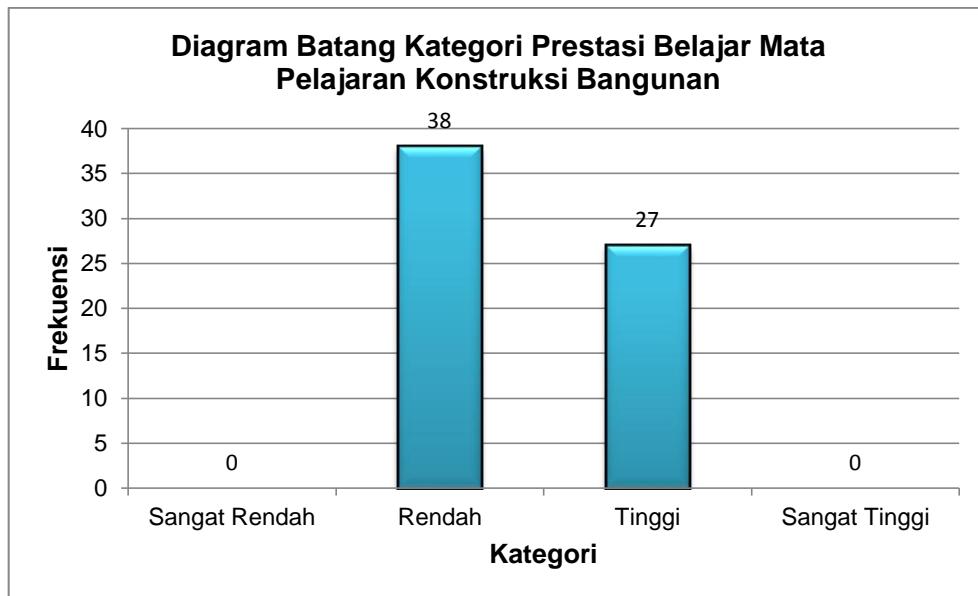
Tabel 15. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan.

No.	Skor	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1	$X \geq 85,00$	0	0,00	Sangat Tinggi
2	$75,00 \leq X < 85,00$	27	41,54	Tinggi
3	$60,00 \leq X < 75,00$	38	58,46	Rendah
4	$X < 60,00$	0	0,00	Sangat Rendah
Jumlah		65	100,00	

Sumber: Data primer yang diolah.

Berdasarkan Tabel 15, dapat diketahui bahwa frekuensi variabel prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan siswa kategori sangat tinggi sebanyak 0 siswa (0,00%), kategori tinggi sebanyak 27 siswa (41,54%), kategori rendah sebanyak 38 siswa (58,46%), dan kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa (0,00%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan siswa dalam kategori (modus) rendah yaitu sebanyak 38 siswa (58,46%). Gambar 10 di bawah ini

merupakan ilustrasi kecenderungan prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan siswa.



Gambar 10. Diagram Batang Kategori Prestasi Belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan.

B. Pengujian Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dimaksudkan untuk mengetahui data yang dikumpulkan memenuhi syarat untuk dianalisis dengan teknik analisis yang dipilih. Uji prasyarat meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinieritas. Hasil uji prasyarat analisis dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diujikan pada masing-masing variabel penelitian yang meliputi: minat baca (X_1), kebiasaan belajar (X_2), dan prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan (Y). Pengujian normalitas menggunakan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov* dan untuk perhitungannya menggunakan Program Komputer *SPSS Versi 16.0 For*

Windows. Jika nilai *Asymp. Sig.* > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai *Asymp. Sig.* < 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel penelitian disajikan pada Tabel 16 berikut ini.

Tabel 16. Hasil Uji Kolmogorof-Smirnov.

Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Toleransi	Kesimpulan
X ₁	0,433	0,05	Normal
X ₂	0,954	0,05	Normal
Y	0,068	0,05	Normal

Sumber: Data Primer yang diolah.

Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel minat baca, kebiasaan belajar, dan prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan mempunyai sebaran data yang berdistribusi normal di mana nilai *Asymp.Sig* > 0,05. Sehingga statistik inferensial parametrik dapat digunakan untuk pengujian hipotesis.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linear atau tidak. Kriteria pengujian linearitas jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada nilai taraf signifikansi 0,05, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat adalah linear. Perhitungan dilakukan dengan bantuan Program *SPSS versi 16.0 For Windows* yang disajikan pada Tabel 17 berikut ini.

Tabel 17. Hasil Uji Linearitas.

Variabel	Harga F		Signifikansi	Keterangan
	Hitung	Tabel (5%)		
X ₁ - Y	113,847	3,145	0,000	Linier
X ₂ - Y	137,016	3,145	0,000	Linier

Sumber: Data Primer yang diolah.

Berdasarkan Tabel 17 di atas menunjukkan harga F_{hitung} dari perhitungan masing-masing variabel lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan linier.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui terjadi tidaknya multikolinear antar variabel bebas yaitu dengan cara menyelidiki besarnya angka interkorelasi antar variabel bebas dan nilai VIF. Multikolinear tidak terjadi jika nilai VIF dibawah 10, sehingga teknik analisis dapat dilanjutkan. (Imam Ghazali, 2009). Uji ini menggunakan Program SPSS versi 16.0 For Windows dan diperoleh hasil interkorelasi bebas yang disajikan pada Tabel 18 berikut ini.

Tabel 18. Hasil Uji Multikolinieritas.

Variabel	Toleransi	VIF	Kesimpulan
X ₁	0,352	2,840	Tidak Terjadi Multikolinieritas
X ₂	0,352	2,840	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber: Data Primer yang diolah.

Harga analisis interkorelasi antar variabel yang disajikan pada Tabel 18 menunjukkan bahwa nilai VIF dibawah 10, ini berarti antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas dan analisis data dapat dilanjutkan ke pengujian hipotesis.

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara atas rumusan masalah yang harus diuji kebenarannya secara empiris. Dalam penelitian ini ada dua macam hipotesis, yaitu: hipotesis alternatif (H_a), dan hipotesis nihil (H_0). Hipotesis alternatif (H_a) adalah hipotesis yang menyatakan ada kontribusi yang signifikan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Hipotesis nihil (H_0) adalah hipotesis yang menyatakan tidak ada kontribusi yang signifikan antara variabel satu dengan variabel yang lain.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi ganda. Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui koefisien regresi baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama antara variabel bebas (minat baca dan kebiasaan belajar) dan variabel terikat (prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan).

H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara minat baca dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015.

H_a : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat baca dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015.

Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien regresi (b) minat baca dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015. Jika koefisien regresi bernilai positif

maka dapat dilihat adanya hubungan yang positif antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan untuk menguji signifikansi adalah dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} ($F_{hitung} > F_{tabel}$) maka pengaruh tersebut signifikan.

Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis regresi ganda. Data diolah dengan Program Komputer *SPSS Versi 16.0 For Windows*. Tabel 19 di bawah ini merupakan ringkasan hasil uji regresi ganda antara X_1 dan X_2 terhadap Y.

Tabel 19. Hasil Uji Signifikansi Regresi Ganda X_1 dan X_2 Terhadap Y.

Variabel	Koefisien Regresi (b)	t_{hitung}	Sig
Minat Baca (X_1)	0,261	2,638	0,011
Kebiasaan Belajar (X_2)	0,374	4,032	0,000
Konstanta = 39,293			
R = 0,805			
R^2 = 0,649			
F_{hitung} = 57,270			
Sig. = 0,000			

Sumber: Data Primer yang diolah.

Berdasarkan Tabel 19 selanjutnya dapat digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis ketiga. Berikut langkah-langkah pengujinya.

1. Membuat Persamaan Garis Regresi Dua Prediktor

Berdasarkan hasil analisis di atas maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = K + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = 39,293 + 0,261 \cdot X_1 + 0,374 \cdot X_2$$

Hasil persamaan regresi di atas dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,261 yang berarti apabila nilai minat baca (X_1) meningkat 1

poin maka penambahan nilai pada prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan (Y) sebesar 0,261 poin dengan asumsi nilai X_2 tetap. Koefisien regresi X_2 sebesar 0,374 yang berarti apabila kebiasaan belajar (X_2) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan (Y) sebesar 0,374 poin dengan asumsi nilai X_1 tetap.

2. Mencari Koefisien Determinasi

Berdasarkan perhitungan dengan Program Komputer *SPSS Versi 16.0 For Windows*, dapat diketahui R^2 (koefisien determinasi). Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi yaitu sebesar 0,649. Nilai tersebut berarti 64,9% perubahan pada variabel prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan dapat dipengaruhi oleh minat baca dan kebiasaan belajar siswa, sedangkan sisanya sebesar 35,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

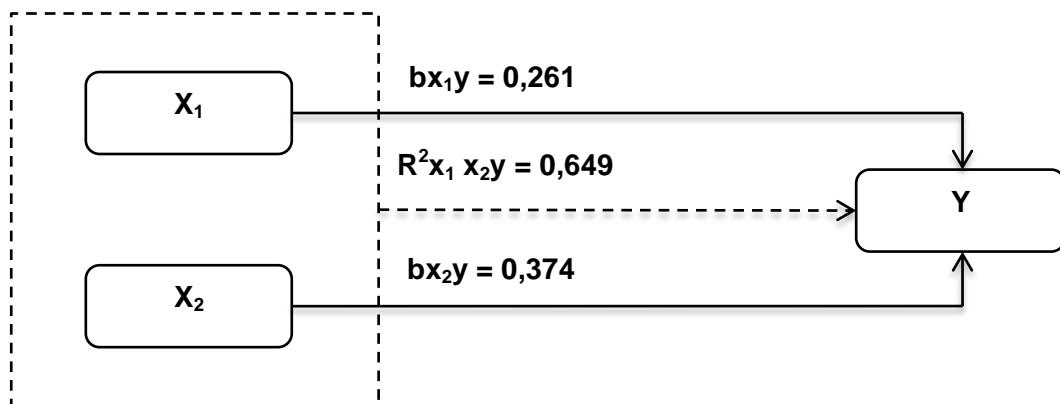
3. Pengujian Signifikansi Regresi Ganda dengan Uji F

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 57,270. Jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} ($df=62$) sebesar 3,145 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai F_{hitung} (57,270) > F_{tabel} (3,145). Dengan uraian di atas, maka **Hipotesis Ketiga Diterima**, ini berarti minat baca dan kebiasaan belajar secara bersama-sama mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015. Dari hasil analisis juga diperoleh nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,261 dan koefisien regresi X_2 sebesar 0,374, karena nilai koefisiensi regresi (b) bernilai positif maka dapat dinyatakan bahwa variabel minat baca dan kebiasaan belajar berkontribusi positif terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan siswa kelas X

Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015. Artinya apabila siswa memiliki minat baca yang tinggi juga kebiasaan belajar yang baik khususnya yang berhubungan dengan Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan, maka prestasi belajar pada mata pelajaran tersebut akan meningkat, atau dengan kata lain semakin tinggi minat baca dan semakin baik kebiasaan belajar yang dilakukan siswa, maka semakin meningkat pula prestasi belajar yang diperolehnya. Hal tersebut sejalan dengan teori yang ditegaskan Sumadi Suryabrata bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor psikologis yang meliputi: minat, sikap, perhatian, tanggapan, perasaan, motif, dan lainnya yang merupakan kegiatan kejiwaan. (Sumadi Suryabrata, 1989: 249).

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh minat baca dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015. Hasil penelitian diuraikan sebagai berikut:



Gambar 11. Paradigma Hasil Penelitian.

Keterangan:

Y = Variabel prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan (variabel

terikat/*dependent*).

Y : Variabel prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan (variabel terikat/*dependent variable*).

X₁ : Variabel minat baca (variabel bebas/*independent variable*).

X₂ : Variabel kebiasaan belajar (variabel bebas/*independent variable*).

bx₁y : Pengaruh minat baca tarhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan.

bx₂y : Pengaruh kebiasaan belajar tarhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan.

R²x₁x₂y: Pengaruh minat baca dan kebiasaan belajar secara bersama-sama tarhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan.

→ : bx₁y dan bx₂y

---→ : R²x₁x₂y

1. Tingkat Minat Baca Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015

Frekuensi variabel minat baca siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015 pada kategori sangat tinggi sebanyak 9 siswa (13,85%), kategori tinggi sebanyak 32 siswa (49,23%), kategori rendah sebanyak 24 siswa (36,92%), dan kategori sangat rendah tidak ada. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel minat baca siswa dalam kategori tinggi dengan modus yaitu sebanyak 32 siswa (49,32%).

2. Tingkat Kebiasaan Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015

Frekuensi variabel kebiasaan belajar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015 pada

kategori sangat tinggi sebanyak 15 siswa (23,08%), kategori tinggi sebanyak 30 siswa (46,15%), kategori rendah sebanyak 20 siswa (30,77%), dan kategori sangat rendah tidak ada. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel kebiasaan belajar siswa dalam kategori tinggi dengan modus yaitu sebanyak 30 siswa (46,15%).

3. Tingkat Prestasi Belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015

Frekuensi variabel prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015 pada kategori sangat tinggi sebanyak 0 siswa (0,00%), kategori tinggi sebanyak 27 siswa (41,54%), kategori rendah sebanyak 38 siswa (58,46%), dan kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa (0,00%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan siswa dalam kategori rendah dengan modus yaitu sebanyak 38 siswa (58,46%).

4. Pengaruh Minat Baca terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda menunjukkan bahwa variabel minat baca berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015. Dikatakan berkontribusi positif dan berpengaruh signifikan karena nilai t_{hitung} ($2,638$) $>$ t_{tabel} ($1,997$, $df=63$) dengan nilai signifikan $0,011 \leq 0,05$. Artinya apabila siswa memiliki minat baca yang tinggi khususnya yang berhubungan dengan Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan, maka prestasi belajar pada mata pelajaran tersebut juga

tinggi, atau dengan kata lain semakin tinggi minat baca siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang diperolehnya.

5. Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda menunjukkan bahwa variabel kebiasaan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015. Dikatakan berkontribusi positif dan berpengaruh signifikan karena nilai t_{hitung} ($4,032$) > t_{tabel} ($1,997$, $df=63$) dengan nilai signifikan $0,000 \leq 0,05$. Artinya apabila siswa memiliki kebiasaan belajar yang baik khususnya yang berhubungan dengan Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan, maka prestasi belajar pada mata pelajaran tersebut juga baik, atau dengan kata lain semakin baik kebiasaan belajar yang dilakukan siswa, maka semakin baik pula prestasi belajar yang diperolehnya.

6. Pengaruh Minat Baca dan Kebiasaan Belajar Secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda menunjukkan bahwa variabel minat baca dan kebiasaan belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015.

Dikatakan berkontribusi positif karena koefisien regresi X_1 bernilai positif sebesar $0,261$ dan koefisien regresi X_2 bernilai positif sebesar $0,374$. Koefisien determinan atau besarnya pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi yaitu sebesar $0,649$. Nilai tersebut berarti $64,9\%$

perubahan pada variabel prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan dipengaruhi oleh minat baca dan kebiasaan belajar siswa secara bersama-sama. Sedangkan dikatakan berpengaruh signifikan karena nilai F_{hitung} (57,270) > F_{tabel} (3,145, df=62) dengan nilai signifikan $0,000 \leq 0,05$. Artinya apabila siswa memiliki minat baca yang tinggi juga kebiasaan belajar yang baik khususnya yang berhubungan dengan Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan, maka prestasi belajar pada mata pelajaran tersebut akan meningkat, atau dengan kata lain semakin tinggi minat baca dan semakin baik kebiasaan belajar yang dilakukan siswa, maka semakin meningkat pula prestasi belajar yang diperolehnya.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat minat baca siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015 termasuk tinggi dengan modus yaitu sebanyak 32 siswa (49,32%).
2. Tingkat kebiasaan belajar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015 termasuk tinggi dengan modus yaitu sebanyak 30 siswa (46,15%).
3. Tingkat prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015 termasuk rendah dengan modus yaitu sebanyak 38 siswa (58,46%).
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat baca terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} ($2,638$) $>$ t_{tabel} ($1,997$, $df=63$) dengan nilai signifikan $0,011 \leq 0,05$. Artinya apabila siswa memiliki minat baca yang tinggi khususnya yang berhubungan dengan Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan, maka prestasi belajar pada mata pelajaran tersebut juga tinggi, atau dengan kata lain semakin tinggi minat baca siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang diperolehnya.

5. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} (4,032) > t_{tabel} (1,997, df=63) dengan nilai signifikan $0,000 \leq 0,05$. Artinya apabila siswa memiliki kebiasaan belajar yang baik khususnya yang berhubungan dengan Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan, maka prestasi belajar pada mata pelajaran tersebut juga baik, atau dengan kata lain semakin baik kebiasaan belajar yang dilakukan siswa, maka semakin baik pula prestasi belajar yang diperolehnya.
6. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat baca dan kebiasaan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015. Hal ini dibuktikan dengan koefisien regresi X_1 bernilai positif sebesar 0,261 dan koefisien regresi X_2 bernilai positif sebesar 0,374, sedangkan koefisien determinan atau besarnya sumbangannya pengaruh minat baca dan kebiasaan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan adalah 0,649 atau sebesar 64,9% dan nilai F_{hitung} (57,270) > F_{tabel} (3,145) dengan nilai signifikan $0,000 \leq 0,05$. Adapun persamaan regresinya yaitu $Y = 39,293 + 0,261.X_1 + 0,374.X_2$. Artinya apabila siswa memiliki minat baca yang tinggi juga kebiasaan belajar yang baik khususnya yang berhubungan dengan Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan, maka prestasi belajar pada mata pelajaran tersebut akan meningkat, atau dengan kata lain semakin tinggi minat baca dan semakin baik kebiasaan belajar yang

dilakukan siswa, maka semakin meningkat pula prestasi belajar yang diperolehnya.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dan dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, akan tetapi penelitian ini masih ada keterbatasan-keterbatasannya, antara lain:

1. Peneliti tidak sempat mendokumentasikan siswa saat pengisian angket, dikarenakan peneliti terlalu fokus pada siswa agar tidak terjadi kecurangan dalam pengisian angket.
2. Observasi dilaksanakan pada awal semester tahun pelajaran 2014/2015, sedangkan pengambilan data dilaksanakan pada akhir semester tahun pelajaran 2014/2015, sehingga minat baca, kebiasaan belajar, dan prestasi belajar siswa sudah mengalami perubahan.

C. Saran

1. Bagi Siswa

Bagi siswa sendiri khususnya siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat, juga sudah merupakan kewajiban untuk terus berusaha minat terhadap bacaan dan benar-benar memperhatikan kebiasaan belajarnya karena hal tersebut dapat mendatangkan kesuksesan dalam studi.

2. Bagi Guru

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru diharapkan dapat menanamkan minat baca yang tinggi dan kebiasaan belajar yang baik terhadap siswanya tanpa membeda-bedakan status sosial dan taraf pikir siswanya.

3. Bagi Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa minat baca dan kebiasaan belajar dalam kategori tinggi, maka diharapkan pihak sekolah selalu memperhatikan dan meningkatkan minat baca dan kebiasaan belajar agar prestasi belajar dapat tercapai dengan maksimal.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan informasi bahwa variabel minat baca dan kebiasaan belajar memberikan sumbangan terhadap variabel prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan sebesar 64,9% dan sisanya 35,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, sehingga perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan, seperti: faktor jasmaniah, faktor psikologis, faktor kelelahan, faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat, dan faktor-faktor yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahib. et al. (1998). *PBM PAI di Sekolah (Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam)*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo SMG dan Pustaka Pelajar.
- Ahmadi, Abu & Widodo Supriyono. (2004). *Cara Belajar yang Mandiri dan Sukses*. Solo: Aneka.
- AM, Sardiman. (1986). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwar, Syaifuddin. (1996). *Pengantar Psikologi Intelelegensi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bafadal, Ibrahim. (2001). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bulletin Pusat Perbukuan. November 1998. No: 4.
- Crow, Lester D. & Alice D. Crow. (1984). *Psikologi Pendidikan*. (Alih bahasa: Meitasari Tjandrasa). Surabaya: PT. Bina Ilmu.
- Depdiknas. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai pustaka.
- Dimyati & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Failasuf, Ashef Fiqo. (2013). *Pengaruh Perhatian Orang Tua Siswa, Kebiasaan Belajar dan Nilai UAN Terhadap Prestasi Mata Pelajaran Teori Pemesinan Kelas 1 SMK Negeri 3 Yogyakarta dan SMK Muhamadiyah 3 Yogyakarta Tahun 2012/2013*. Tugas Akhir Skripsi. UNY.
- Gie, The Liang. (1995). *Cara Belajar Yang Efisien*. Yogyakarta: Pusat Kemajuan Study.
- Google. (2014). *Human Development Report (HDR)*. Diakses dari <https://data.undp.org/dataset/Table-1-Human-Development-Index-and-its-components/wxub-qc5k/>. pada tanggal 31 Mei 2014, Jam 11.30 WIB.
- Hadi, Sutrisno. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hilgrad, C.R. & G.H. Bower. (1975). *Theories of Learning*. New York: Third Edition, Meredith Publishing Company.

- Hurlock, Elizabet B. (1999). *Perkembangan Anak*. (Alih bahasa: Meitasari Tjandrasa). Jakarta: Erlangga.
- Indarwati, Feri. (2011). *Pengaruh Pemanfaatan Unit Produksi Sekolah dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas II Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010*. Tugas Akhir Skripsi. UNY.
- Morgan, Clifford T. (1971). *Introduction to Psychology*. New York: The Mc. Graw-Hill.
- Nasution, S. (1980). *Teknik-Teknik Evaluasi dalam Pendidikan*. Bandung: Jemmars.
- Purwanto, M. Ngahim. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sandjaja, Soejanto. (2007). *Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Minat Membaca Anak Ditinjau Dari Pendekatan Stress Lingkungan*. Diakses dari <http://www.Unika.ac.id/fakultas/psikologi/artikel/ss-1.Pdf>. pada tanggal 31 Mei 2014, Jam 11.30.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemanto, Wasty. (1998). *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pimpinan Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. (2005). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Cetakan Ke 10. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. (1989). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Syah, Muhibbin. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Winkel, W.S. (1996). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Yuliani, Irma. (2012). *Hubungan Minat Baca Buku IPS dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD Se Gugus 3 Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2011-2012*. Tugas Akhir Skripsi. UNY.

LAMPIRAN

**LAMPIRAN 1
INSTRUMEN PENELITIAN**



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta. 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id;teknik@uny.ac.id

Instrumen Penelitian

A. Pengantar

Dalam rangka pengambilan data dalam penelitian skripsi sesuai dengan judul **Pengaruh Minat Baca dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015**, yang digunakan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, maka dengan ini diharapkan kesediaan siswa untuk mengisi angket dengan sejurnya dan keadaan yang sebenarnya. Kejujuran Anda dalam mengisi angket ini akan sangat membantu dalam penelitian ini.

Tidak ada jawaban yang dianggap salah, jawaban yang benar adalah jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda, atas kesediaan dan kerja sama Anda mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih dan selamat mengerjakan

B. Petunjuk

1. Berilah tanda ceklist (v) pada salah satu pilihan jawaban yang Anda anggap sesuai. Dengan kriteria jawaban sebagai berikut:

- SS** : apabila Sangat Sesuai dengan keadaan Anda.
S : apabila Sesuai dengan keadaan Anda.
KS : apabila Kurang Sesuai dengan keadaan Anda.
TS : apabila Tidak Sesuai dengan keadaan Anda.

C. Identitas Siswa

1. Nama Siswa :
2. Kelas :
3. No. Presensi :

Minat Baca (X₁)

No Item	Pernyataan	Kriteria Jawaban			
		SS	S	KS	TS
Indikator 1. Kesenangan membaca					
1	Saya mulai suka membaca sebelum masuk SMK.				
2	Saya memiliki kesenangan membaca, termasuk yang berhubungan dengan materi Konstruksi Bangunan.				
3	Ketika menganggur saya lebih suka membaca buku-buku pelajaran dari pada bermain.				
4	Setiap membaca suatu bacaan, saya melakukannya dengan senang hati tanpa ada keterpaksaan.				
5	Saya senang membaca catatan yang diberikan oleh guru.				
Indikator 2. Kesadaran akan manfaat membaca					
6	Saya banyak membaca buku-buku pelajaran untuk menambah wawasan dan pengetahuan.				
7	Saya suka membaca demi kesuksesan saya.				
8	Saya banyak membaca materi-materi Konstruksi Bangunan, untuk menambah pengetahuan tentang mata pelajaran tersebut.				
9	Saya membaca suatu bahan pelajaran berulang kali untuk mengerti isinya.				
10	Saya membaca berita surat kabar untuk menambah pengetahuan.				
Indikator 3. Frekuensi membaca					
11	Saya selalu membaca buku di perpustakaan sekolah saat istirahat.				
12	Setiap hari saya selalu menyempatkan membaca walaupun hanya beberapa menit saja.				
13	Saya selalu menggunakan waktu luang saya di sekolah maupun di rumah untuk membaca buku, koran atau majalah.				
14	Saya sering membaca buku elektronik atau e-book dari internet.				
15	Saya sering membaca artikel atau informasi bentuk lain dari internet.				

Indikator 4. Jenis bacaan yang pernah dibaca					
No Item	Pernyataan	SS	S	KS	TS
16	Saya sudah membaca beberapa buku yang berhubungan dengan materi Konstruksi Bangunan.				
17	Saya sudah membaca buku-buku pelajaran yang disediakan sekolah.				
18	Saya banyak membaca artikel dari internet, baik tentang pelajaran ataupun yang lainnya.				
19	Saya membaca dan mengoleksi buku-buku elektronik atau e-book tentang materi pelajaran.				

Kebiasaan Belajar (X_2)

No Item	Pernyataan	Kriteria Jawaban			
		SS	S	KS	TS
Indikator 1. Kebiasaan belajar secara teratur					
1	Setiap malam saya belajar dengan teratur walaupun tidak ada ujian/ulangan.				
2	Saya belajar sesuai rencana dan jadwal belajar yang telah saya buat.				
3	Saya biasa belajar teratur minimal 30 menit per hari.				
4	Saya tidak suka menumpuk-numpuk materi pelajaran yang harus dipelajari.				
5	Saya selalu mempelajari kembali tiap mata pelajaran setiap minggu.				
Indikator 2. Kebiasaan mempersiapkan keperluan studi pada malam hari					
6	Saya selalu mempersiapkan semua buku pelajaran pada malam harinya sebelum berangkat sekolah.				
7	Saya selalu mengerjakan tugas-tugas pada malam harinya sebelum berangkat sekolah.				
8	Saya tidak pernah mengerjakan tugas/PR di sekolah.				
9	Saya tidak pernah lupa membawa peralatan yang saya butuhkan di sekolah.				
10	Saya selalu mempelajari materi pelajaran pada malam harinya sebelum berangkat sekolah.				

Indikator 3. Kebiasaan hadir di kelas sebelum pelajaran dimulai					
11	Saya tidak pernah terlambat masuk kelas.				
12	Saya membiasakan berdisiplin untuk hadir di kelas 15 menit sebelum pelajaran dimulai.				
13	Saya tidak pernah ketinggalan materi pelajaran walaupun hanya 5 menit.				
14	Saya selalu ada di kelas saat guru datang.				
Indikator 4. Kebiasaan belajar sampai paham dan tuntas					
15	Setiap pelajaran saya pelajari pokok-pokok isinya.				
16	Saat ada materi yang belum saya mengerti, saya akan mencatat dan mengingat-ingatnya sampai benar-benar mengerti dan paham.				
17	Saat ada materi yang belum saya fahami, saya selalu menanyakannya pada teman atau guru sampai faham.				
18	Saya selalu membuat ringkasan tentang hal yang saya pelajari.				
Indikator 5. Kebiasaan mengunjungi perpustakaan					
19	Saya sering mengunjungi perpustakaan.				
20	Saya memanfaatkan fasilitas perpustakaan baik untuk belajar, mengerjakan tugas, maupun meminjam buku-buku pelajaran.				
21	Saya mempunyai kartu peminjaman perpustakaan.				

LAMPIRAN 2
DATA HASIL PENGISIAN INSTRUMEN PENELITIAN

**DATA HASIL PENGISIAN INSTRUMEN PENELITIAN
DI SMK NEGERI PRINGSURAT TEMANGGUNG**

Jan-15

NO.	NAMA	KELAS	INSTRUMEN PENELITIAN																	Xi	
			MINAT BACA (X ₁)																		
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	AHMAD QOSIM	X-TKK	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	42
2	HARIS PUJI HIDAYAT		3	2	2	4	4	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	43
3	AGUS SRIYADI		3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	42
4	AHMAD PURNOMO AJI		3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	45
5	AJI PANGESTU		3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2
6	ANGGIT MANDALA MAULVINA		3	3	2	3	2	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	52
7	ANY TRI LESTARI		2	2	1	2	1	2	2	1	3	3	2	2	2	3	3	1	4	2	3
8	AQIB MAS UD		3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	48
9	ARDI NUGROHO		3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	56
10	ARIF SAMSUDIN		3	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	2	2	2	1	1	45
11	AYUK SRI SUMARSIH		3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	49
12	EKO SETYAWAN		4	4	4	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	52
13	EXZA DWI SEPTA ARIYANTO		3	3	2	3	2	4	4	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2
14	FIRMAN WITJANARKO		3	3	2	3	2	3	4	4	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	49
15	IDA NUR SANTI		3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	52
16	IKSAN ASRORI		3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	1	1	1	3	45
17	IMAM IBNU ABAS		3	4	2	3	2	4	4	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	49
18	LUKI FEBRIYANTO		3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	56
19	MIFTANUR KOMARIYA		3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	1	3	49
20	MUHAMMAD FAIS ABDILLAH		3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	45
21	MUHAMMAD FREDY PRATAMA		3	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	3	3	2	2	3	2	2	43
22	MUHAMMAD MAFTUH ALI		4	3	2	4	2	3	3	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2
23	MUHAMMAD ROHMATULLOH		3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	1	1	3	52

24	MUSTOFA	X-TGB	4	4	3	3	2	3	4	4	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	54
25	NUNGKI WICAHYO		3	3	2	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	43
26	ROFIK FANIYANTO		3	4	2	3	2	4	3	4	2	2	2	3	4	1	2	3	2	1	2	49
27	RONALDO SETYO ADI NUGROHO		4	3	4	4	2	4	4	3	2	2	3	4	4	1	2	2	2	3	2	55
28	SEPTIANA EKA WATI		3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	49
29	SIDIQ PRASETYO		4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	60
30	WALNO		3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	2	41
31	WISNU BAYU AZHI		3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	42
32	ORTEGA		3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2	46
33	RYAN ADI SUSANTO		3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	43
34	AGUNG KRISDAYANTO	X-TGB	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	3	4	2	2	2	47
35	AINUL KHAKIM		2	3	1	2	2	3	3	2	2	2	3	3	1	2	3	3	1	2	2	42
36	ANIK PURWANTI		3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	59	
37	ARI ESTIANA HANA WIJAYANTI		4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	2	4	4	2	2	2	3	60
38	ASIA MAMYLIA		3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	4	4	54
39	CHOERODIN		3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	2	3	3	65
40	DENI PAMUJI		3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	43
41	DWI CAHYO WIDODO		3	3	2	3	2	4	4	3	2	2	3	3	2	2	2	4	2	3	1	50
42	EKO SARWO WIDODO		3	4	3	4	2	3	4	4	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	54
43	ERNA APRILIA		4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	55
44	IBNU MAKHFUD		3	4	3	4	2	3	4	4	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	55
45	IDZNI ELIS MULIANA		3	3	2	4	2	3	4	4	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	52
46	IMAM SETIYONUGROHO		3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	43
47	ISMAIL KHASAN AL ASNA		2	3	2	4	2	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	4	3	2	48
48	MUHAMMAD MAHFUD		3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	1	2	2	49
49	NUR KASANAH		4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	55
50	NURUL FARIDA		3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	59
51	RAHMAD ARDIYASA		4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	2	3	4	66
52	RAZAK ANAKO		2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	3	3	52
53	RENI PRASETYANINGRUM		4	4	3	3	2	4	4	4	2	2	3	3	3	2	2	4	2	3	2	56
54	RIFKI		2	4	3	3	2	3	3	4	2	2	2	1	2	2	2	4	2	3	2	48

55	RUDI SEFIANTO		3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	44		
56	SITI ALIFAH		4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	59	
57	SITI LAILATUL MUASAROH		4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	2	3	3	62
58	SOFIAN ROMDHANI		3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	44	
59	WIJAYANTI NINGSIH		3	4	3	3	2	4	3	4	2	2	3	3	3	2	2	4	2	4	2	55	
60	WULAN YULIYANTI		3	3	3	3	2	3	4	4	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	50	
61	YOGA RIFANDI		3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43	
62	YOSSANDI EKA SAPUTRA		4	4	2	2	2	3	4	4	2	2	3	2	2	2	2	4	2	3	2	51	
63	YUDI ANDRIANTO SAPUTRO N		2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	68	
64	YUNITA SRI SUMARTINI		4	4	3	3	2	3	4	4	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	2	56	
65	ZULFA SUSILO		3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	41	

**DATA HASIL PENGISIAN INSTRUMEN PENELITIAN
DI SMK NEGERI PRINGSURAT TEMANGGUNG**

Jan-15

NO.	NAMA	KELAS	INSTRUMEN PENELITIAN																					Xi	
			KEBIAASAAN BELAJAR (X_2)																						
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
1	AHMAD QOSIM	X-TKK	2	2	2	1	2	4	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	1	2	43	
2	HARIS PUJI HIDAYAT		2	2	2	4	2	4	2	3	2	2	2	2	4	2	2	4	2	1	1	2	1	2	48
3	AGUS SRIYADI		2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	44
4	AHMAD PURNOMO AJI		2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	46
5	AJI PANGESTU		2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
6	ANGGIT MANDALA MAULVINA		2	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	56
7	ANY TRI LESTARI		2	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	52
8	AQIB MAS UD		2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	4	4	3	2	2	3	3	3	1	2	3	54
9	ARDI NUGROHO		2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	60
10	ARIF SAMSUDIN		2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	4	4	4	2	3	2	2	3	1	3	3	3	55
11	AYUK SRI SUMARSIH		3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	59
12	EKO SETYAWAN		2	4	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	50
13	EXZA DWI SEPTA ARIYANTO		1	3	1	2	2	4	2	2	2	2	4	4	2	2	4	3	3	3	2	2	2	2	52
14	FIRMAN WITJANARKO		3	3	3	3	2	4	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1	3	3	3	53
15	IDA NUR SANTI		3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	59
16	IKSAN ASRORI		2	3	1	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	2	2	2	1	1	3	2	2	52
17	IMAM IBNU ABAS		2	4	2	4	2	3	3	3	2	2	2	4	4	2	2	3	2	3	3	2	3	2	57
18	LUKI FEBRIYANTO		2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	1	1	3	3	60
19	MIFTANUR KOMARIYA		3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	62
20	MUHAMMAD FAIS ABDILLAH		3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	45
21	MUHAMMAD FREDY PRATAMA		2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	4	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	53
22	MUHAMMAD MAFTUH ALI		2	3	2	3	2	4	3	3	2	2	4	4	3	2	3	3	3	1	1	1	1	2	51
23	MUHAMMAD ROHMATULLOH		3	4	2	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	1	3	3	3	65

24	MUSTOFA	X-TGB	2 4 2 3 2 4 3 3 2 2 1 4 3 2 3 3 3 3 2 3 3 57
25	NUNGKI WICAHYO		2 3 2 3 2 4 3 4 2 2 4 4 4 2 3 3 3 2 3 2 2 58
26	ROFIK FANIYANTO		3 4 1 4 2 2 3 4 2 2 4 4 4 2 2 3 3 4 4 2 3 62
27	RONALDO SETYO ADI NUGROHO		3 3 3 3 2 3 2 3 2 2 4 4 4 2 2 3 2 3 3 2 4 59
28	SEPTIANA EKA WATI		3 3 2 3 3 4 3 4 3 3 4 4 4 3 3 3 3 3 2 3 3 65
29	SIDIQ PRASETYO		2 3 2 4 3 4 3 2 3 3 2 2 2 3 4 2 4 4 1 1 3 57
30	WALNO		2 2 2 2 2 4 2 3 2 2 3 3 3 2 3 3 2 2 2 1 1 2 48
31	WISNU BAYU AZHI		2 2 2 2 2 2 2 3 2 2 3 3 3 2 2 2 2 2 1 1 2 44
32	ORTEGA		3 3 3 2 2 4 2 3 2 2 3 3 3 2 3 3 3 3 2 1 3 55
33	RYAN ADI SUSANTO		3 3 3 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 3 2 3 2 2 3 2 1 2 47
34	AGUNG KRISDAYANTO		2 2 2 4 2 3 2 3 2 2 3 4 2 2 2 3 2 2 2 2 2 4 52
35	AINUL KHAKIM		2 2 4 2 2 3 3 3 2 2 2 2 2 2 3 2 4 3 1 2 1 49
36	ANIK PURWANTI		4 4 4 4 3 4 3 3 3 4 4 4 3 2 4 4 3 3 3 3 3 71
37	ARI ESTIANA HANA WIJAYANTI		3 3 3 3 4 4 3 3 4 4 3 4 2 3 3 2 3 4 2 3 2 65
38	ASIA MAMYLIA		2 3 3 3 3 4 2 3 3 3 4 4 4 4 2 3 3 4 4 1 3 4 65
39	CHOERODIN		3 3 2 3 4 4 4 3 4 4 2 3 2 3 4 3 2 3 2 3 3 64
40	DENI PAMUJI		2 3 2 2 2 4 3 3 2 1 4 3 2 2 3 2 2 3 2 2 2 51
41	DWI CAHYO WIDODO		2 3 3 2 2 4 3 4 2 1 4 3 2 2 3 3 3 4 2 3 2 57
42	EKO SARWO WIDODO		3 2 3 3 2 4 3 3 2 3 3 3 3 2 3 3 3 3 2 3 3 59
43	ERNA APRILIA		3 3 3 4 3 3 3 3 3 2 4 4 4 3 3 3 3 4 1 2 2 63
44	IBNU MAKHFUD		3 3 3 3 2 3 3 3 2 1 3 3 3 2 3 3 3 3 2 3 3 57
45	IDZNI ELIS MULIANA		3 3 3 3 2 4 3 4 2 3 4 4 4 2 4 2 3 4 1 3 3 64
46	IMAM SETIYONUGROHO		3 3 3 2 2 2 3 2 1 2 4 3 2 2 3 3 2 3 2 3 2 52
47	ISMAIL KHASAN AL ASNA		3 3 4 3 2 3 3 3 1 2 2 3 3 2 4 3 3 3 2 3 2 57
48	MUHAMMAD MAHFUD		2 2 2 2 3 3 3 2 3 3 3 3 2 2 3 3 2 2 3 2 3 53
49	NUR KASANAH		3 4 3 4 3 3 4 3 2 3 4 4 4 3 3 3 3 4 1 2 2 65
50	NURUL FARIDA		3 4 4 4 3 4 4 3 2 3 4 3 2 3 3 3 3 4 4 4 3 69
51	RAHMAD ARDIYASA		2 4 2 3 4 3 4 3 2 4 4 4 4 4 3 3 3 3 2 4 2 67
52	RAZAK ANAKO		2 2 1 4 3 4 3 4 2 3 2 3 2 3 4 3 3 3 2 2 3 58
53	RENI PRASETYANINGRUM		3 4 2 3 2 2 4 3 3 2 4 4 4 3 2 4 3 4 4 1 2 3 62

54	RIFKI
55	RUDI SEFIANTO
56	SITI ALIFAH
57	SITI LAILATUL MUASAROH
58	SOFIAN ROMDHANI
59	WIJAYANTI NINGSIH
60	WULAN YULIYANTI
61	YOGA RIFANDI
62	YOSSANDI EKA SAPUTRA
63	YUDI ANDRIANTO SAPUTRO N
64	YUNITA SRI SUMARTINI
65	ZULFA SUSILO

3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	2	2	57
2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	54
3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	63
3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	65
2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	54	
3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	71
3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	2	1	2	2	1	3	3	2	3	2	52	
2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	53	
2	3	2	3	3	4	3	3	2	2	4	4	3	2	4	3	3	3	2	2	2	59	
3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	73	
3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	56	
3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	47	

LAMPIRAN 3
DATA NILAI ULANGAN HARIAN

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN
Tahun Pelajaran 2014/2015
Semester Gasal

Kelas : X-TKK

Mapel : KONSTRUKSI BANGUNAN

KKM : **75,00**

No.	NIS	Nama	L/P	Nilai Kompetensi						Rata-Rata	Keterangan
				UH 1	UH 2	UH 3	UH 4	UH 5	UH 6		
1	579	AHMAD QOSIM	L	60,00	72,00	66,00	62,00	60,00	70,00	65,00	
2	580	HARIS PUJI HIDAYAT	L	60,00	72,00	68,00	60,00	73,00	75,00	68,00	
3	582	AGUS SRIYADI	L	65,00	65,00	68,00	60,00	60,00	72,00	65,00	
4	583	AHMAD PURNOMO AJI	L	65,00	65,00	73,00	60,00	70,00	75,00	68,00	
5	584	AJI PANGESTU	L	65,00	65,00	68,00	68,00	70,00	72,00	68,00	
6	585	ANGGIT MANDALA MAULVINA	L	70,00	68,00	76,00	76,00	76,00	78,00	74,00	
7	586	ANY TRI LESTARI	P	65,00	78,00	60,00	72,00	70,00	75,00	70,00	
8	587	AQIB MAS UD	L	75,00	80,00	70,00	74,00	70,00	75,00	74,00	
9	588	ARDI NUGROHO	L	78,00	76,00	76,00	80,00	82,00	76,00	78,00	
10	589	ARIF SAMSUDIN	L	65,00	68,00	70,00	76,00	75,00	78,00	72,00	
11	590	AYUK SRI SUMARSIH	P	75,00	76,00	78,00	76,00	70,00	75,00	75,00	
12	591	EKO SETYAWAN	L	75,00	70,00	72,00	75,00	76,00	76,00	74,00	
13	592	EXZA DWI SEPTA ARIYANTO	L	68,00	64,00	75,00	75,00	75,00	75,00	72,00	
14	594	FIRMAN WITJANARKO	L	75,00	75,00	80,00	80,00	78,00	80,00	78,00	
15	595	IDA NUR SANTI	P	78,00	75,00	72,00	84,00	86,00	85,00	80,00	
16	596	IKSAN ASRORI	L	68,00	65,00	68,00	70,00	74,00	75,00	70,00	
17	597	IMAM IBNU ABAS	L	65,00	68,00	75,00	80,00	78,00	78,00	74,00	
18	598	LUKI FEBRIYANTO	L	75,00	82,00	75,00	78,00	80,00	78,00	78,00	
19	599	MIFTANUR KOMARIYA	P	80,00	80,00	80,00	82,00	78,00	80,00	80,00	
20	600	MUHAMMAD FAIS ABDILLAH	L	65,00	62,00	65,00	65,00	76,00	75,00	68,00	
21	601	MUHAMMAD FREDY PRATAMA	L	65,00	76,00	75,00	75,00	75,00	78,00	74,00	
22	602	MUHAMMAD MAFTUH ALI	L	65,00	66,00	68,00	68,00	78,00	75,00	70,00	
23	603	MUHAMMAD ROHMATULLOH	L	86,00	80,00	76,00	76,00	88,00	86,00	82,00	
24	604	MUSTOFA	L	80,00	82,00	78,00	75,00	75,00	78,00	78,00	
25	605	NUNGKI WICAHYO	L	76,00	72,00	70,00	76,00	75,00	75,00	74,00	
26	606	ROFIK FANIYANTO	L	68,00	72,00	72,00	72,00	80,00	80,00	74,00	
27	607	RONALDO SETYO ADI NUGROHO	L	76,00	75,00	78,00	75,00	76,00	76,00	76,00	

28	608	SEPTIANA EKA WATI	P	78,00	78,00	76,00	76,00	80,00	80,00	78,00
29	609	SIDIQ PRASETYO	L	80,00	80,00	80,00	82,00	78,00	80,00	80,00
30	610	WALNO	L	60,00	60,00	70,00	68,00	75,00	75,00	68,00
31	611	WISNU BAYU AZHI	L	60,00	60,00	62,00	65,00	68,00	75,00	65,00
32	472	ORTEGA (X TKK 2)	L	60,00	60,00	60,00	62,00	58,00	60,00	60,00
33	443	RYAN (ADI SUSANTO)	L	60,00	60,00	55,00	65,00	60,00	60,00	60,00

Temanggung, 13 Desember 2014

Mengetahui :

Kepala SMKN Pringsurat,

Guru Mapel,

Aster Aswiny, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19700615 199512 2 002

Prasetyo Nugroho
NIM. 10505241028

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN
Tahun Pelajaran 2014/2015
Semester Gasal

Kelas : X-TGB

Mapel : KONSTRUKSI BANGUNAN

KKM : 75,00

No.	NIS	Nama	L/P	Nilai Kompetensi						Rata-Rata	Keterangan
				UH 1	UH 2	UH 3	UH 4	UH 5	UH 6		
1	547	AGUNG KRISDAYANTO	L	60,00	65,00	75,00	70,00	75,00	75,00	70,00	
2	548	AINUL KHAKIM	L	60,00	60,00	65,00	65,00	65,00	75,00	65,00	
3	549	ANIK PURWANTI	L	78,00	80,00	75,00	80,00	75,00	80,00	78,00	
4	550	ARI ESTIANA HANA WIJAYANTI	L	74,00	74,00	84,00	78,00	80,00	78,00	78,00	
5	551	ASIA MAMYLIA	L	70,00	78,00	74,00	75,00	75,00	78,00	75,00	
6	552	CHOERODIN	L	60,00	75,00	78,00	75,00	80,00	82,00	75,00	
7	553	DENI PAMUJI	P	60,00	60,00	75,00	75,00	75,00	75,00	70,00	
8	554	DWI CAHYO WIDODO	L	65,00	75,00	70,00	80,00	78,00	76,00	74,00	
9	555	EKO SARWO WIDODO	L	60,00	60,00	70,00	80,00	75,00	75,00	70,00	
10	556	ERNA APRILIA	L	75,00	80,00	80,00	75,00	85,00	85,00	80,00	
11	557	IBNU MAKHFUD	P	60,00	74,00	68,00	76,00	78,00	76,00	72,00	
12	558	IDZNI ELIS MULIANA	L	74,00	72,00	78,00	70,00	80,00	76,00	75,00	
13	559	IMAM SETIYONUGROHO	L	60,00	68,00	65,00	74,00	75,00	78,00	70,00	
14	560	ISMAIL KHASAN AL ASNA	L	66,00	70,00	75,00	75,00	80,00	78,00	74,00	
15	561	MUHAMMAD MAHFUD	P	68,00	68,00	78,00	80,00	75,00	75,00	74,00	
16	562	NUR KASANAH	L	76,00	80,00	80,00	74,00	78,00	80,00	78,00	
17	563	NURUL FARIDA	L	80,00	82,00	80,00	85,00	80,00	85,00	82,00	
18	564	RAHMAD ARDIYASA	L	75,00	88,00	80,00	80,00	84,00	85,00	82,00	
19	565	RAZAK ANAKO	P	70,00	75,00	75,00	78,00	80,00	78,00	76,00	
20	566	RENI PRASETYANINGRUM	L	78,00	80,00	82,00	80,00	80,00	80,00	80,00	
21	567	RIFKI	L	75,00	70,00	70,00	75,00	78,00	76,00	74,00	
22	568	RUDI SEFIANTO	L	70,00	75,00	75,00	70,00	76,00	78,00	74,00	
23	569	SITI ALIFAH	L	76,00	78,00	70,00	76,00	76,00	80,00	76,00	
24	570	SITI LAILATUL MUASAROH	L	70,00	75,00	85,00	78,00	80,00	80,00	78,00	
25	571	SOFIAN ROMDHANI	L	65,00	66,00	78,00	70,00	78,00	75,00	72,00	
26	572	WIJAYANTI NINGSIH	L	70,00	75,00	70,00	80,00	75,00	80,00	75,00	
27	573	WULAN YULIYANTI	L	68,00	76,00	75,00	72,00	78,00	75,00	74,00	

28	574	YOGA RIFANDI	P	60,00	74,00	70,00	78,00	78,00	72,00	72,00	
29	575	YOSSANDI EKA SAPUTRA	L	65,00	76,00	75,00	70,00	78,00	80,00	74,00	
30	576	YUDI ANDRIANTO SAPUTRO N	L	75,00	80,00	85,00	85,00	82,00	85,00	82,00	
31	577	YUNITA SRI SUMARTINI	L	76,00	78,00	80,00	84,00	82,00	80,00	80,00	
32	578	ZULFA SUSILO	L	60,00	68,00	65,00	62,00	65,00	70,00	65,00	

Temanggung, 13 Desember 2014

Mengetahui :

Kepala SMKN Pringsurat,

Guru Mapel,

Aster Aswiny, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19700615 199512 2 002

Prasetyo Nugroho

NIM. 10505241028

LAMPIRAN 4
OUTPUT SPSS.16 DATA HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

1. Data Hasil Uji Validitas Variabel Minat Baca

Correlations

		BUTIR_1	TOTAL_SKOR
BUTIR_1	Pearson Correlation	1	.377**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	65	65
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.377**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	65	65

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		BUTIR_2	TOTAL_SKOR
BUTIR_2	Pearson Correlation	1	.598**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	65	65
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.598**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	65	65

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		BUTIR_3	TOTAL_SKOR
BUTIR_3	Pearson Correlation	1	.750**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	65	65
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.750**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	65	65

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		BUTIR_4	TOTAL_SKOR
BUTIR_4	Pearson Correlation	1	.441**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	65	65
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.441**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	65	65

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		BUTIR_5	TOTAL_SKOR
BUTIR_5	Pearson Correlation	1	.528**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	65	65
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.528**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	65	65

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		BUTIR_6	TOTAL_SKOR
BUTIR_6	Pearson Correlation	1	.345**
	Sig. (2-tailed)		.005
	N	65	65
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.345**	1
	Sig. (2-tailed)	.005	
	N	65	65

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		BUTIR_7	TOTAL_SKOR
BUTIR_7	Pearson Correlation	1	.652**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	65	65
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.652**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	65	65

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		BUTIR_8	TOTAL_SKOR
BUTIR_8	Pearson Correlation	1	.567**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	65	65
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.567**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	65	65

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		BUTIR_9	TOTAL_SKOR
BUTIR_9	Pearson Correlation	1	.622**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	65	65
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.622**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	65	65

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		BUTIR_10	TOTAL_SKOR
BUTIR_10	Pearson Correlation	1	.666**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	65	65
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.666**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	65	65

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		BUTIR_11	TOTAL_SKOR
BUTIR_11	Pearson Correlation	1	.543**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	65	65
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.543**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	65	65

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		BUTIR_12	TOTAL_SKOR
BUTIR_12	Pearson Correlation	1	.399**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	65	65
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.399**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	65	65

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		BUTIR_13	TOTAL_SKOR
BUTIR_13	Pearson Correlation	1	.468**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	65	65
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.468**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	65	65

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		BUTIR_14	TOTAL_SKOR
BUTIR_14	Pearson Correlation	1	.632**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	65	65
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.632**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	65	65

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		BUTIR_15	TOTAL_SKOR
BUTIR_15	Pearson Correlation	1	.571**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	65	65
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.571**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	65	65

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		BUTIR_16	TOTAL_SKOR
BUTIR_16	Pearson Correlation	1	.423**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	65	65
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.423**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	65	65

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		BUTIR_17	TOTAL_SKOR
BUTIR_17	Pearson Correlation	1	.254*
	Sig. (2-tailed)		.042
	N	65	65
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.254*	1
	Sig. (2-tailed)	.042	
	N	65	65

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		BUTIR_18	TOTAL_SKOR
BUTIR_18	Pearson Correlation	1	.586**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	65	65
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.586**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	65	65

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		BUTIR_19	TOTAL_SKOR
BUTIR_19	Pearson Correlation	1	.619**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	65	65
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.619**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	65	65

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Data Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Baca

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	65	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	65	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.858	19

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
BUTIR_1	47.05	41.920	.304	.857
BUTIR_2	47.00	39.438	.527	.848
BUTIR_3	47.69	37.966	.700	.841
BUTIR_4	47.14	41.027	.359	.855
BUTIR_5	47.68	40.003	.447	.852
BUTIR_6	47.18	42.059	.266	.858
BUTIR_7	46.86	39.246	.592	.846
BUTIR_8	47.03	39.030	.478	.851
BUTIR_9	47.71	39.648	.561	.848
BUTIR_10	47.77	39.149	.608	.845
BUTIR_11	47.85	40.788	.483	.851
BUTIR_12	47.38	41.647	.323	.856
BUTIR_13	47.60	40.681	.385	.854
BUTIR_14	47.83	39.018	.564	.847
BUTIR_15	47.77	39.649	.496	.850
BUTIR_16	47.71	40.523	.318	.859
BUTIR_17	48.20	42.788	.173	.861
BUTIR_18	47.78	38.734	.498	.850
BUTIR_19	47.82	39.122	.548	.848

3. Data Hasil Uji Validitas Variabel Kebiasaan Belajar

Correlations

		BUTIR_1	TOTAL_SKOR
BUTIR_1	Pearson Correlation	1	.497**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	65	65
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.497**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	65	65

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		BUTIR_2	TOTAL_SKOR
BUTIR_2	Pearson Correlation	1	.567**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	65	65
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.567**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	65	65

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		BUTIR_3	TOTAL_SKOR
BUTIR_3	Pearson Correlation	1	.414**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	65	65
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.414**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	65	65

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		BUTIR_4	TOTAL_SKOR
BUTIR_4	Pearson Correlation	1	.629**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	65	65
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.629**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	65	65

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		BUTIR_5	TOTAL_SKOR
BUTIR_5	Pearson Correlation	1	.472**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	65	65
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.472**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	65	65

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		BUTIR_6	TOTAL_SKOR
BUTIR_6	Pearson Correlation	1	.314*
	Sig. (2-tailed)		.011
	N	65	65
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.314*	1
	Sig. (2-tailed)	.011	
	N	65	65

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		BUTIR_7	TOTAL_SKOR
BUTIR_7	Pearson Correlation	1	.555**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	65	65
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.555**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	65	65

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		BUTIR_8	TOTAL_SKOR
BUTIR_8	Pearson Correlation	1	.445**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	65	65
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.445**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	65	65

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		BUTIR_9	TOTAL_SKOR
BUTIR_9	Pearson Correlation	1	.488**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	65	65
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.488**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	65	65

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		BUTIR_10	TOTAL_SKOR
BUTIR_10	Pearson Correlation	1	.577**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	65	65
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.577**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	65	65

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		BUTIR_11	TOTAL_SKOR
BUTIR_11	Pearson Correlation	1	.376**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	65	65
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.376**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	65	65

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		BUTIR_12	TOTAL_SKOR
BUTIR_12	Pearson Correlation	1	.519**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	65	65
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.519**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	65	65

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		BUTIR_13	TOTAL_SKOR
BUTIR_13	Pearson Correlation	1	.348**
	Sig. (2-tailed)		.005
	N	65	65
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.348**	1
	Sig. (2-tailed)	.005	
	N	65	65

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		BUTIR_14	TOTAL_SKOR
BUTIR_14	Pearson Correlation	1	.530**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	65	65
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.530**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	65	65

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		BUTIR_15	TOTAL_SKOR
BUTIR_15	Pearson Correlation	1	.467**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	65	65
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.467**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	65	65

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		BUTIR_16	TOTAL_SKOR
BUTIR_16	Pearson Correlation	1	.570**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	65	65
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.570**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	65	65

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		BUTIR_17	TOTAL_SKOR
BUTIR_17	Pearson Correlation	1	.586**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	65	65
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.586**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	65	65

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		BUTIR_18	TOTAL_SKOR
BUTIR_18	Pearson Correlation	1	.689**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	65	65
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.689**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	65	65

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		BUTIR_19	TOTAL_SKOR
BUTIR_19	Pearson Correlation	1	.323**
	Sig. (2-tailed)		.009
	N	65	65
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.323**	1
	Sig. (2-tailed)	.009	
	N	65	65

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		BUTIR_20	TOTAL_SKOR
BUTIR_20	Pearson Correlation	1	.600**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	65	65
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.600**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	65	65

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		BUTIR_21	TOTAL_SKOR
BUTIR_21	Pearson Correlation	1	.467**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	65	65
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.467**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	65	65

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Data Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kebiasaan Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	65	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	65	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.845	21

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
BUTIR_1	54.14	46.809	.434	.838
BUTIR_2	53.66	45.352	.494	.835
BUTIR_3	54.22	46.453	.316	.843
BUTIR_4	53.72	44.453	.561	.832
BUTIR_5	54.14	46.715	.400	.839
BUTIR_6	53.28	47.922	.226	.846
BUTIR_7	53.72	45.985	.491	.836
BUTIR_8	53.82	46.934	.372	.840
BUTIR_9	54.28	46.547	.417	.838
BUTIR_10	54.23	45.368	.507	.835
BUTIR_11	53.34	46.821	.274	.846
BUTIR_12	53.38	45.522	.436	.838
BUTIR_13	53.95	47.295	.249	.846
BUTIR_14	54.26	46.665	.472	.837
BUTIR_15	53.65	46.638	.393	.839
BUTIR_16	53.98	45.953	.508	.835
BUTIR_17	53.89	44.848	.511	.834
BUTIR_18	53.68	43.535	.625	.829
BUTIR_19	54.77	47.774	.232	.846
BUTIR_20	54.15	44.476	.523	.834
BUTIR_21	54.05	46.513	.389	.840

LAMPIRAN 5
ANALISIS DESKRIPSI DATA PENELITIAN

1. Variabel Minat Baca

a. Data Tunggal

**ANALISIS DATA PENELITIAN
DI SMK NEGERI PRINGSURAT TEMANGGUNG
Jan-15**

No.	Nama	Kelas	Instrumen Penelitian																			Xi	%	$\sum X_i - \bar{X}$	$\sum (X_i - \bar{X})^2$				
			Minat Baca (X1)																										
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19								
1	AHMAD QOSIM	X-TKK	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	42	55,26	8,17	66,74					
2	HARIS PUJI HIDAYAT		3	2	2	4	4	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	43	56,58	7,17	51,40					
3	AGUS SRIYADI		3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	42	55,26	8,17	66,74					
4	AHMAD PURNOMO AJI		3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	45	59,21	5,17	26,72					
5	AJI PANGESTU		3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	44	57,89	6,17	38,06					
6	ANGGIT MANDALA MAULVIN		3	3	2	3	2	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	52	68,42	1,83	3,35					
7	ANY TRI LESTARI		2	2	1	2	1	2	2	1	3	3	2	2	2	3	3	1	4	2	41	53,95	9,17	84,07					
8	AQIB MAS UD		3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	48	63,16	2,17	4,71					
9	ARDI NUGROHO		3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	56	73,68	5,83	34,00					
10	ARIF SAMSUDIN		3	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	2	2	2	1	1	45	59,21	5,17	26,72					
11	AYUK SRI SUMARSIH		3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	49	64,47	1,17	1,37					
12	EKO SETYAWAN		4	4	4	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	52	68,42	1,83	3,35					
13	EXZA DWI SEPTA ARIYANTO		3	3	2	3	2	4	4	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	1	48	63,16	2,17	4,71					
14	FIRMAN WITJANARKO		3	3	2	3	2	3	4	4	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	49	64,47	1,17	1,37					
15	IDA NUR SANTI		3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	52	68,42	1,83	3,35					
16	IKSAN ASRORI		3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	1	1	45	59,21	5,17	26,72					
17	IMAM IBNU ABAS		3	4	2	3	2	4	4	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	49	64,47	1,17	1,37					
18	LUKI FEBRIYANTO		3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	56	73,68	5,83	34,00					

19	MIFTANUR KOMARIYA	X-TGB	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	1	3	49	64,47	1,17	1,37		
20	MUHAMMAD FAIS ABDILLAH		3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	45	59,21	5,17	26,72		
21	MUHAMMAD FREDY PRATAMA		3	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	3	3	2	2	3	2	2	43	56,58	7,17	51,40		
22	MUHAMMAD MAFTUH ALI		4	3	2	4	2	3	3	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	47	61,84	3,17	10,04	
23	MUHAMMAD ROHMATULLOH		3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	1	1	1	3	52	68,42	1,83	3,35	
24	MUSTOFA		4	4	3	3	2	3	4	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	54	71,05	3,83	14,67	
25	NUNGKI WICAHYO		3	3	2	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	43	56,58	7,17	51,40	
26	ROFIK FANIYANTO		3	4	2	3	2	4	3	4	2	2	2	2	3	4	1	2	3	2	1	2	49	64,47	1,17	1,37
27	RONALDO SETYO ADI NUGROHO		4	3	4	4	2	4	4	3	2	2	2	3	4	4	1	2	2	2	3	2	55	72,37	4,83	23,34
28	SEPTIANA EKA WATI		3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	49	64,47	1,17	1,37	
29	SIDIQ PRASETYO		4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	60	78,95	9,83	96,64		
30	WALNO		3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	2	41	53,95	9,17	84,07
31	WISNU BAYU AZHI		3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	42	55,26	8,17	66,74	
32	ORTEGA		3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	46	60,53	4,17	17,38	
33	RYAN ADI SUSANTO		3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	43	56,58	7,17	51,40	
34	AGUNG KRISDAYANTO	X-TGB	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	3	4	2	2	2	2	47	61,84	3,17	10,04
35	AINUL KHAKIM		2	3	1	2	2	3	3	2	2	2	3	3	1	2	3	3	1	2	2	42	55,26	8,17	66,74	
36	ANIK PURWANTI		3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	59	77,63	8,83	77,98	
37	ARI ESTIANA HANA WIJAYANTI		4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	2	4	4	2	2	2	3	60	78,95	9,83	96,64	
38	ASIA MAMYLIA		3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	4	4	54	71,05	3,83	14,67		
39	CHOERODIN		3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	2	3	3	65	85,53	14,83	219,95	
40	DENI PAMUJI		3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	43	56,58	7,17	51,40	
41	DWI CAHYO WIDODO		3	3	2	3	2	4	4	3	2	2	2	3	3	2	2	4	2	3	1	50	65,79	0,17	0,03	
42	EKO SARWO WIDODO		3	4	3	4	2	3	4	4	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	54	71,05	3,83	14,67	
43	ERNA APRILIA		4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	55	72,37	4,83	23,34	
44	IBNU MAKHFUD		3	4	3	4	2	3	4	4	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	55	72,37	4,83	23,34		
45	IDZNI ELIS MULIANA		3	3	2	4	2	3	4	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	52	68,42	1,83	3,35
46	IMAM SETIYONUGROHO		3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	43	56,58	7,17	51,40	
47	ISMAIL KHASAN AL ASNA		2	3	2	4	2	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	4	3	2	1	48	63,16	2,17	4,71

48	MUHAMMAD MAHFUD		3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	1	2	2	49	64,47	1,17	1,37	
49	NUR KASANAH		4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	55	72,37	4,83	23,34
50	NURUL FARIDA		3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	59	77,63	8,83	77,98	
51	RAHMAD ARDIYASA		4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	2	2	3	4	66	86,84	15,83	250,61	
52	RAZAK ANAKO		2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	1	3	3	52	68,42	1,83	3,35
53	RENI PRASETYANINGRUM		4	4	3	3	2	4	4	4	2	2	3	3	3	2	2	4	2	3	2	56	73,68	5,83	34,00
54	RIFKI		2	4	3	3	2	3	3	4	2	2	2	1	2	2	2	4	2	3	2	48	63,16	2,17	4,71
55	RUDI SEFIANTO		3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	44	57,89	6,17	38,06	
56	SITI ALIFAH		4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	59	77,63	8,83	77,98	
57	SITI LAILATUL MUASAROH		4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	2	3	3	62	81,58	11,83	139,97
58	SOFIAN ROMDHANI		3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	44	57,89	6,17	38,06
59	WIJAYANTI NINGSIH		3	4	3	3	2	4	3	4	2	2	3	3	3	2	2	2	4	2	4	55	72,37	4,83	23,34
60	WULAN YULIYANTI		3	3	3	3	2	3	4	4	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	50	65,79	0,17	0,03
61	YOGA RIFANDI		3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43	56,58	7,17	51,40	
62	YOSSANDI EKA SAPUTRA		4	4	2	2	2	3	4	4	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	3	51	67,11	0,83	0,69
63	YUDI ANDRIANTO SAPUTRO N		2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	68	89,47	17,83	317,94	
64	YUNITA SRI SUMARTINI		4	4	3	3	2	3	4	4	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	2	56	73,68	5,83	34,00
65	ZULFA SUSILO		3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	41	53,95	9,17	84,07	
Jumlah																				Σ	3261,00	4290,79	354,52	2839,14	
Jumlah Responden																				n				65,00	
Nilai Minimum																				Xmin				41,00	
Nilai Maximum																				Xmax				68,00	
Mean (M)																				\bar{X}				50,17	
Median (Me)																				Me				49,00	
Modus (Mo)																				Mo				43,00	
Rentang Data/Range (R = Xmax - Xmin)																				R				27,00	
Simpangan Rata-Rata																				S _r				5,45	
Ragam/Varians																				S ²				43,68	
Simpangan Baku/Standar Deviasi																				SD				6,61	
Log n																				LOG n				1,81	

Jumlah Interval Kelas ($k = 1+3,3 \log n$)	k	6,98
	\approx	7,00
Panjang Kelas Interval ($p = R/k$)	p	3,87
	\approx	4,00
Mean Ideal	M_i	47,50
Standar Deviasi Ideal	SD_i	9,50

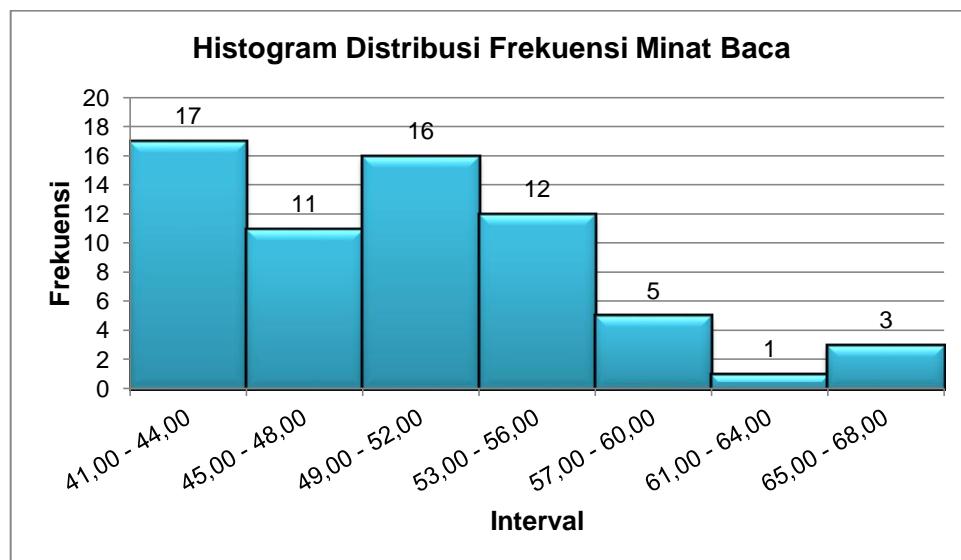
b. Data Bergolong

**ANALISIS DATA PENELITIAN
DI SMK NEGERI PRINGSURAT TEMANGGUNG
Jan-15**

No.	Interval	fi	X_i	$fi.X_i$	$ X_i - \bar{X} $	$ X_i - \bar{X} ^2$	$fi X_i - \bar{X} $	$fi X_i - \bar{X} ^2$	%
1	41,00	—	44,00	17	42,50	722,50	7,51	56,37	127,63
2	45,00	—	48,00	11	46,50	511,50	3,51	12,30	38,58
3	49,00	—	52,00	16	50,50	808,00	0,49	0,24	7,88
4	53,00	—	56,00	12	54,50	654,00	4,49	20,18	53,91
5	57,00	—	60,00	5	58,50	292,50	8,49	72,12	42,46
6	61,00	—	64,00	1	62,50	62,50	12,49	156,06	12,49
7	65,00	—	68,00	3	66,50	199,50	16,49	272,00	49,48
Jumlah		Σ	65	381,50	3250,50	53,48	589,27	332,43	2672,25
Mean (M)		\bar{X}							50,01
Median (Me)		Md							49,63
Modus (Mo)		Mo							43,46
Simpangan Rata-Rata		Sr							5,11
Ragam/Varians		S^2							41,11
Simpangan Baku/Standar Deviasi		SD							6,41

c. Distribusi Frekuensi Minat Baca

No.	Interval	Frekuensi	%
1	41,00 - 44,00	17	26,15
2	45,00 - 48,00	11	16,92
3	49,00 - 52,00	16	24,62
4	53,00 - 56,00	12	18,46
5	57,00 - 60,00	5	7,69
6	61,00 - 64,00	1	1,54
7	65,00 - 68,00	3	4,62
Jumlah		65	100,00



d. Kategori Kecenderungan Minat Baca

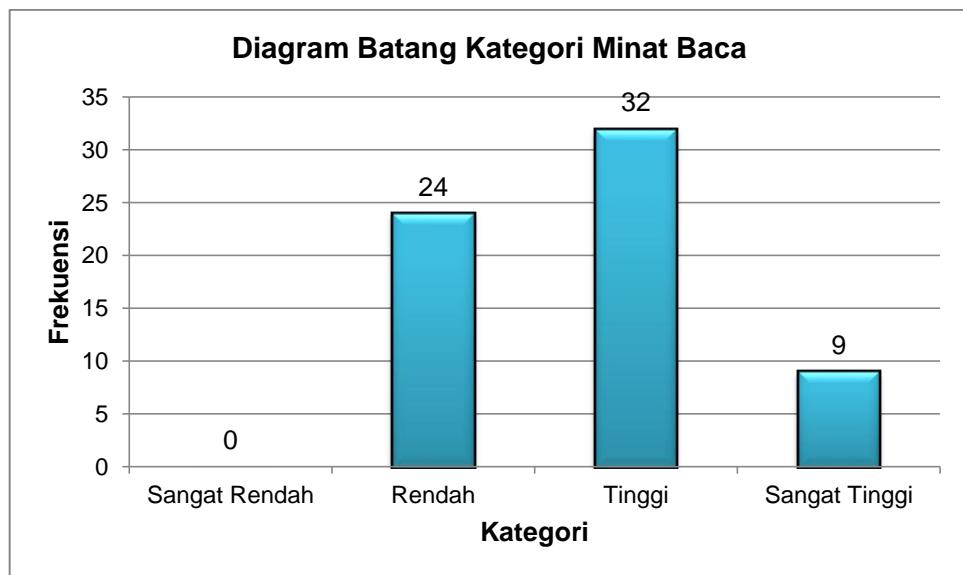
Skor Maximal	76
Skor Minimal	19
Mean Ideal	47,50
Standar Deviasi Ideal	9,50

No.	Kategori	Rumus	Skor
1	Sangat Tinggi	$X \geq Mi + 1 \cdot SD_i$	$X \geq 57,00$
2	Tinggi	$Mi \leq X < Mi + 1 \cdot SD_i$	$47,50 \leq X < 57,00$
3	Rendah	$Mi - 1 \cdot SD_i \leq X < Mi$	$38,00 \leq X < 47,50$
4	Sangat Rendah	$X < Mi - 1 \cdot SD_i$	$X < 38,00$

No.	Interval			fi	fi Relatif (%)
1	57,00	-	76,00	9	13,85
2	47,50	-	56,90	32	49,23
3	38,00	-	47,40	24	36,92
4	19,00	-	37,90	0	0,00
Jumlah				65	100,00

No.	Skor	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1	$X \geq 57,00$	9	13,85	Sangat Tinggi
2	$47,50 \leq X < 57,00$	32	49,23	Tinggi
3	$38,00 \leq X < 47,50$	24	36,92	Rendah
4	$X < 38,00$	0	0,00	Sangat Rendah
Jumlah		65	100,00	

Frekuensi	Kategori
0	Sangat Rendah
24	Rendah
32	Tinggi
9	Sangat Tinggi
65	



2. Variabel Kebiasaan Belajar

a. Data Tunggal

**ANALISIS DATA PENELITIAN
DI SMK NEGERI PRINGSURAT TEMANGGUNG
Jan-15**

No.	Nama	Kelas	Instrumen Penelitian																					Xi	%	$I X_i - \bar{X} I$	$I X_i - \bar{X} I^2$		
			Kebiasaan Belajar (X2)																										
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21						
1	AHMAD QOSIM	X-TKK	2	2	2	1	2	4	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	1	2	43	43,00	13,62	185,38			
2	HARIS PUJI HIDAYAT		2	2	2	4	2	4	2	3	2	2	2	4	2	2	4	2	1	1	2	1	2	48	48,00	8,62	74,22		
3	AGUS SRIYADI		2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	44	44,00	12,62	159,15		
4	AHMAD PURNOMO AJI		2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	46	46,00	10,62	112,69		
5	AJI PANGESTU		2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	48	48,00	8,62	74,22		
6	ANGGIT MANDALA MAULVINA		2	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	56	56,00	0,62	0,38		
7	ANY TRI LESTARI		2	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	52	52,00	4,62	21,30		
8	AQIB MAS UD		2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	4	4	3	2	2	3	3	3	1	2	3	54	54,00	2,62	6,84		
9	ARDI NUGROHO		2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	60	60,00	3,38	11,46		
10	ARIF SAMSUDIN		2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	4	4	4	2	3	2	2	2	3	1	3	55	55,00	1,62	2,61		
11	AYUK SRI SUMARSIH		3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	59	59,00	2,38	5,69			
12	EKO SETYAWAN		2	4	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	50	50,00	6,62	43,76		
13	EXZA DWI SEPTA ARIYANTO		1	3	1	2	2	4	2	2	2	2	4	4	2	2	4	3	3	3	2	2	2	52	52,00	4,62	21,30		
14	FIRMAN WITJANARKO		3	3	3	3	2	4	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1	3	3	53	53,00	3,62	13,07		
15	IDA NUR SANTI		3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	59	59,00	2,38	5,69		
16	IKSAN ASRORI		2	3	1	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	1	1	3	52	52,00	4,62	21,30		
17	IMAM IBNU ABAS		2	4	2	4	2	3	3	3	2	2	4	4	2	2	3	2	3	3	2	3	2	57	57,00	0,38	0,15		
18	LUKI FEBRIYANTO		2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	60	60,00	3,38	11,46		

19	MIFTANUR KOMARIYA		3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	62	62,00	5,38	28,99		
20	MUHAMMAD FAIS ABDILLAH	X-TGB	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	45	45,00	11,62	134,92	
21	MUHAMMAD FREDY PRATAMA		2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	4	4	3	2	3	3	3	2	2	3	53	53,00	3,62	13,07	
22	MUHAMMAD MAFTUH ALI		2	3	2	3	2	4	3	3	2	2	4	4	3	2	3	3	1	1	1	2	51	51,00	5,62	31,53	
23	MUHAMMAD ROHMATULLOH		3	4	2	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	1	3	3	65	65,00	8,38	70,30
24	MUSTOFA		2	4	2	3	2	4	3	3	2	2	1	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	57	57,00	0,38	0,15
25	NUNGKI WICAHYO		2	3	2	3	2	4	3	4	2	2	4	4	4	2	3	3	2	3	2	2	2	58	58,00	1,38	1,92
26	ROFIK FANIYANTO		3	4	1	4	2	2	3	4	2	2	4	4	2	2	3	3	4	4	2	3	4	62	62,00	5,38	28,99
27	RONALDO SETYO ADI NUGROHO		3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	4	4	4	2	2	3	2	3	3	2	4	59	59,00	2,38	5,69
28	SEPTIANA EKA WATI		3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	65	65,00	8,38	70,30
29	SIDIQ PRASETYO		2	3	2	4	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	4	2	4	4	1	1	3	57	57,00	0,38	0,15
30	WALNO		2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	1	1	2	48	48,00	8,62	74,22
31	WISNU BAYU AZHI		2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	1	2	44	44,00	12,62	159,15	
32	ORTEGA		3	3	3	2	2	4	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	55	55,00	1,62	2,61	
33	RYAN ADI SUSANTO		3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	47	47,00	9,62	92,46		
34	AGUNG KRISDAYANTO	X-TGB	2	2	2	4	2	3	2	3	2	2	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	4	52	52,00	4,62	21,30
35	AINUL KHAKIM		2	2	4	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	1	2	1	49	49,00	7,62	57,99
36	ANIK PURWANTI		4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	71	71,00	14,38	206,92
37	ARI ESTIANA HANA WIJAYANTI		3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	2	3	4	2	3	2	65	65,00	8,38	70,30
38	ASIA MAMYLIA		2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	1	3	4	65	65,00	8,38	70,30
39	CHOERODIN		3	3	2	3	4	4	3	4	4	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	64	64,00	7,38	54,53	
40	DENI PAMUJI		2	3	2	2	2	4	3	3	2	1	4	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	51	51,00	5,62	31,53
41	DWI CAHYO WIDODO		2	3	3	2	2	4	3	4	2	1	4	3	2	2	3	3	3	4	2	3	2	57	57,00	0,38	0,15
42	EKO SARWO WIDODO		3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	59	59,00	2,38	5,69
43	ERNA APRILIA		3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	1	2	2	63	63,00	6,38	40,76
44	IBNU MAKHFUD		3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	57	57,00	0,38	0,15
45	IDZNI ELIS MULIANA		3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	4	4	4	2	4	2	3	4	1	3	3	64	64,00	7,38	54,53
46	IMAM SETIYONUGROHO		3	3	3	2	2	2	3	2	1	2	4	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	52	52,00	4,62	21,30
47	ISMAIL KHASAN AL ASNA		3	3	4	3	2	3	3	3	1	2	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	57	57,00	0,38	0,15
48	MUHAMMAD MAHFUD		2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	53	53,00	3,62	13,07

49	NUR KASANAH
50	NURUL FARIDA
51	RAHMAD ARDIYASA
52	RAZAK ANAKO
53	RENI PRASETYANINGRUM
54	RIFKI
55	RUDI SEFIANTO
56	SITI ALIFAH
57	SITI LAILATUL MUASAROH
58	SOFIAN ROMDHANI
59	WIJAYANTI NINGSIH
60	WULAN YULIYANTI
61	YOGA RIFANDI
62	YOSSANDI EKA SAPUTRA
63	YUDI ANDRIANTO SAPUTRO N
64	YUNITA SRI SUMARTINI
65	ZULFA SUSILO

3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	1	2	2	65	65,00	8,38	70,30
3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	69	69,00	12,38	153,38
2	4	2	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	2	67	67,00	10,38	107,84
2	2	1	4	3	4	3	4	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	58	58,00	1,38	1,92
3	4	2	3	2	2	4	3	3	2	4	4	3	2	4	3	4	4	1	2	3	62	62,00	5,38	28,99
3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	2	2	2	57	57,00	0,38	0,15	
2	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	54	54,00	2,62	6,84	
3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	63	63,00	6,38	40,76	
3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	1	3	3	65	65,00	8,38	70,30
2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	54	54,00	2,62	6,84
3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	71	71,00	14,38	206,92
3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	2	1	2	2	1	3	3	2	3	2	52	52,00	4,62	21,30
2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	53	53,00	3,62	13,07
2	3	2	3	3	4	3	3	2	2	4	4	3	2	4	3	3	3	2	2	2	59	59,00	2,38	5,69
3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	73	73,00	16,38	268,46
3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	56	56,00	0,62	0,38
3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	47	47,00	9,62	92,46
Jumlah																				Σ	3680,00	3680,00	372,15	3229,38
Jumlah Responden																				n				65,00
Nilai Minimum																				Xmin				43,00
Nilai Maximum																				Xmax				73,00
Mean (M)																				Ẋ				56,62
Median (Me)																				Me				57,00
Modus (Mo)																				Mo				57,00
Rentang Data/Range (R = Xmax - Xmin)																				R				30,00
Simpangan Rata-Rata																				Sr				5,73
Ragam/Varians																				S²				49,68
Simpangan Baku/Standar Deviasi																				SD				7,05
Log n																				LOG n				1,81

Jumlah Interval Kelas ($k = 1+3,3 \log n$)	k	6,98
	\approx	7,00
Panjang Kelas Interval ($p = R/k$)	p	4,30
	\approx	5,00
Mean Ideal	M_i	52,50
Standar Deviasi Ideal	S_Di	10,50

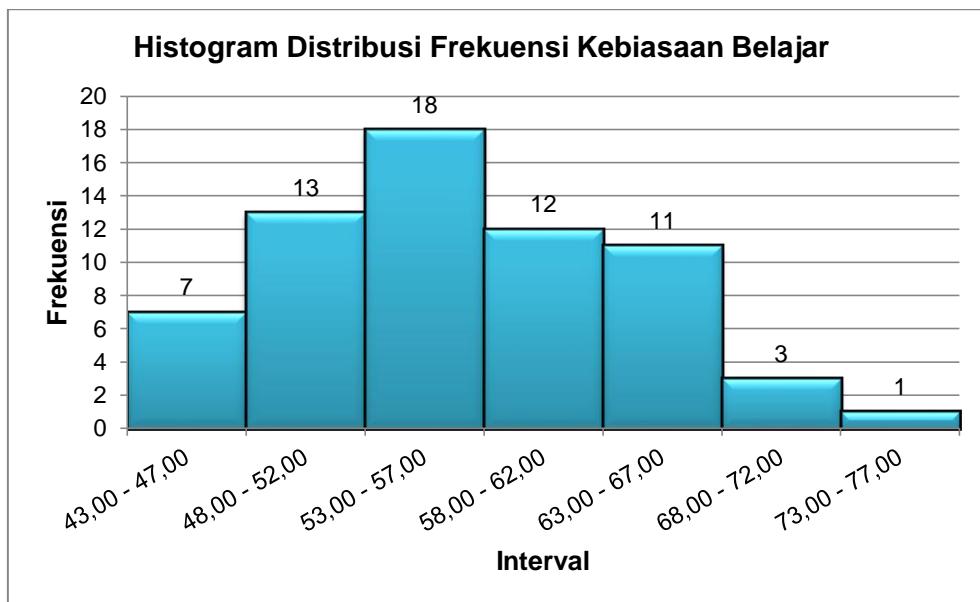
b. Data Bergolong

**ANALISIS DATA PENELITIAN
DI SMK NEGERI PRINGSURAT TEMANGGUNG**
Jan-15

No.	Interval	fi	X_i	$fi \cdot X_i$	$ X_i - \bar{X} $	$ X_i - \bar{X} ^2$	$fi X_i - \bar{X} $	$fi X_i - \bar{X} ^2$	%
1	43,00 – 47,00	7	45,00	315,00	11,54	133,14	80,77	931,95	10,77
2	48,00 – 52,00	13	50,00	650,00	6,54	42,75	85,00	555,77	20,00
3	53,00 – 57,00	18	55,00	990,00	1,54	2,37	27,69	42,60	27,69
4	58,00 – 62,00	12	60,00	720,00	3,46	11,98	41,54	143,79	18,46
5	63,00 – 67,00	11	65,00	715,00	8,46	71,60	93,08	787,57	16,92
6	68,00 – 72,00	3	70,00	210,00	13,46	181,21	40,38	543,64	4,62
7	73,00 – 77,00	1	75,00	75,00	18,46	340,83	18,46	340,83	1,54
Jumlah		Σ	65	420,00	3675,00	63,46	783,88	386,92	3346,15
Mean (M)		\bar{X}							56,54
Median (Me)		Md							55,97
Modus (Mo)		Mo							54,77
Simpangan Rata-Rata		S_r							5,95
Ragam/Varians		S²							51,48
Simpangan Baku/Standar Deviasi		SD							7,17

c. Distribusi Frekuensi Kebiasaan Belajar

No.	Interval	Frekuensi	%
1	43,00 - 47,00	7	10,77
2	48,00 - 52,00	13	20,00
3	53,00 - 57,00	18	27,69
4	58,00 - 62,00	12	18,46
5	63,00 - 67,00	11	16,92
6	68,00 - 72,00	3	4,62
7	73,00 - 77,00	1	1,54
Jumlah		65	100,00



d. Kategori Kecenderungan Kebiasaan Belajar

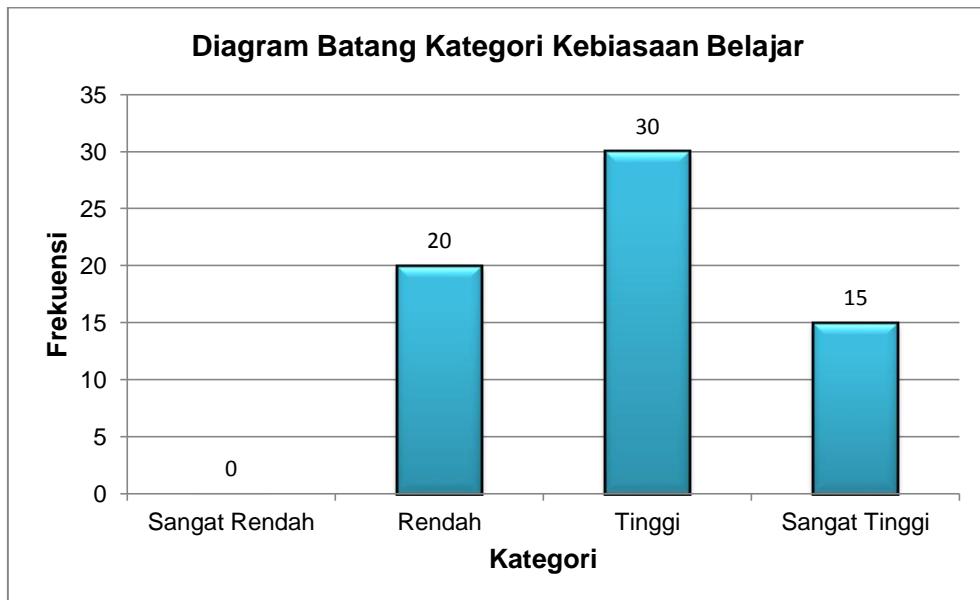
Skor Maximal	84
Skor Minimal	21
Mean Ideal	52,50
Standar Deviasi Ideal	10,50

No.	Kategori	Rumus	Skor
1	Sangat Tinggi	$X \geq Mi + 1.SDi$	$X \geq 63,00$
2	Tinggi	$Mi \leq X < Mi + 1.SDi$	$52,50 \leq X < 63,00$
3	Rendah	$Mi - 1.SDi \leq X < Mi$	$42,00 \leq X < 52,50$
4	Sangat Rendah	$X < Mi - 1.SDi$	$X < 42,00$

No.	Interval			fi	fi Relatif (%)
1	63,00	-	84,00	15	23,08
2	52,50	-	62,90	30	46,15
3	42,00	-	52,40	20	30,77
4	21,00	-	41,90	0	0,00
Jumlah				65	100,00

No.	Skor	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1	$X \geq 63,00$	15	23,08	Sangat Tinggi
2	$52,50 \leq X < 63,00$	30	46,15	Tinggi
3	$42,00 \leq X < 52,50$	20	30,77	Rendah
4	$X < 42,00$	0	0,00	Sangat Rendah
Jumlah		65	100,00	

Frekuensi	Kategori
0	Sangat Rendah
20	Rendah
30	Tinggi
15	Sangat Tinggi
65	



3. Variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan

a. Data Tunggal

**ANALISIS DATA PENELITIAN
DI SMK NEGERI PRINGSURAT TEMANGGUNG
Jan-15**

No.	Nama	Kelas	Nilai Ulangan Harian						Xi	%	$ X_i - \bar{X} $	$ X_i - \bar{X} ^2$					
			Prestasi Belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan														
			1	2	3	4	5	6									
1	AHMAD QOSIM	X-TKK	60,00	72,00	66,00	62,00	60,00	70,00	65,00	65,00	8,60	73,96					
2	HARIS PUJI HIDAYAT		60,00	72,00	68,00	60,00	73,00	75,00	68,00	68,00	5,60	31,36					
3	AGUS SRIYADI		65,00	65,00	68,00	60,00	60,00	72,00	65,00	65,00	8,60	73,96					
4	AHMAD PURNOMO AJI		65,00	65,00	73,00	60,00	70,00	75,00	68,00	68,00	5,60	31,36					
5	AJI PANGESTU		65,00	65,00	68,00	68,00	70,00	72,00	68,00	68,00	5,60	31,36					
6	ANGGIT MANDALA MAULVIN		70,00	68,00	76,00	76,00	76,00	78,00	74,00	74,00	0,40	0,16					
7	ANY TRI LESTARI		65,00	78,00	60,00	72,00	70,00	75,00	70,00	70,00	3,60	12,96					
8	AQIB MAS UD		75,00	80,00	70,00	74,00	70,00	75,00	74,00	74,00	0,40	0,16					
9	ARDI NUGROHO		78,00	76,00	76,00	80,00	82,00	76,00	78,00	78,00	4,40	19,36					
10	ARIF SAMSUDIN		65,00	68,00	70,00	76,00	75,00	78,00	72,00	72,00	1,60	2,56					
11	AYUK SRI SUMARSIH		75,00	76,00	78,00	76,00	70,00	75,00	75,00	75,00	1,40	1,96					
12	EKO SETYAWAN		75,00	70,00	72,00	75,00	76,00	76,00	74,00	74,00	0,40	0,16					
13	EXZA DWI SEPTA ARIYANTO		68,00	64,00	75,00	75,00	75,00	75,00	72,00	72,00	1,60	2,56					
14	FIRMAN WITJANARKO		75,00	75,00	80,00	80,00	78,00	80,00	78,00	78,00	4,40	19,36					
15	IDA NUR SANTI		78,00	75,00	72,00	84,00	86,00	85,00	80,00	80,00	6,40	40,96					
16	IKSAN ASRORI		68,00	65,00	68,00	70,00	74,00	75,00	70,00	70,00	3,60	12,96					
17	IMAM IBNU ABAS		65,00	68,00	75,00	80,00	78,00	78,00	74,00	74,00	0,40	0,16					
18	LUKI FEBRIYANTO		75,00	82,00	75,00	78,00	80,00	78,00	78,00	78,00	4,40	19,36					

19	MIFTANUR KOMARIYA	X-TGB	80,00	80,00	80,00	82,00	78,00	80,00	80,00	80,00	6,40	40,96
20	MUHAMMAD FAIS ABDILLAH		65,00	62,00	65,00	65,00	76,00	75,00	68,00	68,00	5,60	31,36
21	MUHAMMAD FREDY PRATAMA		65,00	76,00	75,00	75,00	75,00	78,00	74,00	74,00	0,40	0,16
22	MUHAMMAD MAFTUH ALI		65,00	66,00	68,00	68,00	78,00	75,00	70,00	70,00	3,60	12,96
23	MUHAMMAD ROHMATULLOH		86,00	80,00	76,00	76,00	88,00	86,00	82,00	82,00	8,40	70,56
24	MUSTOFA		80,00	82,00	78,00	75,00	75,00	78,00	78,00	78,00	4,40	19,36
25	NUNGKI WICAHYO		76,00	72,00	70,00	76,00	75,00	75,00	74,00	74,00	0,40	0,16
26	ROFIK FANIYANTO		68,00	72,00	72,00	72,00	80,00	80,00	74,00	74,00	0,40	0,16
27	RONALDO SETYO ADI NUGROHO		76,00	75,00	78,00	75,00	76,00	76,00	76,00	76,00	2,40	5,76
28	SEPTIANA EKA WATI		78,00	78,00	76,00	76,00	80,00	80,00	78,00	78,00	4,40	19,36
29	SIDIQ PRASETYO		80,00	80,00	80,00	82,00	78,00	80,00	80,00	80,00	6,40	40,96
30	WALNO		60,00	60,00	70,00	68,00	75,00	75,00	68,00	68,00	5,60	31,36
31	WISNU BAYU AZHI		60,00	60,00	62,00	65,00	68,00	75,00	65,00	65,00	8,60	73,96
32	ORTEGA		60,00	60,00	60,00	62,00	58,00	60,00	60,00	60,00	13,60	184,96
33	RYAN ADI SUSANTO		60,00	60,00	55,00	65,00	60,00	60,00	60,00	60,00	13,60	184,96
34	AGUNG KRISDAYANTO		60,00	65,00	75,00	70,00	75,00	75,00	70,00	70,00	3,60	12,96
35	AINUL KHAKIM		60,00	60,00	65,00	65,00	65,00	75,00	65,00	65,00	8,60	73,96
36	ANIK PURWANTI		78,00	80,00	75,00	80,00	75,00	80,00	78,00	78,00	4,40	19,36
37	ARI ESTIANA HANA WIJAYANTI		74,00	74,00	84,00	78,00	80,00	78,00	78,00	78,00	4,40	19,36
38	ASIA MAMYLIA		70,00	78,00	74,00	75,00	75,00	78,00	75,00	75,00	1,40	1,96
39	CHOERODIN		60,00	75,00	78,00	75,00	80,00	82,00	75,00	75,00	1,40	1,96
40	DENI PAMUJI		60,00	60,00	75,00	75,00	75,00	75,00	70,00	70,00	3,60	12,96
41	DWI CAHYO WIDODO		65,00	75,00	70,00	80,00	78,00	76,00	74,00	74,00	0,40	0,16
42	EKO SARWO WIDODO		60,00	60,00	70,00	80,00	75,00	75,00	70,00	70,00	3,60	12,96
43	ERNA APRILIA		75,00	80,00	80,00	75,00	85,00	85,00	80,00	80,00	6,40	40,96
44	IBNU MAKHFUD		60,00	74,00	68,00	76,00	78,00	76,00	72,00	72,00	1,60	2,56
45	IDZNI ELIS MULIANA		74,00	72,00	78,00	70,00	80,00	76,00	75,00	75,00	1,40	1,96
46	IMAM SETIYONUGROHO		60,00	68,00	65,00	74,00	75,00	78,00	70,00	70,00	3,60	12,96
47	ISMAIL KHASAN AL ASNA		66,00	70,00	75,00	75,00	80,00	78,00	74,00	74,00	0,40	0,16

48	MUHAMMAD MAHFUD		68,00	68,00	78,00	80,00	75,00	75,00	74,00	74,00	0,40	0,16
49	NUR KASANAH		76,00	80,00	80,00	74,00	78,00	80,00	78,00	78,00	4,40	19,36
50	NURUL FARIDA		80,00	82,00	80,00	85,00	80,00	85,00	82,00	82,00	8,40	70,56
51	RAHMAD ARDIYASA		75,00	88,00	80,00	80,00	84,00	85,00	82,00	82,00	8,40	70,56
52	RAZAK ANAKO		70,00	75,00	75,00	78,00	80,00	78,00	76,00	76,00	2,40	5,76
53	RENI PRASETYANINGRUM		78,00	80,00	82,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	6,40	40,96
54	RIFKI		75,00	70,00	70,00	75,00	78,00	76,00	74,00	74,00	0,40	0,16
55	RUDI SEFIANTO		70,00	75,00	75,00	70,00	76,00	78,00	74,00	74,00	0,40	0,16
56	SITI ALIFAH		76,00	78,00	70,00	76,00	76,00	80,00	76,00	76,00	2,40	5,76
57	SITI LAILATUL MUASAROH		70,00	75,00	85,00	78,00	80,00	80,00	78,00	78,00	4,40	19,36
58	SOFIAN ROMDHANI		65,00	66,00	78,00	70,00	78,00	75,00	72,00	72,00	1,60	2,56
59	WIJAYANTI NINGSIH		70,00	75,00	70,00	80,00	75,00	80,00	75,00	75,00	1,40	1,96
60	WULAN YULIYANTI		68,00	76,00	75,00	72,00	78,00	75,00	74,00	74,00	0,40	0,16
61	YOGA RIFANDI		60,00	74,00	70,00	78,00	78,00	72,00	72,00	72,00	1,60	2,56
62	YOSSANDI EKA SAPUTRA		65,00	76,00	75,00	70,00	78,00	80,00	74,00	74,00	0,40	0,16
63	YUDI ANDRIANTO SAPUTRO N		75,00	80,00	85,00	85,00	82,00	85,00	82,00	82,00	8,40	70,56
64	YUNITA SRI SUMARTINI		76,00	78,00	80,00	84,00	82,00	80,00	80,00	80,00	6,40	40,96
65	ZULFA SUSILO		60,00	68,00	65,00	62,00	65,00	70,00	65,00	65,00	8,60	73,96
Jumlah						Σ	4784,00	4784,00	262,80	1731,60		
Jumlah Responden						n					65,00	
Nilai Minimum						Xmin					60,00	
Nilai Maximum						Xmax					82,00	
Mean (M)						Ẋ					73,60	
Median (Me)						Me					74,00	
Modus (Mo)						Mo					74,00	
Rentang Data/Range (R = Xmax - Xmin)						R					22,00	
Simpangan Rata-Rata						Sr					4,04	
Ragam/Varians						S²					26,64	
Simpangan Baku/Standar Deviasi						SD					5,16	

Log n	LOG n	1,81
Jumlah Interval Kelas ($k = 1+3,3 \log n$)	k	6,98
	\approx	7,00
Panjang Kelas Interval ($p = R/k$)	p	3,15
	\approx	4,00
Mean Ideal	Mi	71,00
Standar Deviasi Ideal	SDi	3,67

b. Data Bergolong

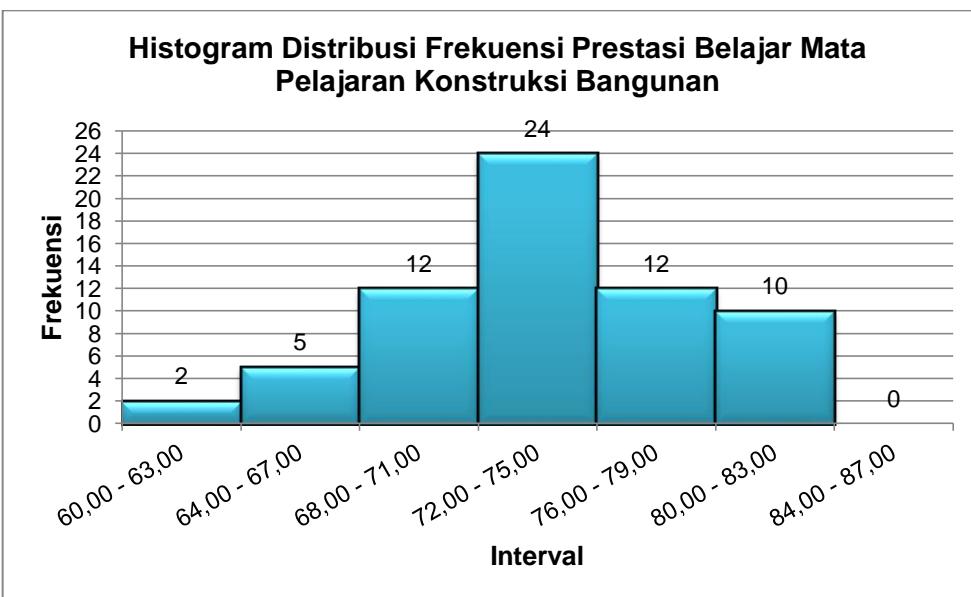
**ANALISIS DATA PENELITIAN
DI SMK NEGERI PRINGSURAT TEMANGGUNG
Jan-15**

No.	Interval	fi	Xi	fi.Xi	$ X_i - \bar{X} $	$ X_i - \bar{X} ^2$	$fi X_i - \bar{X} $	$fi X_i - \bar{X} ^2$	%
1	60,00 – 63,00	2	61,50	123,00	12,25	149,97	24,49	299,94	3,08
2	64,00 – 67,00	5	65,50	327,50	8,25	68,00	41,23	340,00	7,69
3	68,00 – 71,00	12	69,50	834,00	4,25	18,03	50,95	216,36	18,46
4	72,00 – 75,00	24	73,50	1764,00	0,25	0,06	5,91	1,45	36,92
5	76,00 – 79,00	12	77,50	930,00	3,75	14,09	45,05	169,10	18,46
6	80,00 – 83,00	10	81,50	815,00	7,75	60,12	77,54	601,22	15,38
7	84,00 – 87,00	0	85,50	0,00	11,75	138,15	0,00	0,00	0,00
Jumlah		Σ	65	514,50	4793,50	48,25	448,42	245,17	1628,06
Mean (M)		\bar{X}							73,75
Median (Me)		Md							73,75
Modus (Mo)		Mo							73,50
Simpangan Rata-Rata		Sr							3,77

Ragam/Varians	S^2	25,05
Simpangan Baku/Standar Deviasi	SD	5,00

c. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan

No.	Interval	Frekuensi	%
1	60,00 - 63,00	2	3,08
2	64,00 - 67,00	5	7,69
3	68,00 - 71,00	12	18,46
4	72,00 - 75,00	24	36,92
5	76,00 - 79,00	12	18,46
6	80,00 - 83,00	10	15,38
7	84,00 - 87,00	0	0,00
Jumlah		65	100,00



d. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan

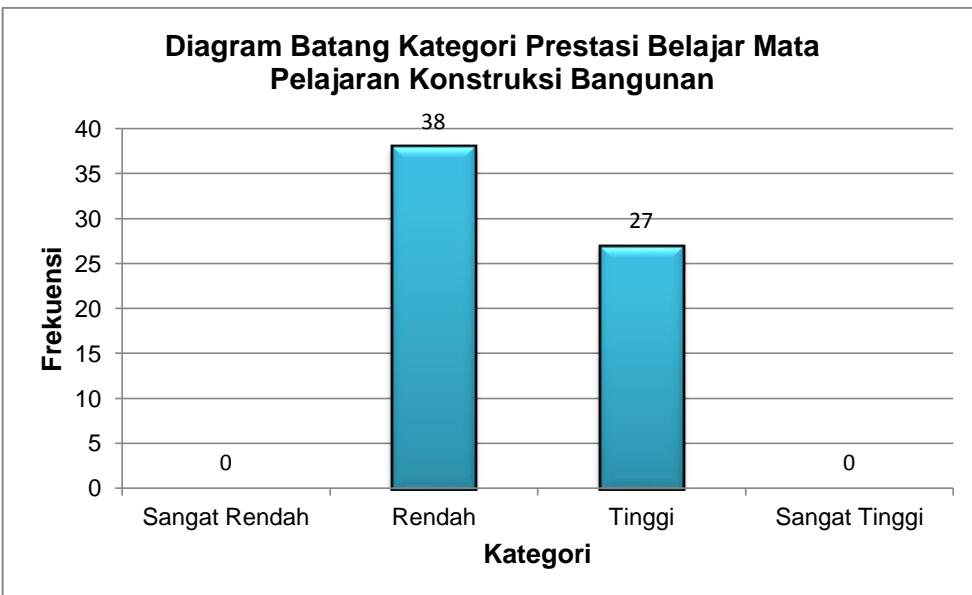
Skor Maximal	82,00
Skor Minimal	60,00
Mean Ideal	71,00
Standar Deviasi Ideal	3,67

No.	Kategori	Rumus	Skor
1	Sangat Tinggi	$X \geq Mi + 1.SDi$	$X \geq 85,00$
2	Tinggi	$Mi \leq X < Mi + 1.SDi$	$75,00 \leq X < 85,00$
3	Rendah	$Mi - 1.SDi \leq X < Mi$	$60,00 \leq X < 75,00$
4	Sangat Rendah	$X < Mi - 1.SDi$	$X < 60,00$

No.	Interval		fi	fi Relatif (%)
1	85,00	-	100,00	0
2	75,00	-	84,90	27
3	60,00	-	74,90	38
4	0,00	-	59,90	0
Jumlah			65	100,00

No.	Skor	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1	$X \geq 85,00$	0	0,00	Sangat Tinggi
2	$75,00 \leq X < 85,00$	27	41,54	Tinggi
3	$60,00 \leq X < 75,00$	38	58,46	Rendah
4	$X < 60,00$	0	0,00	Sangat Rendah
Jumlah			100,00	

Frekuensi	Kategori
0	Sangat Rendah
38	Rendah
27	Tinggi
0	Sangat Tinggi
65	



LAMPIRAN 6
UJI PRASYARAT ANALISIS

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	Y
N		65	65	65
Normal Parameters ^a	Mean	50.1692	56.6154	73.6000
	Std. Deviation	6.66045	7.10346	5.20156
Most Extreme Differences	Absolute	.108	.064	.161
	Positive	.108	.064	.059
	Negative	-.084	-.053	-.161
Kolmogorov-Smirnov Z		.872	.515	1.301
Asymp. Sig. (2-tailed)		.433	.954	.068

a. Test distribution is Normal.

2. Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups (Combined)	1359.014	20	67.951	8.025	.000
	Linearity	964.039	1	964.039	113.847	.000
	Deviation from Linearity	394.976	19	20.788	2.455	.007
	Within Groups	372.586	44	8.468		
	Total	1731.600	64			

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups (Combined)	1431.243	25	57.250	7.434	.000
	Linearity	1055.221	1	1055.221	137.016	.000
	Deviation from Linearity	376.021	24	15.668	2.034	.024
	Within Groups	300.357	39	7.701		
	Total	1731.600	64			

3. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	39.293	3.229		12.167	.000		
X1	.261	.099	.335	2.638	.011	.352	2.840
X2	.374	.093	.511	4.032	.000	.352	2.840

a. Dependent Variable: Y

Coefficient Correlations^a

Model		X2	X1
1	Correlations X2	1.000	-.805
	X1	-.805	1.000
	Covariances X2	.009	-.007
	X1	-.007	.010

a. Dependent Variable: Y

LAMPIRAN 7
PENGUJIAN HIPOTESIS

1. Pengujian Hipotesis (X_1 dan X_2 terhadap Y)

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y	73.6000	5.20156	65
X1	50.1692	6.66045	65
X2	56.6154	7.10346	65

Correlations

		Y	X1	X2
Pearson Correlation	Y	1.000	.746	.781
	X1	.746	1.000	.805
	X2	.781	.805	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.000	.000
	X1	.000	.	.000
	X2	.000	.000	.
N	Y	65	65	65
	X1	65	65	65
	X2	65	65	65

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.805 ^a	.649	.637	3.13185

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1123.472	2	561.736	57.270	.000 ^a
	Residual	608.128	62	9.809		
	Total	1731.600	64			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	39.293	3.229		12.167	.000		
X1	.261	.099	.335	2.638	.011	.352	2.840
X2	.374	.093	.511	4.032	.000	.352	2.840

a. Dependent Variable: Y

**LAMPIRAN 8
SURAT VALIDASI**

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Suparman, M.Pd.

NIP : 19550715 198003 1 006

Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Prasetyo Nugroho

NIM : 10505241028

Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Judul TAS : Pengaruh Minat Baca dan Kebiasaan Belajar Terhadap

Prestasi Belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan

Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK

Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015.

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 Januari 2015
Validator,



Drs. Suparman, M.Pd.
NIP. 19550715 198003 1 006

Catatan:

- Beri tanda ✓

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Bapak Drs. Suparman, M.Pd.
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:

Nama : Prasetyo Nugroho
NIM : 10505241028
Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
Judul TAS : Pengaruh Minat Baca dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015

Dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan terimakasih.

Yogyakarta, Januari 2015

Pemohon,

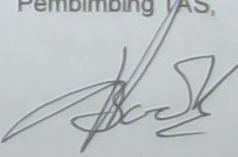

Prasetyo Nugroho
NIM. 10505241028

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Sipil dan
Perencanaan,


Drs. Amat Jaedun, M.Pd.
NIP. 19610808 198601 1 001

Pembimbing TAS,


Drs. Bada Haryadi, M.Pd.
NIP. 19530212 197903 1 003

Hasil Validasi Instrumen penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Prasetyo Nugroho
NIM : 10505241028
Judul TAS : Pengaruh Minat Baca dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015

NO.	Variabel	Saran/Tanggapan
		Untuk pengembangan Jurnal, mungkin bisa Yogyakarta - Bogor.
	Komentar Umum/Lain-lain	

Yogyakarta, Januari 2015

Validator,

Drs. Amat Jaedun, M.Pd.
NIP. 19610808 198601 1 001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Amat Jaedun, M.Pd.

NIP : 19610808 198601 1 001

Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Prasetyo Nugroho

NIM : 10505241028

Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Judul TAS : Pengaruh Minat Baca dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015.

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Januari 2015
Validator,



Drs. Amat Jaedun, M.Pd.
NIP. 19610808 198601 1 001

Catatan:

- Beri tanda ✓

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Bapak Drs. Amat Jaedun, M.Pd.
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:

Nama : Prasetyo Nugroho
NIM : 10505241028
Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
Judul TAS : Pengaruh Minat Baca dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015

Dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan terimakasih.

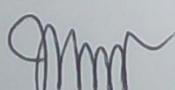
Yogyakarta, Januari 2015

Pemohon,

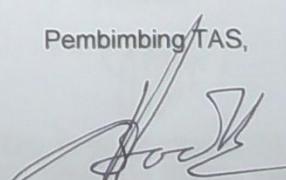

Prasetyo Nugroho
NIM. 10505241028

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Sipil dan
Perencanaan,


Drs. Amat Jaedun, M.Pd.
NIP. 19610808 198601 1 001

Pembimbing TAS,


Drs. Bada Haryadi, M.Pd.
NIP. 19530212 197903 1 003

Hasil Validasi Instrumen penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Prasetyo Nugroho
 Judul TAS : Pengaruh Minat Baca dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015

NIM : 10505241028
 Nama Mahasiswa : Prasetyo Nugroho
 Judul TAS : Pengaruh Minat Baca dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015

NO.	Variabel	Saran/Tanggapan
1	Minat baca.	Frekensi lebih baik ada dalam wkt. Bentuk soal yang rumitir sam dipilih salah satunya
2	Kebiasaan belajar	
3		
4		
5	Komentar Umum/Lain-lain	Dalam bag II yg pertama dituliskan yg prestasi belajar dan apa yang mengantarnya.

Yogyakarta, 15 Januari 2015

Validator,



Drs. Suparman, M.Pd.
NIP. 19550715 198003 1 006

**LAMPIRAN 9
SURAT PENELITIAN**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK



Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Certificate No QSC 00592

Telp. (0274) 586168 psw. 276.289.292 (0274) 586734 Fax (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id

Nomor : 0066/H34/PL/2015

19 Januari 2015

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat (Kesbanglinmas) DIY
- 2 . Gubernur Provinsi Jawa Tengah c.q. Ka. Bappeda Provinsi Jawa Tengah
- 3 . Bupati Kabupaten Temanggung c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Temanggung
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kabupaten Temanggung
- 6 . Kepala SMK Negeri Pringsurat Temanggung

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Pengaruh Minat Baca dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK N Pringsurat Tahun Ajaran 2014/2015, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Prasetyo Nugroho	10505241028	Pend. Teknik Sipil & Perenc. - SI	SMK Negeri Pringsurat Temanggung

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Bada Haryadi, M.Pd
NIP : 19530212 197903 1 003

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Tanggal 20 Januari 2015 s/d 20 Maret 2015.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I



Tembusan :
Ketua Jurusan



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)
Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta - 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 20 Januari 2015

Nomor : 074/180/Kesbang/2015
Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

Kepada Yth. :
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
Provinsi Jawa Tengah
Di SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Wakil Dekan I Fakultas Teknik UNY
Nomor : 0066/H34/PL/2015
Tanggal : 19 Januari 2015
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "**PENGARUH MINAT BACA DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK BANGUNAN SMK NEGERI PRINGSURAT TAHUN PELAJARAN 2014/2015**", kepada :

Nama : PRASETYO NUGROHO
NIM : 10505241028
No. CP/KTP : 085643093628/3308180508410003
Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan/ Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
Fakultas : Teknik UNY
Lokasi Penelitian : SMK Negeri Pringsurat, Kabupaten Temanggung, Provinsi Jawa Tengah
Waktu Penelitian : 20 Januari s.d 20 Maret 2015

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan/fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.
4. Surat Rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian/PKL ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Wakil Dekan I Fakultas Teknik UNY;
3. Yang bersangkutan.



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegioprano No. 1 Telepon : (024) 3547091 ~ 3547438 ~ 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id http://bpmd.jatengprov.go.id
Semarang - 50131

Nomor : 070/SP/2015
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Rekomendasi Penelitian

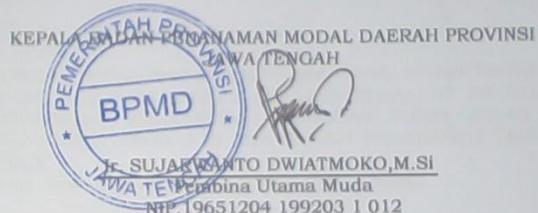
Semarang, 06 Februari 2015

Kepada
Bupati Temanggung.
u.p. Kepala Kantor Kesbangpol
Kab. Temanggung.

Yth.

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Rekomendasi Penelitian Nomor. 070/317/04.2/2015 Tanggal 06 Februari 2015 atas nama PRASETYO NUGROHO dengan judul proposal PENGARUH MINAT BACA DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK BANGUNAN SMK NEGERI PRINGSURAT TAHUN PELAJARAN 2014/2015 ,untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.



Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesbanglinmas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Wakil Dekan I Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta ;
5. Sdr. PRASETYO NUGROHO;
6. Arsip.

**LAMPIRAN 10
LEMBAR KONSULTASI**

LAMPIRAN 6. KARTU BIMBINGAN TAS

Nama Mahasiswa : Prasetyo Nugroho
NIM : 10505241028

Judul TAS

Dosen Pembimbing : Drs. Bada Haryadi, M.Pd.
Program Studi : PT. Sipil dan Perencanaan

Pengaruh Minat Baca dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015



NO.	HARI/TANGGAL BIMBINGAN	MATERI BIMBINGAN	HASIL/SARAN BIMBINGAN	PARAF DOSEN PEMBIMBING
1.	Senin , 08 - 09 - 2014	BAB I	Revisi / diperbaiki: Jernai Jaron	<i>Jernai</i>
2.	Kamis , 11 - 09 - 2014	BAB I	Revisi / diperbaiki: Jernai Jaron	<i>Jernai</i>
3.	Senin , 15 - 09 - 2014 .	BAB I	Bab I Acc , terjut BAK II .	<i>Bab I Acc , terjut BAK II</i>
4.	Kamis , 06 - 11 - 2014	BAB I	Revisi Jernai akg Jaron	<i>Revisi Jernai akg Jaron</i>
5.	Senin , 10 - 11 - 2014	BAB I	Revisi Jernai akg Jaron	<i>Revisi Jernai akg Jaron</i>
6.	Senin , 17 - 11 - 2014 ,	BAB I	BAB I chlor (Acc) , terjut BAK III	<i>BAB I chlor (Acc) , terjut BAK III</i>
7.	Kamis , 09 - 12 - 2014	BAB I	Revisi Jernai akg Jaron ,	<i>Revisi Jernai akg Jaron ,</i>
8.	Kamis , 11 - 12 - 2014 ,	BAK III	Revisi Jernai akg Jaron .	<i>Revisi Jernai akg Jaron .</i>

9.	Rabu, 14 - 01 - 2015	KAR <u>VII</u> .	KAE <u>VII</u> clear, conjut valdan + proposal
10.	Senin, 09 - 02 - 2015	KAR <u>IV</u> , <u>V</u>	KAB <u>IV</u> , Revisi
11.	Jumat, 10 - 02 - 2015	KAR. <u>IV</u> , <u>V</u>	KAE <u>IV</u> , <u>V</u> (<u>I</u> , <u>II</u> , <u>III</u> , <u>IV</u> , <u>V</u>) Ac.

Yogyakarta, 19 Februari 2015.

Mahasiswa,

Mengetahui,
Kaprodi Pendidikan Teknik Sipil dan
Perencanaan,

2000

Drs. Amat Jaedun, M.Pd.
NIP.19610808 198601 1 001

Prasetyo Nugroho
NIM. 10505241028